



**TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM ACARA
SELEBRITI ON THE WAY SESI AHMAD DHANI**

SKRIPSI

Oleh
Rima Fadiana
NIM: 140210402005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**



**TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM ACARA
SELEBRITI ON THE WAY SESI AHMAD DHANI**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S1)

Oleh
Rima Fadiana
NIM: 140210402005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan kemudahan yang meringankan segala urusan ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- 1) Kedua orangtua, Ibu Sumiasih dan Bapak Jemali, yang tiada hentinya memberi dukungan, dan doa yang tiada hentinya untuk keberkahan hidup saya;
- 2) Guru-guru sejak SD, SMP, SMA, hingga perguruan tinggi yang dengan sabar dan ikhlas dalam membimbing saya, memberikan ilmu yang bermanfaat, serta pengalaman yang tidak akan pernah terlupakan;
- 3) Almamater tercinta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
- 4) Keluarga kosan kalimantan X No.139 tercinta Siti Nuriga Magfiroh, Putri Rahayu, Mega Ranita, yang sudah menjadi keluarga selama di Jember;
- 5) Squad tercinta, Sindhu Ayu, Iswaraning Asri, Ela Agustin, Fitri Dwi Wahyuni, Yosi Dwi Hariyanti, Rima Fitria, Inayah, Annisaul Fitriyah, dan Rizki Ayu Maulana;
- 6) Partner dalam menemani dan memberi semangat selama mengerjakan skripsi Nurul Asyifa, Dessy Ayu, Reza Amalia, Reni Wulandari, Ayunda Dwi Harianti, Moch. Ainun Najib Aditya, Wildan Fauzan Mubahri, Bagus Setiawan, Maria Ulfa Umami, Nurlayla Aprilia Ningsih, Rina Dwi Tiarawati, dan Reza Zumi Restiana;
- 7) Teman-temanku KKMT tersayang Kinanti Devi, Uci Fadila Abzah, Rena Perwita Sari, dan Sari Mustika Sripadma;
- 8) Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, tetapi memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini;

MOTTO

“Jika kau tak suka sesuatu, ubahlah
Jika tak bisa, maka ubahlah cara pandangmu tentangnya”

(Maya Angelou)¹



¹ <https://titikdua.net/motto-hidup-singkat-bermakna/>

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rima Fadiana
NIM : 140210402005
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis yang berjudul “Tindak Tutur Ekspresif dalam Acara *Selebriti On The Way* sesi Ahmad Dhani” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 16 Agustus 2019
Yang menyatakan

Rima Fadiana
NIM. 140210402005

SKRIPSI

**TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM ACARA
SELEBRITI ON THE WAY SESI AHMAD DHANI**

Oleh
Rima Fadiana
NIM. 1402104020005

Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Drs. Mujiman Rus Andianto, M.Pd.
Dosen Pembimbing Anggota: Anita Widjajanti, S.S., M.Hum.

HALAMAN PENGAJUAN

**TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM ACARA
SELEBRITY ON THE WAY SESI AHMAD DHANI**

SKRIPSI

Diajukan untuk dipertahankan di depan tim penguji guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh

Nama Mahasiswa : Rima Fadiana
NIM : 140210402005
Angkatan Tahun : 2014
Daerah Asal : Banyuwangi
Tempat, tanggal lahir : Banyuwangi, 3 Juli 1996
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Anggota

Drs.Mujiman Rus Andianto, M.Pd.
NIP. 195707131983031 004

Anita Widjajanti, S.S., M. Hum.
NIP.197104022005012002

PENGESAHAN

Skripsi berjudul Tindak Tutur Ekspresif dalam Acara *Selebriti On The Way* sesi Ahmad Dhani telah diuji dan disahkan oleh Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 16 Agustus 2019
Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Mujiman Rus Andianto, M.Pd.
NIP. 195707131983031 004

Anita Widjajanti S.S., M.Hum.
NIP. 197104022005012002

Anggota I,

Anggota II,

Dr. Arief Rijadi, M.Si., M.Pd. Bambang Edi Pornomo, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19670116 1994031002 NIP. 197510122005011001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan
Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D.
NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Tindak Tutur Ekspresif dalam Acara *Selebriti On The Way* Sesi Ahmad Dhani, Rima Fadiana; 140210402005; 2019; 81 halaman; Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia; Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Tindak tutur ekspresif merupakan tindak tutur yang menyatakan atau menunjukkan sikap psikologis penutur terhadap suatu keadaan, misalnya berterima kasih, meminta maaf, memuji, menyalahkan, mengucapkan selamat dan lain sebagainya. Dalam memahami sebuah tindak tutur termasuk tindak tutur ekspresif harus diikuti dengan pemahaman konteks tuturan. Konteks adalah bagian uraian atau kalimat yang dapat mendukung atau menambah kejelasan makna situasi yang ada hubungannya dengan suatu kejadian. Oleh karena itu, mempelajari tindak tutur ekspresif berarti mempelajari berbagai ekspresi orang lain melalui cara bertutur, tindakan bertutur, dan latar belakang bertutur.

Kegiatan percakapan dalam acara *Selebriti On The Way* sesi Ahmad Dhani menarik untuk diteliti, karena tuturan yang disampaikan Ahmad Dhani mengandung ekspresi-ekspresi yang bermacam-macam. Ekspresi dari tuturan Ahmad Dhani yang terlihat santai pada percakapan tersebut memiliki fungsi yang bermacam-macam sesuai latar belakang yang ia kemukakan baik secara langsung maupun tidak langsung. Misalnya, ekspresi marah yang ia tunjukkan dengan santai dan datar namun menyinggung suatu hal atau golongan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah wujud tindak tutur ekspresif dalam acara *Selebriti On The Way* Sesi Ahmad Dhani, (2) Bagaimanakah fungsi tindak tutur ekspresif dalam acara *Selebriti On The Way* Sesi Ahmad Dhani, dan (3) Bagaimanakah modus tindak tutur ekspresif dalam acara *Selebriti On The Way* Sesi Ahmad Dhani.

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa tuturan beserta konteks yang didapatkan melalui kegiatan pengamatan, menyimak, dan mencatat data tuturan yang diindikasikan merupakan realisasi/wujud tindak tutur ekspresif, fungsi

tindak tutur ekspresif, dan modus tindak tutur ekspresif. Sumber data dari penelitian ini adalah peristiwa tutur yang terjadi dalam tayangan *Selebriti On The Way* sesi Ahmad Dhani di *youtube*. Pemerolehan data berasal dari rekaman video yang diunggah di *youtube*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan (1) teknik dokumentasi, (2) teknik simak, dan (3) teknik catat. Teknik analisis interaktif adalah teknik analisis data dengan melakukan proses analisis data dan pengumpulan data, sehingga keduanya dapat dilakukan bersamaan. Teknik analisis interaktif ini dibagi menjadi empat tahapan yaitu teknik reduksi data, teknik penyajian data, penarikan kesimpulan, dan tahap verifikasi data.

Hasil dan pembahasan tindak tutur ekspresif dalam acara *Selebriti On The Way* sesi Ahmad Dhani ditemukan tujuh wujud tindak tutur ekspresif yaitu, wujud tindak tutur ekspresif jengkel, wujud tindak tutur ekspresif marah, wujud tindak tutur ekspresif percaya diri, wujud tindak tutur ekspresif pasrah, wujud tindak tutur ekspresif menggunjing, wujud tindak tutur ekspresif menolak, dan wujud tindak tutur ekspresif mencela. Fungsi tindak tutur ekspresif ada sepuluh yaitu, fungsi ekspresif mengungkapkan rasa pesimis, fungsi ekspresif mengungkapkan kebencian, fungsi ekspresif mengungkapkan kekecewaan, fungsi ekspresif mengungkapkan perasaan marah, fungsi ekspresif menyindir, fungsi ekspresif mengejek, fungsi ekspresif menghina, fungsi ekspresif memuji, fungsi ekspresif menggoda, fungsi ekspresif mengagumi. Modus tindak tutur ekspresif ada lima, yaitu modus deklaratif, modus imperatif, modus interogatif, modus obligatif, dan modus desideratif.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. Atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Tindak Tutur Ekspresif dalam Acara Selebriti On The Way Sesi Ahmad Dhani*. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

- 1) Drs. Moch. Hasan, M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Jember;
- 2) Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D. selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 3) Prof. Dr. Suratno, M.Si., selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 4) Dr. Annur Rofiq MA.,M.Sc. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni FKIP Universitas Jember;
- 5) Furoidatul Husniah, S.S, M.Pd. selaku ketua program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Jember;
- 6) Drs. Mujiman Rus Andianto,M.Pd. selaku dosen pembimbing 1 yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini;
- 7) Anita Widjajanti S.S., M, Hum. Selaku dosen pembimbing 2 yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, dan saran dalam penyelesaian skripsi ini;
- 8) Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Jember yang telah memberikan pelajaran dan ilmu yang sangat bermanfaat selama masa pembelajaran di kampus;

Semoga amal baik tersebut diterima di sisi Allah Swt dan mendapatkan imbalan yang setimpal dari-Nya. Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembaca.

Jember, 16 Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PENGAJUAN.....	vi
PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Definisi Operasional.....	7
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Penelitian yang Relevan.....	9
2.2 Peristiwa Tutur.....	11
2.3 Tindak Tutur	12
2.3.1 Tindak lokusi.....	13
2.3.2 Tindak ilokusi.....	13
2.3.3 Tindak perlokusi.....	14
2.4 Konteks Tutur	15
2.5 Tindak Tutur Ekspresif.....	16
2.6 Wujud Tindak Tutur Ekspresif	16
2.6.1 Salam (<i>greeting</i>)	17
2.6.3 Meminta Maaf (<i>Apologizing</i>)	18
2.6.4 Bela Sungkawa (<i>Condoling</i>).....	18
2.7 Fungsi Tindak Tutur Ekspresif	19
2.7.1 Tindak tutur ekspresif memuji.....	19
2.7.2 Tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih	20
2.7.3 Tindak tutur ekspresi mengeluh	20

2.7.4 Tindak tutur ekspresif mengucapkan selamat	21
2.7.5 Tindak tutur ekspresif meminta maaf.....	21
2.7. 6 Tindak tutur ekspresif memotivasi	22
2.7.7 Tindak tutur ekspresif menyindir	22
2.7.8 Tindak tutur ekspresif mengungkapkan perasaan marah.....	23
2.7.9 Tindak tutur ekspresif menghina	23
2.7.10 Tindak tutur ekspresif mengejek	24
2.7.11 Tindak tutur ekspresif mengungkapkan keraguan.....	24
2.7.12 Tindak tutur ekspresif mengagumi	25
2.7.13 Tindak tutur ekspresif menggoda	25
2.8 Modus Tindak Tutur Ekspresif	25
2.8.1 Modus Deklaratif.....	26
2.8.2 Modus Optatif.....	26
2.8.3 Modus Imperatif	27
2.8.4 Modus Interogatif	27
2.8.5 Modus Obligatif	27
2.8.6 Modus Desideratif	28
2.8.7 Modus Kondisional	28
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	29
3.1 Rancangan dan Jenis Penelitian	29
3.2 Data dan Sumber Data	30
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.3.1 Teknik Dokumentasi	31
3.3.2 Teknik Simak	31
3.3.3 Teknik Catat	31
3.4 Teknik Analisis Data.....	32
3.4.1 Tahap Reduksi Data	32
3.4.2 Tahap Penyajian Data.....	33
3.4.3 Penarikan Kesimpulan.....	34
3.5 Instrumen Penelitian.....	34
3.6 Prosedur Penelitian	35
3.6.1 Tahap Persiapan	35
3.6.2 Tahap Pelaksanaan	35
3.6.3 Tahap Penyelesaian	36

BAB 4.HASIL DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Wujud Tindak Tuter Ekspresif dalam Acara <i>Selebriti On The Waysesi Ahmad Dhani</i>	37
4.1.1 Wujud Tindak Tuter Ekspresif Jengkel.....	37
4.1.2 Wujud Tindak Tuter Ekspresif Marah.....	38
4.1.3 Wujud Tindak Tuter Ekspresif Percaya Diri	40
4.1.4 Wujud Tindak Tuter Ekspresif Pasrah	42
4.1.5 Wujud Tindak Tuter Ekspresif Menggunjing	43
4.1.6 Wujud Tindak Tuter Ekspresif Menolak.....	45
4.1.7 Wujud Tindak Tuter Ekspresif Mencela	46
4.2 Fungsi Tindak Tuter Ekspresif dalam Acara <i>Selebriti On The Waysesi Ahmad Dhani</i>	48
4.2.1 Fungsi Ekspresif Mengungkapkan Rasa Pesimis	48
4.2.2 Fungsi Ekspresif Mengungkapkan Kebencian	50
4.2.3 Fungsi Ekspresif Mengungkapkan Kekecewaan	51
4.2.4 Fungsi Ekspresif Mengungkapkan Perasaan Marah.....	52
4.2.5 Fungsi Ekspresif Menyindir	55
4.2.6 Fungsi Ekspresif Mengejek	59
4.2.7 Fungsi Ekspresif Menghina	60
4.2.8 Fungsi Ekspresif Memuji	64
4.2.9 Fungsi Ekspresif Menggoda	65
4.2.10 Fungsi Ekspresif Mengagumi.....	66
4.3 Modus Tindak Tuter Ekspresif dalam Acara <i>Selebriti On The Waysesi Ahmad Dhani</i>	67
4.3.1 Modus Deklaratif.....	67
4.3.2 Modus Imperatif.....	71
4.3.3 Modus Interogatif.....	73
4.3.4 Modus Obligatif	75
4.3.5 Modus Desideratif	78
BAB 5. PENUTUP.....	78
DAFTAR PUSTAKA	80
Lampiran A. Matrik Penelitian	82

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan hal-hal yang berkaitan dengan pendahuluan, meliputi: (1) latar belakang, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, (4) manfaat penelitian, (5) definisi operasional.

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan maksud ketika berinteraksi. Dalam kehidupan sehari-hari manusia membutuhkan bahasa untuk berbagai kegiatan. Bahasa memiliki fungsi yaitu untuk menyampaikan informasi, gagasan, ide, ekspresi, dan perasaan. Dengan menggunakan bahasa, manusia dapat menyampaikan segala keinginannya dalam bentuk lisan maupun tulisan. Agar penggunaan bahasa dalam interaksi sehari-hari dapat dipahami, penggunaan bahasa yang baik dan benar harus diterapkan pada saat berkomunikasi. Oleh karena itu, perlu adanya pengetahuan mengenai penggunaan bahasa. Salah satu penggunaan bahasa adalah tindak tutur.

Tindak tutur merupakan kajian pragmatik yang meliputi penutur, mitra tutur dan topik yang dibicarakan. Tindak tutur digunakan oleh penutur untuk menyampaikan keinginannya kepada mitra tutur. Menurut Searle (dalam Rohmadi 2010:34) secara pragmatis setidaknya ada tiga jenis tindakan yang dapat diwujudkan oleh seorang penutur, yakni tindak lokusi, tindak ilokusi, dan tindak perlokusi. Tindak tutur lokusi merupakan tindak tutur yang bertujuan untuk menyatakan suatu hal yang bersifat informatif. Tindak tutur ilokusi merupakan tindak tutur yang menyatakan ataupun menginformasikan suatu hal untuk melakukan suatu tindakan. Tindak tutur perlokusi merupakan tindak tutur yang dituturkan oleh seseorang dan menimbulkan pengaruh atau efek bagi yang mendengarkan.

Tindak tutur ilokusi dibagi menjadi beberapa tindak tutur. Austin (1962) membagi tindak tutur ilokusi berdasarkan fungsinya, tindak tutur ilokusi dibedakan menjadi empat, yaitu: (1) fungsi kompetitif, (2) fungsi konvival, (3) fungsi kolaboratif, (4) fungsi konflikatif. Pembagian berdasarkan beberapa kriteria

terdapat lima tindak tutur ilokusi, yaitu: (1) tindak tutur asertif, (2) tindak tutur direktif, (3) tindak tutur komisif, (4) tindak tutur ekspresif, (5) tindak tutur deklaratif. Dalam penelitian ini akan dibahas mengenai tindak tutur ilokusi yang terfokus pada tindak tutur ekspresif.

Menurut Yule (2014:93) tindak tutur ekspresif merupakan jenis tindak tutur yang menyatakan sesuatu yang dirasakan oleh penutur. Tindak tutur ekspresif tidak hanya dipahami melalui tuturan tetapi melalui *gesture* atau gerakan yang dilakukan oleh komunikator (sumber) kepada komunikan (penerima) untuk mengekspresikan perasaannya.

Dalam memahami sebuah tindak tutur termasuk tindak tutur ekspresif harus diikuti dengan pemahaman konteks tuturan. Konteks adalah bagian uraian atau kalimat yang dapat mendukung atau menambah kejelasan makna situasi yang ada hubungannya dengan suatu kejadian. Menurut Paret (dalam Andianto 2013: 53) ada berbagai macam konteks yaitu konteks (1) kontekstual, (2) konteks eksistensial, (3) konteks situasional, (4) konteks aksional, dan (5) konteks psikologi. Konteks inilah yang kemudian membangun makna dari sebuah ujaran yang diucapkan oleh penutur. Dengan adanya konteks tersebut, mitra tutur dapat memahami maksud dari suatu tuturan.

Tindak tutur memiliki beberapa wujud dilihat dari bentuk dan makna kalimatnya. Menurut Austin (dalam Ibrahim, 2013:37) menyatakan bahwa wujud tindak tutur ekspresif yaitu bentuk untuk mengekspresikan perasaan tertentu kepada mitra tutur. Misalnya penyampaian salam (*greeting*), penyampaian rasa terima kasih (*thanking*) tuturan meminta maaf (*apologizing*), ucapan belasungkawa (*condoling*), dan ucapan selamat (*congratulating*).

Tindak tutur memiliki fungsi dalam setiap penggunaannya. Fungsi tindak tutur dapat juga dikatakan sebagai tujuan dilakukannya sebuah tindak tutur. Tujuan tindak tutur tersebut adalah mengacu pada latar belakang penutur dalam mengutarakan bentuk-bentuk tuturan. Dalam hubungan ini, bentuk tuturan yang bermacam-macam dapat digunakan untuk menyatakan satu tujuan yang sama. Terdapat berbagai macam fungsi tindak tutur yang dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya fungsi menerima, fungsi menolak, fungsi

meminta maaf, fungsi menyetujui, fungsi mengkritik, fungsi berkomentar, dan lain sebagainya.

Pada saat melakukan tindak tutur, penutur memiliki cara yang bervariasi dalam mengungkapkan apa yang dipikirkan dan dirasakannya. Cara penutur mengungkapkan atau menggambarkan suasana psikologis perbuatan menurut sikap penutur tentang apa yang diucapkannya disebut modus. Menurut Kridalaksana (dalam Andianto, 2013:37) modus (*mood, mode*) merupakan kategori gramatikal dalam bentuk verba yang mengungkapkan suasana psikologis perbuatan menurut tafsiran atau sikap penutur tentang apa yang diucapkannya. Terdapat beberapa jenis modus tuturan, antara lain: 1) modus menyatakan keinginan; 2) modus menyatakan perintah; 3) modus menyatakan sikap objektif; 4) modus menyatakan pertanyaan; 5) modus menyatakan keharusan, 6) modus menyatakan harapan dan (7) modus menyatakan persyaratan.

Dilihat dari wujud, fungsi, dan modus yang ada pada tindak tutur ekspresif, maka tindak tutur ekspresif menjadi penting untuk diteliti karena semua orang harus bisa dalam memahami tuturan yang disampaikan seseorang melalui ekspresi-ekspresi yang ternyata mengandung banyak hal secara langsung maupun tidak langsung. Ekspresi-ekspresi seseorang akan timbul ketika peristiwa tutur terjadi. Peristiwa tutur merupakan berlangsungnya interaksi antara penutur dan mitra tutur dengan pembahasan, waktu, tempat, dan situasi tertentu. Peristiwa tutur yang menarik untuk diteliti dalam penelitian ini ialah percakapan Luna Maya dan Ahmad Dhani pada acara *Selebriti On The Way* yang ditayangkan di *youtube*.

Pada acara tersebut ditemukan beberapa wujud, fungsi, dan modus tindak tutur ekspresif. Kajian ini terfokus pada sesi Ahmad Dhani saat membahas mengenai dunia politik. Selain itu, *Selebriti On The Way* dipilih karena belum ada peneliti lain menjadikan acara ini sebagai objek penelitian. Dalam acara ini terdapat tuturan ekspresif Ahmad Dhani dan Luna Maya yang menarik untuk dibahas. Bentuk tindak tutur ekspresif sangat bervariasi. Berikut merupakan contoh tuturan ekspresif

- (1)
- Segmen tutur : *Pak de pakek seat belt pak de.Haduh, katanya mau jadi Gubernur, ini aja nggak tertib, gimana coba Pak.de?*
- Segmen tutur : *Ya kan ini Indonesia.*
- Segmen tutur : *Ya jangan gitu dong, hal kecil kan harus dimulai dari hal yang paling kecil.*
- Koteks :
- Luna Maya : ~~
- Ahmad Dhani : ~~
- Luna Maya : ~~
- Ahmad Dhani : *Kan kita nggak ngebut, kalau ngebut baru pakek.*

(WTTEJeng, FTTEMeny, MTTEImp)

Konteks :

Tuturan di atas dituturkan oleh Luna Maya dan Ahmad Dhani di awal acara. Luna Maya mulai menyetir mobil dan menyuruh Ahmad Dhani memakai sabuk pengaman. Ahmad Dhani tetap tidak mau menggunakan sabuk pengaman. Luna Maya terlihat kesal ketika Ahmad Dhani tidak menggunakan sabuk pengaman. Luna Maya menuturkan tuturan “haduh” sambil melirik tajam ke arah Ahmad Dhani. Sedangkan Ahmad Dhani menjawab perintah Luna Maya dengan nada bicara yang santai dan tersenyum dengan pandangan mata lurus ke depan. Luna Maya tetap menegur Ahmad Dhani dan menasehati agar tidak melanggar aturan berkendara.

Pertuturan (1) terdapat tiga data yang diindikasikan sebagai wujud tindak tutur ekspresif, fungsi tindak tutur ekspresif, dan modus tindak tutur ekspresif. Segmen tutur pertama dari Luna Maya *Pak de pakek seat belt pak de.Haduh, katanya mau jadi Gubernur, ini aja nggak tertib, gimana coba Pak.de?* merupakan wujud tindak tutur ekspresif jengkel. Wujud tindak tutur ekspresif jengkel diutarakan oleh penutur dengan perasaan kesal dan sebal terhadap mitra tutur, dan sesuatu hal atau kejadian yang sudah maupun yang sedang dialami. Tuturan tersebut menunjukkan wujud kejengkelan Luna Maya terhadap Ahmad Dhani karena tidak menggunakan sabuk pengaman ketika berada di dalam mobil. Luna Maya mengungkapkan ekspresi kejengkelannya dengan melontarkan tuturan *haduh* sambil melirik tajam ke arah Ahmad Dhani disertai

dengantuturan pedas yang menyinggung tentang pencalonan Ahmad Dhani sebagai Gubernur DKI Jakarta.

Tuturan kedua *Ya kan ini Indonesia* yang dituturkan oleh Ahmad Dhani merupakan jawaban dari perintah Luna Maya. Ahmad Dhani bermaksud untuk menjawab sekaligus menyindir bahwa di Indonesia masih banyak yang melanggar aturan-aturan saat berkendara sehingga Ahmad Dhani pun merasa remeh dan santai saat tidak memaatuhinya. Fungsi tuturan ekspresif Ahmad Dhani yaitu menyindir. Ahmad Dhani menuturkan tuturan tersebut sambil tersenyum dan pandangan mata seolah tidak memperdulikan perintah Luna Maya.

Tuturan ketiga dari Luna Maya *Ya jangan gitu dong, hal kecil kan harus dimulai dari hal yang paling kecil*. Makna tuturan Luna Maya tersebut yaitu menegur sekaligus memberikan larangan kepada Ahmad Dhani supaya menjadi lebih tertib dengan hal kecil sebelum menjadi seorang pemimpin. Tuturan Luna Maya mengandung modus tindak tutur ekspresif imperatif yaitu modus yang menyatakan perintah, larangan, atau tegahan.

Berdasarkan contoh di atas tindak tutur ekspresif menjadi sangat menarik untuk dibahas. Dari segi acara telah mendapat sekitar 107 ribu pelanggan video atau *subscriber* dan mendapat banyak komentar dari para penontonnya. Acara tersebut tidak tayang di televisi akan tetapi narasumber yang diundang dalam acara ini adalah orang-orang terkenal yaitu, Joko Widodo, Basuki Tjahaja Purnama (Ahok), Sandiaga Uno, dan lain sebagainya. Tidak hanya politikus yang hadir dalam acara tersebut namun musisi, aktor, *stand up comedy* juga sudah banyak yang menjadi narasumber pada acara *Selebriti On The Way*, misalnya Arman Maulana, Ruth Sahanaya, Ahmad Dhani, Reza Rahardian, Raditya Dika, dan lain sebagainya. Berdasarkan bintang tamu, Ahmad Dhani menjadi pilihan untuk diteliti tuturannya, karena Ahmad Dhani merupakan seorang musisi terkenal yang saat ini beralih profesi menjadi seorang politikus dan ia sedang gencar-gencarnya berkomentar mengenai dunia politik, baik komentar yang positif maupun negatif. Komentar-komentar tersebut ditujukan oleh para politikus lainnya dengan latar belakang bertutur yang berbeda. Ahmad Dhani tergolong seseorang yang berani menuturkan kritikan dan tuturan yang pedas mengenai

dunia politik secara langsung dan tidak langsung. Tuturan yang disampaikan oleh Ahmad Dhani dan Luna Maya memiliki ekspresi-ekspresi yang bermacam-macam disertai dengan *gesture* dan ekspresi wajah. Ahmad Dhani yang terkesan santai dan slengekan mampu menunjukkan fungsi yang sebenarnya ingin dia tunjukkan. Oleh karena itu, modus dan fungsi tindak tutur eksresif tersebut juga layak untuk dibahas.

Adanya penelitian tentang tindak tutur ekspresif diharapkan dapat mengetahui dan mampu mengartikan sebuah tuturan yang dituturkan oleh penutur dengan maksud-maksud tertentu. Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, judul dalam penelitian ini adalah *Tindak Tutur Ekspresif dalam Acara Selebriti On The Way sesi Ahmad Dhani*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah wujud tindak tutur ekspresif dalam acara *Selebriti On The Way* sesi Ahmad Dhani?
- 2) Bagaimanakah fungsi tindak tutur ekspresif dalam acara *Selebriti On The Way* sesi Ahmad Dhani?
- 3) Bagaimanakah modus tindak tutur ekspresif dalam acara *Selebriti On The Way* sesi Ahmad Dhani?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian tersebut adalah untuk mendeskripsikan:

- 1) Wujud tindak tutur ekspresif dalam acara *Selebriti On The Way* sesi Ahmad Dhani.
- 2) Fungsi tindak tutur ekspresif dalam acara *Selebriti On The Way* sesi Ahmad Dhani.
- 3) Modus tindak tutur ekspresif dalam acara *Selebriti On The Way* sesi Ahmad Dhani

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

- 1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu bahan diskusi khususnya pada matakuliah pragmatik dengan materi tindak tutur Bahasa Indonesia, sekaligus pendalaman berbagai realitas talk show.
- 2) Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu bahan bacaan untuk mengkaji tindak tutur ekspresif dengan objek penelitian yang berbeda.

1.5 Definisi Operasional

- 1) Tindak tutur ekspresif merupakan tindak tutur yang menggambarkan segala sesuatu tentang pikiran dan perasaan penutur yang dapat berupa pernyataan kegembiraan, kebencian, kesulitan, dan lain sebagainya.
- 2) Wujud tindak tutur ekspresif adalah bentuk tuturan beserta konteks yang mengekspresikan suatu tindakan.
- 3) Fungsi tindak tutur ekspresif adalah tujuan yang digunakan oleh penutur di dalam peristiwa tutur, misalnya berupa tindakan meminta maaf, berterima kasih, menyampaikan ucapan selamat, memuji, marah, mengkritik, dan menyindir.
- 4) Modus adalah cara seseorang dalam mengungkapkan maupun menggambarkan suasana psikologis.
- 5) Konteks adalah segala sesuatu yang turut membangun maksud dalam tuturan tersebut.
- 6) *Selebriti On The Way* adalah *talkshow* yang dipandu oleh Luna Maya dan ditayangkan di *youtube* oleh *channel* Storibriti.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memaparkan hal-hal yang berkaitan dengan tinjauan pustaka, meliputi: (1) penelitian yang relevan, (2) peristiwa tutur, (3) tindak tutur, (4) konteks tutur, (5) tindak tutur ekspresif, (6) wujud tindak tutur ekspresif, (7) fungsi tindak tutur ekspresif, (8) modus tindak tutur ekspresif.

2.1 Penelitian yang Relevan

Penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini yaitu pertama, skripsi “Tindak Tutur Ekspresif Guru Terhadap Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 7 Jember oleh Susmiati (2012). Dalam penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan fungsi tindak tutur ekspresif guru terhadap siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, modus tindak tutur ekspresif guru terhadap siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, dan perlokusi yang ditimbulkan oleh tindak tutur ekspresif guru terhadap siswa. Hasil penelitian tersebut adalah fungsi tindak tutur ekspresif guru terhadap siswa, antara lain yaitu: fungsi menyapa, fungsi mengungkapkan rasa marah, fungsi menegur, fungsi menyindir, fungsi mengeluh, fungsi menyalahkan, fungsi mengkritik, fungsi mencurigai, fungsi memuji, fungsi mengucapkan selamat, fungsi mengucapkan terima kasih, dan fungsi mengungkapkan kekecewaan. Dalam penelitian membahas modus yang digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia, antara lain: modus deklaratif, modus optatif, modus imperatif, modus obligatif, modus interogatif, dan modus desideratif. Perlokusi yang ditimbulkan antara lain: efek menyenangkan mitra tutur, meminta maaf, dan membuat mitra tutur menjadi tahu.

Penelitian kedua yang relevan yaitu skripsi yang berjudul “Tindak Tutur Ekspresif Tokoh dalam Film *Tengglamnya Kapal Van Der Wijck*” oleh Astuti (2017). Peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan keragaman tindak tutur ekspresif tokoh, strategi pengekspresian, dan relevansi tindak tutur ekspresif tokoh dengan materi pembelajaran drama di SMA. Penelitian menganalisis tuturan tokoh dalam film *Tengglamnya Kapal Van Der Wijck*. Data dalam

penelitian adalah segmen tutur dalam film *Tengglamnya Kapal Van Der Wijck*. Sumber data dalam penelitian ini berupa peristiwa tutur dalam film tersebut dengan durasi 2 jam 34 menit, serta silabus kurikulum, KTSP kelas XI semester 1 KD 6.1. Menyampaikan dialog disertai gerak-gerik dan mimik, sesuai dengan watak tokoh. Dalam penelitian ini ditemukan keragaman tindak tutur ekspresif antara lain: (1) ekspresif menggoda, (2) ekspresif memuji, (3) ekspresif menyalahkan, (4) ekspresif menyindir, (5) ekspresif mengejek, (6) ekspresif mengeluh, (7) ekspresif keterkejutan, (8) ekspresif keraguan, (9) permohonan maaf, (10) ucapan selamat, (11) ucapan terimakasih, (12) ucapan belasungkawa, (13) memotivasi, (14) memarahi, (15) berkeberatan. Strategi pengeskpresian dalam penelitian ini didasarkan pada strategi formal, strategi kontekstual, dan strategi tindak tutur tidak langsung yang ditemukan pada tindak tutur ekspresif.

Penelitian ketiga yang relevan yaitu skripsi dengan judul “Tindak Tutur Ekspresif pada Segmen Catatan Najwa dalam Acara Mata Najwa di Metro TV” oleh Indramadani (2014). Dalam penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan wujud tindak tutur ekspresif, modus tindak tutur ekspresif, dan fungsi tindak tutur ekspresif pada segmen catatan Najwa dalam acara Mata Najwa di Metro TV. Hasil penelitian tersebut adalah wujud tindak tutur ekspresif antara lain: (a) tindak tutur literal dan langsung, (b) tindak tutur tidak literal langsung, (c) tidak tutur literal dan tidak langsung, (d) tindak tutur tidak literal dan tidak langsung. Modus yang ditemukan dalam penelitian ini antara lain: (a) modus deklaraif, (b) modus imperatif, (c) modus interogatif. Beberapa fungsi yang ditemukan pada penelitian ini, antara lain: (a) fungsi menyatakan rasa kecewa, (b) fungsi menyindir, (c) fungsi mengeritik.

Berdasarkan pemaparan di atas, terdapat persamaan dan perbedaan terhadap penelitian yang berjudul “Tindak Tutur Ekspresif dalam Acara *Selebriti On The Way* sesi Ahmad Dhani”. Persamaan dari ketiga penelitian tersebut yaitu pengkajian pragmatik dari segi tindak tutur ekspresif yang meliputi pengkajian wujud tindak tutur ekspresif, pengkajian fungsi tindak tutur ekspresif, pengkajian modus tindak tutur ekspresif. Sedangkan perbedaan dari ketiga penelitian tersebut yaitu dari segi objek yang diteliti. Objek penelitian pertama yaitu di SMP Negeri 7

Jember. Objek penelitian kedua yaitu pada film *Tengglamnya Kapal Van Der Wijck*. Objek penelitian ketiga yaitu dalam acara talk show yang disiarkan langsung di metro TV. Sedangkan dalam penelitian ini, objek yang diteliti adalah tayangan yang diunggah di youtube dan konten tanya jawab seputar dunia artis, dunia seni, dan dunia politik.

2.2 Peristiwa Tutur

Peristiwa tutur adalah peristiwa sosial dalam interaksi antara penutur dengan mitra tutur dalam situasi atau peristiwa tertentu. Hymes (dalam Andianto, 2013:47) mengatakan bahwa peristiwa tutur berwatak komunikatif dan diatur oleh kaidah untuk penggunaan tutur. Suatu kegiatan pertuturan dapat dikatakan sebagai peristiwa tutur apabila memenuhi komponen penentu dalam peristiwa tutur. Hymes (dalam Andianto, 2013:48), merumuskan faktor penentu peristiwa tutur melalui akronim SPEAKING. Kedelapan komponen tersebut adalah sebagai berikut.

- (1) S (Setting) ', yaitu tempat, waktu, serta situasi dan kondisi fisik yang ada di seputar terjadinya peristiwa tutur. Setiap tuturan akan memiliki perbedaan penyampaian sesuai dengan tempat penutur berada. Perbedaan ini disebabkan oleh latar yang berpengaruh bagi bahan interpretasi. Misalnya saja saat menjadi pembawa acara formal dalam sebuah gedung, akan berbeda cara dan maksud penuturan jika bertutur di rumah.
- (2) P (Participants) 'peserta', yakni semua orang yang ikut serta dalam peristiwa tutur yang mencakup penutur, mitra tutur, dan pendengar partisipan (audience), yaitu orang yang turut mendengarkan tindak tutur. Setiap partisipan mempunyai posisi yang berbeda.
- (3) E (Ends) 'tujuan', merupakan tujuan atau hasil yang ingin dicapai penutur, dengan cara menuturkan hal yang ingin dilaksanakan.
- (4) A (Act sequences) 'rentetan tindak' yang mengacu kepada bentuk dan isi pesan. Bentuk pesan merupakan realisasi saat melakukan tindak tutur, sedangkan isi dalam pesan tersebut merupakan sebuah makna yang berisi tentang informasi yang disampaikan penutur.

- (5) K (Keys) 'kunci' merupakan cara mitra tutur menyampaikan sifat saat menuturkan. Misalnya dengan cara lembut, santai, serius, dan lain sebagainya. Sifat psikis ini dapat menentukan maksud penutur dalam tindak tuturnya.
- (6) I (Instrumentalities) 'penyalur', yaitu alat yang digunakan saat menyampaikan sebuah tuturan. misalnya saja disampaikan dengan penyalur teknis pengeras, telepon, dan sebagainya. Bentuk atau ragam tutur yang digunakan juga berpengaruh, misalnya bahasa baku, dialeg, dan sebagainya.
- (7) N (Norms) 'norma-norma', aturan-aturan yang digunakan dalam berkomunikasi. Norma-norma ini mencakup dua hal, yakni norma-norma interaksi, misalnya cara bergilirnya berbicara, kekompetenan penutur, cara interupsi, dan sebagainya dan norma-norma interpretasi yang harus dipahami, seperti melogos, menggelengkan kepala, dan sebagainya.
- (8) G (Genres) 'genre', yaitu suatu register khusus yang dipakai, seperti cerita bebas, khutbah, dan sebagainya. Setiap ragam genre tersebut, tutura (bahasa) memiliki spesifikasi-spesifikasi yang tentu berpengaruh terhadap wujud-wujud tindak tutur yang ada di dalamnya.

2.3 Tindak Tutur

Tindak tutur merupakan kajian ilmu pragmatik yang mengkaji makna bahasa dalam sebuah tuturan. istilah tindak tutur muncul karena di dalam mengucapkan sesuatu, penutur tidak semata-mata menyatakan tuturan, namun mengandung maksud dibalik tuturan tersebut. Tindakan-tindakan yang ditampilkan lewat tuturan disebut sebagai tindak tutur (Yule 2006:82).

Saerle (dalam Wijana 1996:17) mengemukakan bahwa secara pragmatik setidaknya-tidaknya ada tiga jenis tindakan yang dapat diwujudkan oleh seorang penutur yakni tindak lokusi, tindak ilokusi, dan tindak perlokusi. Berikut penjelasan ketiganya.

2.3.1 Tindak lokusi

Tindak lokusi adalah tindak tutur yang dimaksudkan untuk menyatakan sesuatu. Nababan (dalam Muji, 1997:18) juga berpendapat bahwa tindak lokusi merupakan tindak bahasa yang mengaitkan suatu topik dengan sesuatu keterangan dalam suatu ungkapan, serupa dengan hubungan “pokok” dengan “predikat” atau “topik” dan “penjelasan” dalam sintaksis. Tindak lokusi memiliki konsep yang berkaitan dengan preposisi kalimat.

“Mamad belajar membaca”

(Rohmadi, 2010:33)

Tuturan tersebut diungkapkan untuk menginformasikan sesuatu tanpa bermaksud untuk melakukan sesuatu, apalagi untuk mempengaruhi lawan tuturnya.

2.3.2 Tindak ilokusi

Tarigan (1990:37) menyatakan tindak ilokusi adalah tindak tutur yang melakukan suatu tindakan dalam menyatakan sesuatu. Nababan (1987) berpendapat bahwa tindak ilokusi ditentukan oleh siapa penuturnya dan siapa lawan tuturnya, dalam situasi bagaimana tuturan itu terjadi. Bentuk ujaran tindak ilokusi banyak digunakan di kehidupan sehari-hari, baik dalam bentuk tuturan lisan atau tulis. Klasifikasi tindak ilokusi menurut Searle (dalam Tarigan, 1990:47).

- (a) Asertif: tindak tutur asertif disebut juga dengan tindak representatif. Menurut Leech (1993:164) tindak asertif bersifat proposional jika dilihat dari segi semantik. Tindak tutur asertif representatif merupakan tuturan yang berisi informasi dan terdapat fakta yang dapat dibuktikan dari tuturan tersebut.
- (b) Direktif: tindak tutur direktif bermaksud untuk membuat mitra tutur melakukan sesuatu seperti saran, permintaan, dan perintah.
- (c) Komisif: tindak tutur komisif bermaksud untuk menyatakan bahwa penutur akan melakukan sesuatu, misalnya: menjanjikan, menawarkan, memanjatkan doa.

- (d) Ekspresif: tindak tutur ekspresif bermaksud untuk mengekspresikan keadaan. misalnya: mengucapkan terima kasih, mengucapkan selamat, meminta maaf, memuji, menyalahkan, menyatakan belasungkawa, dan sebagainya.
- (e) Deklaratif: tindak tutur deklaratif menggambarkan perubahan dalam suatu keadaan hubungan, misalnya: menyerahkan diri, memecat, membebaskan, membaptis, memberi nama, mengangkat, menunjuk, menjatuhkan hukuman, mengundurkan diri.

2.3.3 Tindak perlokusi

Tarigan (1990:37) menyatakan tindaak perlokusi adalah tindak tutur yang melakukan suatu tindakan dengan menyatakan sesuatu. Tindak tutur perlokusi memiliki daya pengaruh yang akan menimbulkan efek tindakan bagi pendengarnya. Tindak perlokusi merupakan konsekuensi atau hasil yang berefek pada mitra tutur.

“Disini dingin ya.”

“Kemarin ayahku sakit”

(Rohmadi, 2010:34)

Tuturan “Disini dingin ya” memiliki efek perlokusi. apabila tuturan tersebut diucapkan oleh seseorang kepada temannya saat sedang berada di ruang ber AC, tuturan tersebut mengandung ilokusi yang berupa tindakan atau efek kepada mitra tutur. Efek perlokusi yang muncul adalah mitra tutur akan mematikan atau mengecilkan AC di ruang tersebut. pengaruh dari tindak perlokusi yang muncul terhadap mitra tutur dapat diketahui berdasarkan konteks. Tuturan “Kemarin ayahku sakit” diucapkan seseorang yang tidak dapat menghadiri undangan temannya, maka ilokusinya adalah untuk meminta maaf dan perlokusi yang diharapkan oleh penutur kepada mitra tutur adalah supaya orang yang mengundangnya (mitra tutur) maklum.

2.4 Konteks Tutur

Konteks adalah situasi yang memungkinkan terjadinya komunikasi para peserta tutur. Konteks merupakan suatu hal yang memperjelas maksud tuturan agar mudah dipahami. Menurut Tarigan (dalam Andianto, 2013:52) mengartikan konteks ujaran sebagai setiap latar belakang pengetahuan yang diperkirakan dimiliki dan disetujui bersama oleh pembicara (atau penulis) dan penyimak (atau pembaca) serta menunjang interpretasi penyimak terhadap apa yang dimaksud pembicara dengan suatu ucapan tertentu. Pendapat tersebut sejalan dengan pendapat Leech (dalam Nadar, 2009:6) yang mendefinisikan konteks sebagai latar belakang pemahaman yang dimiliki oleh penutur maupun lawan tutur (mitra tutur) sehingga lawan tutur (mitra tutur) dapat membuat interpretasi mengenai apa yang dimaksud oleh penutur pada saat membuat tuturan tersebut.

Berdasarkan pendapat tokoh-tokoh di atas dapat diambil kesimpulan bahwa konteks merupakan latar belakang pengetahuan dan pemahaman yang sama antara penutur dan mitra tutur sehingga dapat menentukan maksud tuturan tersebut. Parret (dalam Andianto, 2013:53) membedakan konteks kontekstual, konteks eksistensial, konteks situasional, konteks aksional, dan konteks psikologis yaitu sebagai berikut.

- (a) Konteks kontekstual adalah konteks yang berupa konteks, yakni medan wacana yang di dalamnya terkait dengan orang, tempat, wujud, peristiwa, fakta, dan sebagainya, yang telah disebutkan pada percakapan sebelum atau sesudahnya sebagai latar yang menentukan luas konteks untuk memahami maksud suatu tuturan.
- (b) Konteks eksistensial adalah berupa partisipan (orang), waktu, dan tempat yang mengiringi tuturan, misalnya siapa yang menuturkan dan kepada siapa tuturan itu itu ditujukan, kapan, dan dimana tempatnya.
- (c) Konteks situasional adalah jenis faktor tertentu kerangka sosial institusi yang luas dan umum, seperti pengadilan, rumah sakit, ruang kelas, atau latar kehidupan sehari-hari, misalnya pasar, ladang, dan lain-lain yang memiliki kebiasaan dan atau percakapan khas.

- (d) Konteks aksional adalah suatu tindakan atau perilaku-perilaku nonverbal yang menyertai penuturan, misalnya menarik nafas dalam-dalam, menatap, membusungkan dada, dan lain-lain.
- (e) Konteks psikologis adalah situasi psikis dan mental yang menyertai penuturan, seperti memarahi, sedih, gembira, bersemangat, dan sebagainya.

2.5 Tindak Tutur Ekspresif

Tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang dimaksudkan penuturnya agar ujarannya diartikan sebagai evaluasi tentang hal yang disebutkan di dalam tuturan itu (Rustono 1999:39). Tindak tutur ekspresif banyak digunakan dalam komunikasi sehari-hari. Tindak tutur ekspresif tidak hanya dipahami melalui tuturan tetapi melalui *gesture* atau gerakan yang dilakukan oleh komunikator (sumber) kepada komunikan (penerima) untuk mengekspresikan perasaannya.

Menurut Yule (2014:93) tindak tutur ekspresif merupakan jenis tindak tutur yang menyatakan sesuatu yang dirasakan oleh penutur. Tindak tutur ekspresif bermaksud untuk mengekspresikan, mengungkapkan atau memberitahukan keadaan sikap psikologis penutur. Sikap psikologis tersebut misalnya perasaan marah, perasaan gembira, dan lain sebagainya yang disampaikan dengan tuturan serta tindakan yang mengandung maksud-maksud tertentu. Berdasarkan penjabaran tersebut, tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang berfungsi mengungkapkan perasaan tertentu penutur kepada mitra tutur.

2.6 Wujud Tindak Tutur Ekspresif

Menurut Austin (dalam Ibrahim, 2013:37) menyatakan bahwa wujud tindak tutur ekspresif yaitu bentuk untuk mengekspresikan perasaan tertentu kepada mitra tutur. Misalnya penyampaian salam (*greeting*), penyampaian rasa terima kasih (*thanking*) tuturan meminta maaf (*apologizing*), ucapan belasungkawa (*condoling*), dan ucapan selamat (*congratulating*). Pada kenyataannya, dalam kehidupan sehari-hari wujud tindak tutur ekspresif tidak

hanya seputar mengucapkan salam, berterimakasih, mengucapkan selamat, dan meminta maaf, namun pengekspresian penutur terhadap mitra tutur terwujud sesuai dengan keadaan atau perasaan yang sedang dialami. Misalnya, wujud ekspresi marah, wujud ekspresi menyinyir, wujud ekspresi percaya diri, wujud ekspresi malu, wujud ekspresi ragu-ragu, dan lain sebagainya.

2.6.1 Salam (*greeting*)

Wujud tindak tutur tersebut yaitu berupa pengekspresian salam dan sapaan yang di dalamnya terdapat rasa senang atau sedih karena bertemu atau berpisah dengan seseorang. Berikut merupakan contoh wujud tindak tutur pengucapan salam.

Fina : Selamat siang, Ayah!
Ayah : Selamat siang, Fina!

(Tarigan, 1986:189)

Tuturan di atas dituturkan oleh Fina kepada Ayahnya ketika pulang dari sekolah. Ia tiba di rumah dan menyapa ayahnya dengan tuturan “selamat siang”. Tuturan tersebut merupakan wujud dari ungkapan rasa senang karena bertemu dengan ayahnya.

2.6.2 Terima kasih (Thanking)

Wujud tindak tutur tersebut berupa pengekspresian rasa syukur penutur karena telah menerima sesuatu hal adan kebaikan dari mitra tutur. Wujud tuturan terima kasih dapat dikatakan sebagai suatu bentuk rasa sopan ketika seseorang sedang melakukan penolakan. Berikut merupakan contoh wujud tindak tutur ucapan terima kasih.

Ibu : Selamat pagi Ani! Ini obat untukmu, minumlah segera!
Ayah : Selamat pagi Ani! Ini buku baru buat Ani, buku Terampil Berbahasa Indonesia!
Ani : Terima kasih Bu, terima kasih Ayah!

(Tarigan, 1986:234)

Tuturan di atas dituturkan oleh Ani kepada orang tuanya yang sedang berkumpul.

Ani menuturkan “terima kasih” kepada Ayah dan Ibu karena sudah mendapat kebaikan dari mereka yang telah memberikan sesuatu yang Ani butuhkan.

2.6.3 Meminta Maaf (*Apologizing*)

Wujud tindak tutur tersebut berupa pengekspresian permintaan maaf atas kesalahan yang telah dilakukan. Wujud tindak tutur ini dapat pula menjadi bentuk rasa sopan ketika bertanya atau meminta izin. Berikut merupakan contoh wujud tindak tutur meminta maaf.

Rina : Maaf Pak, Rina mau permisi!
Kepala sekolah : permisi ke mana, Rina?
Rina : Rina permisi pulang, Rina sakit perut!
(Tarigan, 1986:190)

Tuturan di atas dituturkan oleh Rina kepada Kepala sekolah. Rina menuturkan permintaan maaf kepada Kepala sekolah karena sedang sakit perut yang tidak bisa ditahan dan meminta izin pulang sekolah lebih awal. Tuturan tersebut dituturkan sebagai wujud rasa sopan Rina kepada Kepala Sekolah disaat sedang meminta izin pulang.

2.6.4 Bela Sungkawa (*Condoling*)

Wujud tindak tutur tersebut berupa pengekspresian rasa simpati atau bela sungkawa. Tuturan tersebut dituturkan ketika adanya suatu musibah atau sesuatu yang tidak baik. Berikut merupakan contoh wujud tindak tutur bela sungkawa.

Ayah : *Innalillahi wa inna ilahi rojiun!*
Kasihannya keluarga itu, ya bu? Meninggal karena apa?
Ibu :Ditabrak truck, Pak! Anak satu-satunya lagi. Aduh, kasihan Bapak dan Ibu Ardi!
Ayah : Kalau begitu, lekas bersiap, bu! Kita melayat ke sana, turut bela sungkawa. Kita tenangkan Bapak dan Ibu Ardi supaya tabah dan ingat selalu kepada Tuhan.
(Tarigan, 1986:151)

Tuturan di atas dituturkan oleh suami dan istri yang sedang membicarakan tentang keluarga Ardi yang telah kehilangan anak satu-satunya karena kecelakaan. Mereka merasa simpati dan ikut berdukacita atas musibah yang menimpa keluarga

Ardi. Oleh karena itu, tuturan “kasihan Bapak dan Ibu Ardi, dan tuturan “turut bela sungkawa” merupakan wujud tuturan ekspresif menyatakan simpati.

2.6.5 Selamat/ Pujian (*Congratulation*)

Wujud tindak tutur tersebut berupa pengekspresian rasa gembira karena mitra tutur menerima kebahagiaan atau keberhasilan. Berikut merupakan contoh wujud tindak tutur ucapan selamat/pujian.

Rini : Selamat Rina! Kamu berhasil sebagai juara pertama loncat tinggi itu. Saya menghargai prestasimu membawa nama baik kelas dan sekolah kita.

Rina : Terima kasih Rini! Mudah-mudahan dapat kita pertahankan selanjutnya.

Tuturan di atas dituturkan oleh Rini kepada Rina karena telah berhasil menjadi juara pertama loncat tinggi. Tuturan “selamat” tersebut dituturkan sebagai wujud kegembiraan penutur atas keberhasilan mitra tutur.

2.7 Fungsi Tindak Tutur Ekspresif

Fungsi tindak tutur disebut juga dengan tujuan tindak tutur. Tujuan tindak tutur dapat diartikan sebagai maksud penutur mengucapkan sebuah tuturan kepada mitra tutur. Tarigan (1990:47) menyatakan bahwa tindak tutur ekspresif mempunyai fungsi untuk mengeskpresikan, mengungkapkan, atau memberitahukan sikap psikologis sang pembicara menuju suatu pernyataan keadaan yang diperkirakan oleh ilokusi, misalnya: mengucapkan terimakasih, mengucapkan selamat, menyalahkan, menegur, memuji, menyindir menyatakan bela sungkawa dan sebagainya. Fungsi tindak tutur ekspresif adalah sebagai berikut.

2.7.1 Tindak tutur ekspresif memuji

Tindak tutur ekspresif memuji adalah tindak tutur yang berupa pujian, hal tersebut dapat terjadi karena beberapa hal, misalnya penutur ingin merayu mitra tutur, penutur ingin menyenangkan hati mitra tutur, dan sebagainya. Menurut Poerwadarminta (dalam Tarigan 1990:156) memuji atau memberi pujian berarti

menyatakan atau melahirkan kebenaran dan penghargaan kepada suatu hal yang dianggap bagus, indah, gagah berani, dan sebagainya. Contoh tuturan kalimat memuji adalah sebagai berikut:

A: Gambaran siapa ini ?

B: Saya Pak.

A: **Bagus sekali gambaranmu nak, sepertinya kamu mempunyai bakat melukis.**

Dituturkan oleh A dengan menyatakan bahwa gambaran B sangat bagus, dan A juga mengatakan bahwa si B mempunyai bakat melukis. Hal tersebut dilakukan si A yang ingin memberikan penghargaan atas apa yang dilakukan oleh B sehingga menyenangkan hati B. Tuturan tersebut menyatakan tindak tutur ekspresif memuji.

2.7.2 Tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih

Tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih adalah tindak tutur yang berupa pernyataan atau ungkapan rasa syukur karena telah menerima sesuatu. Pendapat serupa juga diungkapkan oleh Sukatman (2002:64) yang menyebutkan bahwa ungkapan terima kasih ini merupakan kalimat atau wacana yang berisi ungkapan syukur karena seseorang telah melakukan atau tidak melakukan sesuatu untuk pihak tertentu guna memperoleh suatu tujuan. Contoh tuturan kalimatnya adalah sebagai berikut:

A: Rima, ini uangmu yang barusan jatuh.

B: **Oh iya, Trimakasih banyak ya Ambar, untung kamu melihatnya.**

A: Sama-sama Rima.

Dituturkan oleh B kepada A, mereka berdua sedang berjalan dan tidak sengaja uang B jatuh. A yang melihat kejadian itu langsung mengambilnya dan memberikannya kepada B. B mengucapkan terimakasih karena ia menerima perbuatan baik dari orang lain. tuturan tersebut merupakan tindak tutur ekspresif mengucapkan terimakasih.

2.7.3 Tindak tutur ekspresi mengeluh

Tindak tutur ekspresi mengeluh adalah tindak yang berisi mengenai keluhan. Tindak ekspresif mengeluh adalah tuturan yang dilakukan seseorang

pada saat mengalami kesusahan, kesakitan, dan penderitaan. Contoh tuturan kalimatnya adalah sebagai berikut:

A: Mengapa kamu terlihat sedih nak ?

B: **Tadi malam aku sudah belajar tapi nilaiku tetap dibawah rata-rata.**

Dituturkan oleh B yang sedang menjawab pertanyaan A. B menyampaikan keluhannya karena usahanya belajar tetap tidak membuahkan hasil yang baik, nilainya tetap dibawah rata-rata. Tuturan tersebut merupakan tindak tutur ekspresi mengeluh.

2.7.4 Tindak tutur ekspresif mengucapkan selamat

Tindak tutur ekspresif mengucapkan selamat merupakan tindak tutur yang berisi ucapan selamat. Tindak tutur ekspresif mengucapkan selamat berarti turut menyatakan perasaan turut bergembira atas suatu keberhasilan seseorang. Sukatman (2002:57) ungkapan selamat adalah kalimat atau wacana yang berisi pernyataan perasaan turut senang atau bahagia yang disampaikan oleh penutur kepada orang yang menerima kebahagiaan atau sedang beruntung (mitra tutur). Contoh tuturan kalimatnya adalah sebagai berikut:

A: **Selamat ya atas kelulusanmu.**

B: Terima kasih, semoga kamu juga cepat lulus.

Dituturkan oleh A kepada B untuk mengungkapkan rasa gembira atas kelulusannya. Tuturan tersebut merupakan tindak tutur ekspresif mengucapkan selamat.

2.7.5 Tindak tutur ekspresif meminta maaf

Tindak tutur ekspresif meminta maaf merupakan tindak tutur yang berisi permintaan maaf seseorang karena sudah mengecewakan, berbuat salah, dan tidak berbuat sesuai harapan kepada orang lain. Sukatman (2002:61) menyatakan bahwa ungkapan permohonan maaf adalah kalimat atau wacana yang berupa permintaan maaf kepada orang atau lembaga karena ia telah berbuat kesalahan atau merasa tidak berbuat sebaik baiknya sesuai dengan harapan seseorang. Contoh tuturan kalimatnya adalah sebagai berikut:

A: **Ayu, maafkan aku. Tadi malam aku tidak bisa datang di pesta ulang tahun mu.**

B: Tidak apa-apa Doni.

Dituturkan oleh A yang mengungkapkan permintaan maafnya karena merasa bersalah tidak bisa hadir di pesta ulang tahun B. Tuturan tersebut merupakan tindak tutur ekspresif meminta maaf.

2.7.6 Tindak tutur ekspresif memotivasi

Tindak tutur memotivasi merupakan tindak yang berisi memberi dorongan kepada orang lain untuk meraih hasil atau sesuatu yang baik. Tindak tutur ini terjadi karena lawan tutur/mitra tutur membutuhkan motivasi dan semangat untuk meraih sesuatu yang terbaik. Contoh tuturan kalimatnya adalah sebagai berikut:

A: (menangis) beberapa hari ini nilainya lebih tinggi dari nilaiku sampai aku tak bisa tidur memikirkannya.

B: **kamu itu orang pintar, bangkitlah! Jangan terus terpuruk.**

(Astuti,2017:33)

Dituturkan oleh B kepada A yang merupakan teman sekelas. A yang merasa beberapa hari ini nilainya menurun terlihat sangat sedih. A putus asa ketika melihat nilai teman-temannya lebih baik darinya. Melihat keadaan A, sebagai temannya B memberikan dorongan kepada A untuk belajar lebih rajin lagi agar mendapatkan nilai yang lebih baik lagi. Tuturan tersebut merupakan tindak tutur ekspresif memotivasi.

2.7.7 Tindak tutur ekspresif menyindir

Tindak tutur ekspresif merupakan tindak tutur yang bermaksud mengungkapkan tuturan yang berlawanan dengan fakta dan berisi ungkapan menyindir. Contoh tuturan kalimatnya adalah sebagai berikut:

A: **Tulisanmu bagus sekali Ani, sampai-sampai aku tidak bisa membacanya!**

B: Ah, yang benar kamu Dodi!

A: Sungguh, aku tidak bisa membacanya.

Dituturkan oleh A kepada B, mereka adalah teman sebangku. Ketika A melihat tulisan B yang jelek, sehingga A menuturkan hal yang tidak sesuai/berlawanan dengan kenyataan. Tuturan tersebut merupakan tindak tutur ekspresif menyindir.

2.7.8 Tindak tutur ekspresif mengungkapkan perasaan marah

Tindak tutur ekspresif mengungkapkan perasaan marah merupakan tindak tutur yang didalamnya berisi ungkapan marah. Penyebab ungkapan marah terjadi karena beberapa hal, contohnya mendapat perlakuan yang tidak menyenangkan, baik perkataan maupun tindakan yang dilakukan oleh orang lain. Tindak tutur ini biasanya disertai dengan tindakan fisik/gerakan tubuh yang bertujuan untuk menyakiti seseorang yang dianggap bersalah. Contoh tuturan kalimatnya adalah sebagai berikut:

A: Kamu ini bisa naik sepeda motor apa tidak, bisa-bisa sepeda motor ini rusak karena berkali kali kamu jatuhkan! (mengebrak sepeda motor)

B: Maaf Ayah, aku janji tidak mengulanginya lagi!

A: Awas saja kalau kamu ceroboh lagi, Ayah tidak mengijinkanmu naik sepeda motor lagi. Ingat itu! (menunjuk wajah A).

Dituturkan A kepada B. A merupakan anak yang sudah berkali kali menjatuhkan sepeda motor milik ayahnya. Kesalahan A membuat B mengungkapkan perasaan marahnya sehingga mengancam A. Ungkapan perasaan marah tersebut disertai dengan mengebrak sepeda motor dan menunjukkan gerakan menunjuk wajah A dengan maksud mengancam. Tuturan tersebut merupakan tindak tutur ekspresif mengungkapkan perasaan marah.

2.7.9 Tindak tutur ekspresif menghina

Tindak tutur ekspresif menghina merupakan tindak tutur yang berisi pernyataan yang berupa hinaan. Menurut Poerwadarminta (dalam Tarigan, 1990:162) menghina berarti merendahkan, memandang rendah, tidak penting, memburukkan nama orang, menyakiti hati (seperti memaki, mengejikan, menistakan, dan sebagainya). Tindak tutur menghina sering digunakan dalam komunikasi sehari-hari. contoh tuturan kalimatnya adalah sebagai berikut:

A: Heh, ngapain kamu disini?

B: Saya lapar nak.

A: **Pergi sana, dasar pengemis tidak tahu malu, kalau mau makan cari kerja bukan ngemis!**

Tindak tutur ekspresif menghina di atas dituturkan A kepada B seorang pengemis yang tiba-tiba berada di depan halaman B untuk meminta uang karena lapar. A meminta B pergi sambil melontarkan kalimat hinaan untuk merendahkan B. Tuturan tersebut merupakan tindak tutur ekspresif menghina.

2.7.10 Tindak tutur ekspresif mengejek

Tindak tutur ekspresif mengejek merupakan tindak tutur yang bermaksud untuk mengolok-olok atau menertawakan, menyindir untuk menghina orang lain. Contoh tuturan kalimatnya adalah sebagai berikut:

A: Ayo kita berangkat ke pestanya Ulfi

B: **Duh kamu pasti lupa ngaca lagi, lihat dandanamu norak banget!**

B: Ini baju ibuku, bagus kok

Tindak tutur ekspresif mengejek dilontarkan oleh B kepada A yang merupakan temannya sendiri. A mengajak B untuk segera berangkat ke pesta Ulfi, namun ketika B melihat dandanannya yang dirasa kurang bagus. B menyatakan tuturan yang bermaksud menghina dengan kalimat “Duh kamu pasti lupa ngaca lagi”. Tuturan tersebut merupakan tindak tutur ekspresif mengejek.

2.7.11 Tindak tutur ekspresif mengungkapkan keraguan

Tindak tutur mengungkapkan keraguan merupakan tindak tutur ekspresif yang terjadi ketika penutur dalam keadaan hati yang ragu untuk melakukan suatu tindakan. Contoh tuturan kalimatnya adalah sebagai berikut:

A: **Aku tidak yakin tim basket kita bisa menang melawan tim itu.**

B: Sudahlah, kita berdoa saja .

Tindak tutur di atas dituturkan oleh A kepada B yang merupakan teman/timnya bermain basket. A mengungkapkan keraguan sebelum melakukan pertandingan basket melawan tim lain. tuturan tersebut merupakan tindak tutur ekspresif mengungkapkan keraguan.

2.7.12 Tindak tutur ekspresif mengagumi

Tindak tutur ekspresif mengagumi merupakan tindak tutur yang terjadi karena penutur melihat sesuatu yang menimbulkan rasa kagum, baik dari segi fisik maupun keahliannya. Contoh tuturan kalimatnya adalah sebagai berikut:

A: Ini pasti masakanmu ya nak?

B: Iya nek ini masakan saya

A: **Kamu persis ibumu ya hebat lo, dulu meskipun masih kecil tapi sudah pandai masak seenak ini.**

Tindak tutur ekspresif mengagumi di atas dituturkan oleh A kepada B. A merupakan nenek yang kagum dengan masakan cucunya yang enak. Tuturan atas kekagumannya, A mengatakan bahwa A persis dengan ibunya yang dulu masih kecil tetapi sudah pandai memasak enak. Tuturan tersebut merupakan tuturan ekspresif mengagumi.

2.7.13 Tindak tutur ekspresif menggoda

Tindak tutur ekspresif menggoda merupakan tindak tutur yang bermaksud untuk mengganggu mitra tutur. tindak tutur ini terjadi karena penutur mengganggu atau mengusik mitra tutur, dan digunakan sebagai gurauan untuk membuat lawan tutur malu. Contoh tuturan kalimatnya adalah sebagai berikut:

A: **Aduh aduh Sari rambutnya baru dilurusin ni ye. Oh iya kan sebentar lagi lebaran hemm makanya tampil beda nih ceritanya ?**

B: Ah tidak Hana, kamu bisa aja.

Tindak tutur ekspresif menggoda di atas dituturkan oleh A kepada B. Melihat B yang rambutnya lurus, A langsung menggoda dengan mengatakan “aduh aduh Sari rambutnya baru dilurusin ni ye”. Tuturan tersebut merupakan tindak tutur ekspresif menggoda.

2.8 Modus Tindak Tutur Ekspresif

Menurut Kridalaksana (dalam Andianto, 2013:37) modus (*mood, mode*) merupakan kategori gramatikal dalam bentuk verba yang mengungkapkan suasana psikologis perbuatan menurut tafsiran atau sikap penutur tentang apa yang diucapkannya. Modus dibagi menjadi tujuh yaitu, (1) modus deklaratif, (2) modus

optatif, (3) modus imperatif, (4) modus interogatif, (5) modus obligatif, (6) modus desideratif dan (7) modus kondisional. Berikut penjelasan modus disertai dengan contohnya.

2.8.1 Modus Deklaratif

Modus deklaratif atau modus indikatif adalah modus yang menunjukkan sikap objektif atau netral. Modus deklaratif ini berisi pernyataan mengenai sesuatu yang merupakan berita atau informasi bagi pendengarnya. Berikut contoh penerapannya dalam tuturan.

“Maaf ya din, bukannya aku gak mau menemanimu ke toko buku, tetapi aku harus mengantar ibuku ke Puskesmas” (Hasan, 2008:17).

“Sebaiknya kamu menemui Albar sekarang, karena besok dia akan pulang ke Jakarta” (Hasan, 2008:17).

Pada tuturan “Maaf ya din, bukannya aku gak mau menemanimu ke toko buku, tetapi aku harus mengantar ibuku ke Puskesmas”bermodus deklaratif untuk menyampaikan maksudnya, yaitu permintaan maaf penutur diikuti oleh pernyataan yang dapat dijadikan alasan mengapa penutur tidak dapat membantu mitra tutur. Tuturan “Sebaiknya kamu menemui Albar sekarang, karena besok dia akan pulang ke Jakarta”juga bermodus deklaratif berupa pernyataan dari penutur yang berisi berita atau informasi bagi mitra tutur, bahwa Albar akanmke Jakarta besok. Modus deklaratif digunakan untuk menyampaikan saran kepada mitra tutur.

2.8.2 Modus Optatif

Modus optatif adalah modus yang menunjukkan harapan atau permohonan. Contoh penggunaan modus yakni pernyataan untuk memohon pertolongan/meminta tolong, permintaan maaf, dan sebagainya. Berikut merupakan contoh modus optatif dalam tuturan.

“Maaf bu, saya terlambat mengembalikan buku ini” (Hasan,2008:18).

Modus optatif pada tuturan di atas ditandai oleh penggunaan kata “maaf”

yang menunjukkan adanya harapan dari penutur agar mitra tutur mau memaafkan keterlambatannya mengembalikan buku.

2.8.3 Modus Imperatif

Modus imperatif adalah modus yang menyatakan perintah, larangan, atau tegahan. Penggunaan modus imperatif dalam tuturan bisa ditandai dengan menggunakan kata “jangan”. Berikut merupakan contoh modus imperatif dalam tuturan.

“Aldi, jangan ribut di kelas!” (Hasan, 2008:18).

Realisasi penggunaan modus imperatif pada tuturan di atas berupa tuturan yang menyatakan larangan dan ditandai dengan kata “jangan”. Sesuatu yang dimaksudkan dilarang yaitu ribut di dalam kelas.

2.8.4 Modus Interogatif

Modus interogatif merupakan modus yang menyatakan pertanyaan. Pertanyaan dalam modus interogatif berupa pertanyaan mengenai alasan suatu tindakan, pertanyaan mengenai sesuatu. Berikut contoh penerapan modus interogatif dalam tuturan.

“Mengapa kamu tidak masuk sekolah kemarin?” (Hasan, 2008:19).

Modus interogatif pada tuturan di atas berupa pertanyaan mengenai alasan suatu tindakan. Secara eksplisit modus interogatif ditandai oleh kata “mengapa” yang berarti menanyakan alasan, sesuatu yang ditanyakan adalah alasan mitra tutur tidak masuk sekolah.

2.8.5 Modus Obligatif

Modus obligatif adalah modus yang menyatakan keharusan. Secara eksplisit modus obligatif ditandai dengan kata “harus”. Berikut merupakan contoh modus obligatif dalam tuturan.

“Kamu harus sabar ya menghadapi musibah ini” (Hasan, 2008:19).

Modus obligatif di atas berupa penutur yang mengharuskan mitra tutur untuk sabar menghadapi musibah.

2.8.6 Modus Desideratif

Modus desideratif adalah modus yang menyatakan keinginan atau kemauan. Berikut contoh tuturan bermodus desideratif.

“Saya ingin kamu membantu saya untuk menyelesaikan pekerjaan ini”
(Hasan, 2008:20).

Modus desideratif pada tuturan di atas, secara eksplisit ditandai dengan penggunaan kata “ingin”. Sesuatu yang digunakan penutur adalah agar mitra tutur membantu dan menyelesaikan tugasnya.

2.8.7 Modus Kondisional

Modus kondisional adalah modus yang menyatakan persyaratan. Contoh tuturannya sebagai berikut.

“Kalian boleh pulang jika kalian bisa menjawab pertanyaan dari saya.

Modus kondisional di atas bermaksud untuk memperbolehkan mitra tutur pulang apabila dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh penutur. penanda modus tersebut yaitu kata “jika”

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dipaparkan tentang metode penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam penelitian ini yang meliputi: (1) rancangan dan jenis penelitian, (2) data dan sumber data, (3) teknik pengumpulan data, (4) teknik analisis data, (5) instrumen penelitian, dan (6) prosedur penelitian.

3.1 Rancangan dan Jenis Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2001:3) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Hal ini sejalan dengan Afrizal (2015:13) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh. Penelitian ini menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata lisan dari peristiwa tutur antara Luna Maya dan Ahmad Dhani dalam acara *Selebriti On The Way* yang tayang di *channelyoutube* “storibriti”.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Nawawi (1998:31), penelitian deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan pada fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya. Penelitian ini menggambarkan keadaan tanya jawab yang berlangsung antara Luna Maya dan Ahmad Dhani yang terjadi tanpa skenario dari peneliti. Data dalam penelitian ini dianalisis berdasarkan konsep pragmatik dengan fokus tindak tutur ekspresif. Penelitian ini mendeskripsikan tuturan yang diindikasikan merupakan realisasi/wujud tindak tutur ekspresif, modus tindak tutur ekspresif, dan fungsi tindak tutur ekspresif yang digunakan Luna Maya dan Ahmad Dhani dalam peristiwa tutur dalam acara *Selebriti On The Way*. Data yang disajikan

berupa uraian tertulis yang didapatkan dari pengamatan terhadap kegiatan komunikasi.

3.2 Data dan Sumber Data

Menurut Arikunto (2006:118), data adalah hasil pencatatan peneliti yang dapat berupa fakta ataupun angka. Data yang diambil sebagai objek penelitian tersebut berdasarkan atas segmen tutur beserta konteks tuturan pembawa acara dan narasumber yang disampaikan sesuai dengan topik bahasan. Data tersebut dianalisis berdasarkan segmen tutur beserta konteksnya yang disertai dengan memperhatikan ekspresi wajah, gerak tubuh (*gesture*), dan intonasi yang diindikasikan sebagai tindak tutur ekspresif. Dalam penelitian ini, data berupa tuturan Luna Maya dan Ahmad Dhani beserta konteksnya yang diklasifikasikan sesuai dengan rumusan masalah, yaitu mengenai wujud tindak tutur ekspresif, modus tindak tutur ekspresif, dan fungsi tindak tutur ekspresif.

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data dapat diperoleh (Arikunto, 2006:114). Sumber data dari penelitian ini adalah peristiwa tutur yang terjadi dalam tayangan *Selebriti On The Way* sesi Ahmad Dhani di youtube. Pemerolehan data berasal dari rekaman video yang di unggah di youtube. Acara Selebriti On The dipilih sebagai sumber data karena dalam acara tersebut diindikasikan mengandung tindak tutur ekspresif yang sesuai dengan rumusan masalah yang sudah ditentukan yaitu (1) wujud tindak tutur ekspresif, (2) modus tindak tutur ekspresif, (3) fungsi tindak tutur ekspresif.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data-data yang sesuai dengan rumusan masalah dalam sebuah penelitian. Hal itu sejalan dengan pendapat Sugiyono (2015:308) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data dilakukan agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.3.1 Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang telah tersedia. Widyoko (2013:49) menyatakan bahwa teknik dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan menganalisis isi dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dokumen dapat berupa foto, video, dan catatan dari orang lain atau yang sudah ada sebelumnya. Dokumen pada penelitian ini adalah berupa video *Selebriti On The Way*. Video tersebut diindikasikan memuat data yang sesuai dengan penelitian.

3.3.2 Teknik Simak

Teknik simak dijabarkan dalam wujud teknik simak bebas libat cakap. Sudaryanto (2015:134) menjelaskan bahwa teknik simak bebas libat cakap merupakan teknik simak yang memposisikan peneliti tidak terlibat dalam dialog, konverensi, atau imbal wicara. Peneliti tidak terlibat langsung, namun hanya menyimak data yang ada pada sumber data yang digunakan. Teknik simak dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyimak yaitu mendengarkan dan memperhatikan video *Selebriti On The Way* dengan cermat agar mendapatkan data berupa tuturan yang diindikasikan dapat menjawab rumusan masalah yang sudah ditentukan. Dalam hal ini, peran peneliti sangatlah penting untuk proses menyimak. Proses menyimak video dilakukan secara berulang-ulang agar data yang didapatkan menjadi lebih akurat.

3.3.3 Teknik Catat

Menurut Sudaryanto (2015:135) teknik catat adalah kegiatan memindahkan data yang semula berwujud lisan menjadi tulisan melalui proses pencatatan. Teknik ini digunakan untuk mentranskripsikan data lisan yaitu video tuturan pembawa acara dan narasumber pada tayangan acara *Selebriti On The Way* yang diindikasikan memuat realisasi/wujud, modus, dan fungsi tindak tutur ekspresif. Hasil catatan keseluruhan tersebut merupakan data utuh yang akan digunakan untuk dianalisis. Pada penelitian ini, teknik catat digunakan untuk mengumpulkan data sesuai dengan rumusan masalah yang sudah ditentukan.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan yaitu, realisasi tindak tutur ekspresif, modus tindak tutur ekspresif, dan fungsi tindak tutur ekspresif. Bogdan (dalam Sugiyono, 2014:244) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga akan mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data interaktif yang dikemukakan oleh Milles dan Huberman. Teknik interaktif merupakan teknik analisis data yang dilakukan dengan menggabungkan atau melakukan secara bersama-sama proses pengumpulan data dan analisis data. Menurut Milles dan Huberman (1992:16) menyatakan bahwa dalam teknik analisis data terdapat tiga tahap yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berikut penjelasan dari ketiga tahap tersebut.

3.4.1 Tahap Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan pemilihan data-data yang diperlukan, membuang yang tidak diperlukan untuk bahan penelitian, kemudian menyederhanakan dan mengklasifikasikan data yang telah diperoleh. Terdapat beberapa proses di dalam reduksi data yaitu pengumpulan, pengklasifikasian, dan pemberian kode pada data yang telah diperoleh. Pada proses pengumpulan data, data diperoleh dari teknik dokumentasi, teknik simak, dan teknik catat. Proses selanjutnya yaitu pengklasifikasian data. Pada proses pengklasifikasian, data diklasifikasikan dengan cara dikelompokkan berdasarkan rumusan masalah yang sudah ditentukan yaitu realisasi tindak tutur ekspresif, modus tindak tutur ekspresif, dan fungsi tindak tutur ekspresif. Proses yang terakhir yaitu pemberian kode pada data yang telah diklasifikasi sesuai dengan rumusan masalah. Pengkodean dilakukan untuk mempermudah pengklasifikasian data secara lebih lanjut dan terperinci.

1) Pengkodean berdasarkan wujud tindak tutur ekspresif

NO	Keterangan	Kode
1.	Wujud Tindak Tutur Salam	WTTESal
2.	Wujud Tindak Tutur Terimakasih	WTTETer
3.	Wujud Tindak Tutur Belasungkawa	WTTEBel
4.	Wujud Tindak Tutur Selamat	WTTESel

2) Pengkodean berdasarkan modus tindak tutur ekspresif

NO	Keterangan	Kode
1.	Modus Tindak Tutur Desideratif	MTTDes
2.	Modus Tindak Tutur Imperatif	MTTImp
3.	Modus Tindak Tutur Indikatif	MTTInd
4.	Modus Tindak Tutur Interogatif	MTTInt
5.	Modus Tindak Tutur Obligatif	MTTObl
6.	Modus Tindak Tutur Optatif	MTTOpt
7.	Modus Tindak Tutur Kondisional	MTTKon

3) Pengkodean berdasarkan fungsi tindak tutur ekspresif

NO	Keterangan	Kode
1.	Fungsi Tindak Tutur Menyindir	FTTMeny
2.	Fungsi Tindak Tutur Menyatakan Rasa Marah	FTTMar
3.	Fungsi Tindak Tutur Menghina	FTTMeng

3.4.2 Tahap Penyajian Data

Tahap kedua dalam analisis data kualitatif adalah penyajian data. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan memasukkan data yang telah direduksi ke dalam tabel analisis data. Data tersebut akan dideskripsikan sesuai rumusan masalah yang sudah ditentukan dalam penelitian ini yaitu realisasi tindak tutur ekspresif, modus tindak tutur ekspresif, dan fungsi tindak tutur ekspresif dalam

acara *Selebriti On The Way* sesi Ahmad Dhani. Pendeskripsian atau penginterpretasian data dilakukan dengan cara memanfaatkan teori-teori yang terkait dan sudah dipaparkan pada bab sebelumnya.

3.4.3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir dalam menganalisis data. Penarikan kesimpulan diambil secara menyeluruh berdasarkan analisis data yang telah dilakukan. Data yang sudah dianalisis kemudian disimpulkan sesuai dengan tujuan penelitian. Kesimpulan harus didukung dengan data-data valid yang dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu pada tahap kesimpulan ini disimpulkan mengenai realisasi, modus, dan fungsi tindak tutur ekspresif dalam acara *Selebriti On The Way* sesi Ahmad Dhani.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat untuk membantu memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan dua instrumen penelitian, yaitu instrumen pengumpul data dan instrumen analisis data. Dalam pengumpulan data terdapat dua instrumen yaitu instrumen utama dan instrumen pendukung. Instrumen utama dalam pengumpulan data yaitu peneliti sendiri, karena peneliti berperan penuh dalam pengumpulan data melalui teknik dokumentasi, teknik simak, dan teknik catat. Instrumen pendukung dalam pengumpulan data yaitu tabel pengumpul data, buku, pensil, dan laptop. Tabel pengumpul data digunakan sebagai pemandu dalam mengumpulkan data. Pensil dan buku digunakan untuk membantu pencatatan segmen tutur pada sumber data yang diindikasikan sebagai, modus, dan fungsi realisasi tindak tutur ekspresif. Laptop digunakan untuk proses pengunduhan video dan menyimak video.

Instrumen analisis data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu instrumen utama dan instrumen pendukung. Instrumen utama analisis data yaitu peneliti sendiri. Hal itu dikarenakan peneliti berperan penuh dalam analisis data yang melalui tahap reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Instrumen pendukung dalam analisis data adalah tabel instrumen analisis data,

laptop, dan teori-teori yang terkait. Tabel digunakan oleh peneliti untuk pemandu dan mempermudah dalam proses pengelompokan dan analisis data berupa segmen tutur beserta konteksnya yang sudah disesuaikan dengan rumusan masalah. Laptop digunakan untuk mengetik dan menganalisis data. Selanjutnya, teori-teori yang terkait digunakan untuk pemandu hakikat fenomena data sebagai realisasi, modus, dan fungsi tindak tutur ekspresif.

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah yang digunakan peneliti dalam melaksanakan penelitian. Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian.

3.6.1 Tahap Persiapan

Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian. Tahap persiapan dalam penelitian ini meliputi: (1) pemilihan judul dan pemantapan judul penelitian. dalam penelitian ini judul yang dipilih adalah "Tindak Tutur Ekspresif dalam Acara *Selebriti On The Way* sesi Ahmad Dhani", (2) pengadaan kajian pustaka yaitu mencari literatur yang diperoleh dari buku-buku, internet, dan skripsi yang relevan dengan penelitian ini, (3) penyusunan metode penelitian berkenaan dengan rancangan dan jenis penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, instrumen penelitian, dan prosedur penelitian untuk mempermudah pelaksanaan penelitian.

3.6.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap pengolahan data yang diperoleh. Tahap pelaksanaan ini meliputi: (1) pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik dokumentasi, teknik simak, dan teknik catat, (2) penganalisisan data berdasarkan teori dan disesuaikan dengan metode analisis, dan (3) penarikan kesimpulan hasil yang dideskripsikan pada bagian penutup.

3.6.3 Tahap Penyelesaian

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari prosedur penelitian. Tahap penyelesaian dalam penelitian ini meliputi: (1) penyusunan laporan penelitian yang berjudul "Tindak Tutur Ekspresis dalam Acara *Selebriti On The Way* sesi Ahmad Dhani", (2) laporan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing utama dan dosen pembimbing anggota, (3) pertanggungjawaban laporan kepada dosen pembimbing serta dosen penguji, (4) pengadaan revisi laporan penelitian untuk membenahi kesalahan-kesalahan pada saat laporan diuji, (5) pengadaan laporan penelitian setelah pelaksanaan ujian skripsi dan kegiatan revisi. Pengadaan laporan penelitian didistribusikan kepada perpustakaan universitas, fakultas, dan jurusan.

BAB 5. PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai tindak tutur ekspresif dalam acara *Selebriti On The Way* sesi Ahmad Dhani dapat disimpulkan dan disampaikan saran sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut. *Pertama*, wujud tindak tutur ekspresif dalam acara *Selebriti On The Way* sesi Ahmad Dhani ada tujuh wujud, yaitu: (1) wujud tindak tutur ekspresif jengkel, (2) wujud tindak tutur ekspresif marah, (3) wujud tindak tutur ekspresif pasrah, (4) wujud tindak tutur ekspresif percaya diri, (5) wujud tindak tutur ekspresif menggunjing, (6) wujud tindak tutur ekspresif menolak, dan (7) wujud tindak tutur ekspresif mencela. *Kedua*, fungsi tindak tutur ekspresif dalam acara *Selebriti On The Way* sesi Ahmad Dhaniditemukan beberapa fungsi tindak tutur ekspresif yaitu: (1) fungsi ekspresif mengungkapkan rasa pesimis, (2) fungsi ekspresif mengungkapkan kebencian, (3) fungsi ekspresif mengungkapkan kekecewaan, (4) fungsi ekspresif mengungkapkan perasaan marah, (5) fungsi ekspresif menyindir. (6) fungsi ekspresif mengejek (7) fungsi ekspresif menghina (8) fungsi ekspresif memuji, dan (9) fungsi ekspresif menggoda, dan (10) fungsi ekspresif mengagumi. *Ketiga*, modus tindak tutur ekspresif dalam acara *Selebriti On The Way* sesi Ahmad Dhani ditemukan lima modus tindak tutur ekspresif yaitu: (1) modus deklaratif, (2) modus imperatif, (3) modus interogatif, (4) modus obligatif, dan (5) modus desideratif.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan setelah dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- (1) Bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, hasil penelitian ini disarankan sebagai salah satu bahan diskusi pada

matakuliah pragmatik dengan materi tindak tutur Bahasa Indonesia, sekaligus pendalaman berbagai realitas talk show.

- (2) Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini disarankan sebagai bahan bacaan untuk mengkaji tindak tutur ekspresif dengan objek penelitian yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif. Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Andianto, Mujiman Rus. 2013. *Pragmatik: Direktif dan Kesantunan Berbahasa*. Yogyakarta: Gress Publishing.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, Mylanda Dwi. 2017. *Tindak Tutur Ekspresif Tokoh dalam Film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*. Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
- Hasan Sholihah. 2008. *Tindak Direktif Bahasa Indonesia dalam Percakapan Para Tokoh Sinetron Komedi Office Boy di RCTI*. Tidak diterbitkan. Skripsi. Jember: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
- Ibrahim, Abdul Syukur. 1993. *Kajian Tindak Tutur*. Surabaya: Penerbit Usaha Nasional.
- Indramadani, Hatmi Farih. 2014. *Tindak Tutur Ekspresif pada Segmen Catatan Najwa dalam Acara Mata Najwa di Metro TV*. Tidak diterbitkan. Skripsi. Jember: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
- Leech, Geoffrey. 1993. *Prinsip-Prinsip Dasar Pragmatik*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia Press.
- Milles, Mathew B. dan A. Michael Huberman, Terjemahan Tjejep Rohendi Rohidi. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Muji. 1997. *Pragmatika dan Pragmatik Bahasa Indonesia*. Jember: Universitas Jember.
- Moleong, Lexy J. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nadar, F.X. 2009. *Pragmatik & Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nawawi, Hadiri. 1998. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada.
- Rustono. 1999. *Pokok-pokok Pragmatik*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Rohmadi, Muhammad. 2010. *Pragmatik: Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka

- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukatman. 2002. *Etika Tutar Dasar Bahasa Indonesia*. Jember: Departemen Pendidikan Nasional Universitas Jember.
- Susmiati, Sutik. 2012. *Tindak Tutar Ekspresif Guru terhadap Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 7 Jember*. Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
- Tarigan, Henry Guntur. 1990. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Penerbit Angkasa Bandung
- Wijana, I Dewa Putu dan Muhammad Rohmadi. 2011. *Analisis Wacana Pragmatik (Kajian Teori dan Analisis)*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Wijana, I Dewa Putu. 1996. *Dasar-Dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Andi.
- Widyoko, Eko Putro 2013. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yule, George. 2006. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Lampiran A. Matrik Penelitian

Judul	Rumusan Masalah	Metode Penelitian					
		Rancangan dan Jenis Penelitian	Data dan Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Teknik Analisis Data	Instrumen Penelitian	Prosedur Penelitian
Tindak Tutur Ekspresif dalam Acara <i>Selebriti On The Way</i> sesi Ahmad Dhani.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Bagaimana realisasi tindak tutur ekspresif dalam acara <i>Selebriti On The Way</i> sesi Ahmad Dhani? 2) Bagaimana fungsi tindak tutur ekspresif dalam acara <i>Selebriti On The Way</i> sesi Ahmad Dhani? 3) Bagaimana modus tindak tutur ekspresif dalam acara <i>Selebriti On The Way</i> sesi Ahmad Dhani? 	<p>Rancangan penelitian: kualitatif.</p> <p>Jenis penelitian: penelitian deskriptif.</p>	<p>1) Data : segmen tutur beserta jonteksnya yang diindikasikan menjawab rumusan masalah, yaitu wujud tindak tutur ekspresif, modus tindak tutur ekspresif dan modus tindak tutur ekspresif.</p>	<p>Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik dokumentasi yang di dalamnya meliputi teknik simak dan teknik catat.</p>	<p>Teknik analisis data yang digunakan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Reduksi data 2. Penyajian data 3. Penarikan kesimpulan. 	<p>Instrumen pengumpulan data:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Instrumen utama: peneliti b. Instrumen pendukung: tabel pengumpul data, buku, pensil, dan laptop. <p>Instrumen analisis data:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Instrumen utama: peneliti. b. Instrumen pendukung: tabel analisis data, laptop, dan teori-teori yang terkait. 	<p>Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap persiapan 2. Tahap pelaksanaan 3. Tahap penyelesaian.

Lampiran B. Tabel Pemandu Pengumpul Data

B1. Tabel Pemandu Pengumpul Data Wujud Tindak Tutur Ekspresif

No	Data	Koteks	Konteks	Kode	Sumber Data
1.	<p>Segmen tutur: <i>Pak de pakek seat belt pak de.Haduh, katanya mau jadi Gubernur, ini aja nggak tertib, gimana coba Pak.de?</i></p> <p>Segmen tutur : <i>Ya kan ini Indonesia.</i></p> <p>Segmen tutur: <i>Ya jangan gitu dong, hal kecil kan harus dimulai dari hal yang paling kecil.</i></p>	<p>Koteks :</p> <p>Luna Maya : ~~</p> <p>Ahmad Dhani : ~~</p> <p>Luna Maya : ~~</p> <p>Ahmad Dhani: Kan kita nggak ngebut, kalau ngebut baru pakek.</p>	<p>Tuturan tersebut terdapat dalam video part 6 pada menit ke 01:36. Tuturan tersebut dituturkan Luna Maya kepada Ahmad Dhani ketika sedang membahas tentang alasan Ahmad Dhani mencalonkan diri sebagai Gubernur. Luna Maya menanggapi jawaban Ahmad Dhani disertai dengan pernyataan yang menyinggung pihak lain.</p>	<p>WTTEJeng, FTTEMeny, MTTEImp</p>	<p>Video 1. Menit 00:44</p>
2.	<p>Luna Maya : <i>Masak mau maju cuma karena masalah itu doang sih Pak.de, masalah kita kan banyak Pak de. Misalkan atlet juga tuh nggak diurusin. Ya kita nggak usah ngomongin</i></p>	<p>Ahmad Dhani :<i>Masak gitaris sekelas Ireng Maulana mainnya di Mall gitu lo. Ya karena pemimpinnya tidak punya citra rasa</i></p>	<p>Tuturan tersebut terdapat dalam video part 6 pada menit ke 01:36. Tuturan tersebut dituturkan Luna Maya kepada Ahmad Dhani ketika sedang membahas tentang alasan Ahmad Dhani mencalonkan diri sebagai</p>	<p>WTTEJeng</p>	<p>Video 6. Menit 01:36</p>

	<i>atlet deh. Lapangan pekerjaan yang semakin susah.</i>	seni. Tidak ada penghargaan untuk musisi senior. Luna Maya : ~	Gubernur. Luna Maya menanggapi jawaban Ahmad Dhani disertai dengan pernyataan yang menyinggung pihak lain.		
3.	Ahmad Dhani : <i>Lo kata siapa nggak kerja dengan baik, kata siapa, kata siapa yang dipecat Ahok itu nggak kerja dengan baik, kamu apa pernah mewawancarai mereka?</i>	Luna Maya : Pak de yakin bisa? Ahmad Dhani : Ya karena aku seniman ya pasti bisa dong, ngerti nggak? kalau asal pecat itu nggak ada seninya dong, dimana seninya gitu lo? Luna Maya : Ya kan nggak kerja dengan baik. Ahmad Dhani : ~	Tuturan tersebut disampaikan Ahmad Dhani kepada Luna Maya dalam video part 10 pada menit ke 02:00. Tuturan tersebut disampaikan Ahmad Dhani ketika mendapat pertanyaan dari Luna Maya mengenai seberapa bisa mengurus dan mengatur masyarakat. Ahmad Dhani yang terlihat kontra dengan sikap Ahok langsung menjawab pertanyaan Luna Maya dengan tegas dan serius.	WTTEMar	Video 10. Menit 02:00
4.	Ahmad Dhani : <i>Masak gitaris sekelas Ireng Maulana mainnya di Mall gitu lo, ya karena pemimpinnya nggak punya citra rasa seni, tidak ada penghargaan untuk musisi senior.</i>	Ahmad Dhani : Menurut aku kita ini nggak punya pemimpin. Luna Maya : Hem, tapi kan permasalahannya nggak cuma itu doang Pak de. Ahmad Dhani : ~	Tuturan tersebut terdapat dalam video part 6 pada menit ke 01:54. Tuturan tersebut diucapkan oleh Ahmad Dhani ketika membahas mengenai alasan terjun ke dunia politik dan mencalonkan diri sebagai Gubernur. Ahmad Dhani menjawab dengan serius dan secara tidak langsung menyalahkan pemerintah yang dinilai tidak mempunyai citra rasa seni terhadap musisi senior.	WTTEMar	Video 6. Menit 01:54

5.	<p>Ahmad Dhani : <i>Kalau aku nggak perlu pasukan nasi bungkus, aku nggak perlu pasukan medsos untuk membuktikan bahwa saya itu hebat, nggak perlu. Karena aku udah yakin kalau aku emang jagoan, gitu lo. Nggak perlu aku nasi bungkus-nasi bungkus.</i></p>	<p>Luna Maya : ini ni jelekin ini menurut mata awam sih yang membaca.</p> <p>Ahmad Dhani : Lo mana, tulisan Ahok kan nggak ada.</p> <p>Luna Maya : ini iya, orang kan pasti kan mikirnya Ahok pasti.</p> <p>Ahmad Dhani : Ya salah sendiri, emang Ahok dibesarkan oleh medsos?</p> <p>Luna Maya : Jokowi ya?</p> <p>Ahmad Dhani : ~</p>	<p>Tuturan tersebut terdapat dalam video part 20 pada menit ke 01:57. Pembahasan dalam tuturan tersebut yaitu mengenai salah satu cuitan Ahmad Dhani di <i>tweeter</i> yang menyebut bahwa pemimpin yang dibesarkan oleh pasukan medsos adalah pemimpin karbitan. Tuturan tersebut disampaikan Ahmad Dhani dengan suara lantang dan penuh percaya diri.</p>	WTTEPerca	Video 20. Menit 01:57
6.	<p>Ahmad Dhani : <i>Ya udahlah memang belum punya pengalaman di bidang politik.</i></p>	<p>Ahmad Dhani : Em mangkanya fakta politik itu ya Ahmad Dhani itu jatahnya ya Wakil Gubernur.</p> <p>Luna Maya : nggak papa dong?</p> <p>Ahmad Dhani : Iya Jatahnya Wakil Gubernur, jadi mangkanya.</p> <p>Luna Maya : Walau wakil nggak papa?</p> <p>Ahmad Dhani : Ya kalau aku sih kalau ngelihat</p>	<p>Tuturan tersebut disampaikan Ahmad Dhani kepada Luna Maya dalam video part 5 pada menit ke 02:05. Dalam tuturan ini membahas mengenai tokoh politikus pendukung Ahmad Dhani dalam mencalonkan diri sebagai Gubernur. Ahmad Dhani menyampaikan tuturan tersebut dengan banyak menggunakan kata “em” dan terkesan berat menyampaikannya. Raut wajah yang datar ditunjukkan oleh Ahmad Dhani ketika sedang</p>	WTTEPas	Video 5. Menit 02:05

		<p>senioritas ya. Luna Maya : Ya udah lah ya. Ahmad Dhani : ~</p>	<p>menuturkan “<i>Ya udahlah memang belum punya pengalaman di bidang politki.</i>”</p>		
7.	<p>Ahmad Dhani : <i>Aku mungkin lebih dari Ahok, cuman aku lebih bisa mengendalikan diri. Jadi, kadang-kadang aku nggak perlu marah kepada hal-hal yang tidak penting. Kalau Ahok kadang-kadang nggak penting aja dia marah, gitu.</i></p>	<p>Luna Maya : Emang pak de nggak suka nyetir? Ahmad Dhani : Aku itu orangnya tempramental Luna Maya : Kayak Ahok dong tempramental? Ahmad Dhani : ~</p>	<p>Tuturan tersebut dituturkan oleh Ahmad Dhani yang terdapat dalam video part 1. Penutur dengan ekspresi tersenyum kecut dengan pandangan mata tertuju ke arah Luna Maya dan sesekali pandangan mata dialihkan ke jalan raya. ”. Gaya penyampaian tuturan Ahmad Dhani sangat santai kemudian terdapat penekanan nada di akhir tuturannya. Luna Maya tertawa saat Ahmad Dhani menyampaikan tuturan tersebut dengan menggoda Ahmad Dhani dengan jawaban “<i>Asek</i>”.</p>	<p>WTTEMenggu</p>	<p>Video 1. Menit 00:44</p>
8.	<p>Ahmad Dhani : <i>Kalau bicara duluan ya, Ahok itu tidak dipercaya oleh rakyat Bangka Belitung sebagai Gubernur, kalah dia.</i></p>	<p>Luna Maya : Ya mungkin karena dia sudah pernah menjabat, dan udah duluan waktu itu kan Bupati ya? Ahmad Dhani : ~ Luna Maya : Ini fakta apa beneran nih? Ahmad Dhani : Ya ampun, fakta Luna.</p>	<p>Tuturan tersebut disampaikan oleh Ahmad Dhani dalam video part 4 pada menit ke 03:12. Dalam tuturan ini Luna Maya dan Ahmad Dhani membahas mengenai pencalonan Gubernur. Ahmad Dhani menuturkan kalimat itu dengan nada yang tiba-tiba terdengar lirih dan mata yang tertuju ke arah Luna Maya dengan gerakan tangan yang</p>	<p>WTTEMenggu</p>	<p>Video 4. Menit 03:12</p>

			digeser-geser seolah sedang menjelaskan kebenarannya. Ketika Luna Maya menanyakan hal itu fakta atau bukan, Ahmad Dhani menjawab dengan nada lembut sambil tersenyum penuh keyakinan, “ <i>ya ampun, fakta Luna</i> ”.		
9.	Ahmad Dhani : <i>Tapi kalau pemimpin non muslim nggak bisa toleran.</i>	Ahmad Dhani : Tapi Islam toleran di Indonesia itu lebih banyak Luna Maya : Heem, iya Ahmad Dhani : ~ Luna Maya : Ya, belum mungkin ya? Ahmad Dhani : Nggak bakalan kalau itu.	Tuturan tersebut terdapat dalam video part 16 pada menit ke 01:17. Tuturan tersebut dituturkan Ahmad Dhani kepada Luna Maya ketika membahas mengenai Ahmad Dhani yang pernah ke departemen pertahanan Amerika di Colorado untuk menceritakan bahwa Islam toleran di Indonesia itu sangat besar. Di tengah bercerita, Ahmad Dhani menuturkan kembali tuturan yang menyinggung mengenai pemimpin non muslim di Indonesia.	WTTEMeno	Video 6. Menit 01:17
10.	Ahmad Dhani : <i>Mangkanya orang Indonesia itu masih jadi kelas budak, bangsa kelas budak,</i>	Ahmad Dhani : Ya itu tadi, Indonesia belum pernah menguasai dunia, Nusantara	Tuturan tersebut terdapat dalam video part 17 pada menit ke 03:31. Tuturan tersebut diucapkan Ahmad Dhani kepada Luna Maya	WTEEMence	Video 17. Menit 03:31

	<p><i>karena mereka belum bisa menghargai nenek moyangnya.</i></p>	<p>sudah pernah menjadi pusat peradaban dunia.</p> <p>Luna Maya : Ntar aku pakai baju batik, aku pakai kebaya.</p> <p>Ahmad Dhani : ~</p>	<p>saat membahas mengenai alasan Ahmad Dhani menyebut Indonesia dengan sebutan Nusantara. Ketika Luna Maya menanggapi dengan mengatakan ingin menikah menggunakan batik, Ahmad Dhani menuturkan kalimat di atas dengan tegas dan melontarkan kata "budak" untuk penggambaran yang ditujukan kepada orang Indonesia.</p>		
11.	<p>Ahmad Dhani : <i>Kalau saya tidak pernah percaya sesuatu yang dibesarkan. Saya tidak pernah percaya yang namanya operasi. Tetap aja oprasi payudara tetap aja kalah sama payudara asli.</i></p>	<p>Ahmad Dhani : ADP nulis gini nih wuh langsung ribuan nyerang.</p> <p>Luna Maya : Terus jadi trending?</p> <p>Ahmad Dhani : ~</p>	<p>Tuturan tersebut terdapat dalam video part 18 pada menit ke 02:00. Tuturan tersebut dituturkan oleh Ahmad Dhani ketika topik pembahasan mengenai cuitan yang sering dilontarkan untuk Jokowi lewat media sosial menjadi trending. Dalam segmen tutur ini Luna Maya membaca beberapa tulisan Ahmad Dhani di media sosial agar mendapat tanggapan dan penjelasan mengenai maksud tulisannya. Ahmad Dhani menuturkan tuturan tersebut dengan gaya penyampaiannya yang santai namun dengan nada yang semakin tinggi dan seolah menekankan pernyataannya.</p>	<p>WTEEMence</p>	<p>Video 18. Menit 02:00</p>

B2. Tabel Pemandu Pengumpul Data Fungsi Tindak Tutur Ekspresif

No.	Data	Koteks	Konteks	Kode	Sumber Data
12.	Ahmad Dhani : <i>Artinya gini, kita ngomongin tentang masalah pencalonan Gubernur. Artinya Ahmad Dhani secara politik susah menjadi Gubernur ya kan, karena kursinya cuma enem gitu lo.</i>	Luna Maya : Cuma Gerindra belum nentukan siapa yang akan maju jadi calonnya. Ahmad Dhani : Yak, Gerindra belum tahu siapa Luna Maya : Udah lobi belum? Ahmad Dhani : ~	Tuturan tersebut disampaikan Ahmad Dhani kepada Luna Maya dalam video part 5 pada menit ke 01:07. Tuturan tersebut dituturkan ketika sedang membahas mengenai peluang keberhasilan Ahmad Dhani untuk mencalonkan diri sebagai Gubernur. Ahmad Dhani menuturkan jawaban tersebut dengan santai sambil menunjukkan sedikit senyumnya untuk mitra tutur.	FTTEPes	Video 5. Menit 01:07
13.	Ahmad Dhani : <i>Em mangkanya fakta politik itu ya Ahmad Dhani itu jatahnya ya Wakil Gubernur.</i>	Ahmad Dhani : ~ Luna Maya : nggak papa dong? Ahmad Dhani : Iya Jatahnya Wakil Gubernur, jadi mangkanya. Luna Maya : Walau wakil nggak papa? Ahmad Dhani : Ya kalau aku sih kalau ngelihat senioritas ya. Luna Maya : Ya udah lah ya. Ahmad Dhani : Ya udahlah memang belum punya pengalaman di	Tuturan tersebut disampaikan Ahmad Dhani kepada Luna Maya dalam video part 5 pada menit ke 02:05. Dalam tuturan ini membahas mengenai tokoh politikus pendukung Ahmad Dhani dalam mencalonkan diri sebagai Gubernur. Ahmad Dhani menyampaikan tuturan tersebut dengan banyak menggunakan kata “em” dan terkesan berat menyampaikannya. Raut wajah	FTTEPes	Video 5. Menit 02:05

		bidang politik.	yang datar ditunjukkan oleh Ahmad Dhani ketika sedang menuturkan “ <i>Ya udahlah memang belum punya pengalaman di bidang politki.</i> ”		
14.	Ahmad Dhani : <i>Iya. Heem. Demokrasi itu bukan seperti itu. Bahkan demokrasi di Amerika pun mau demokrasi liberal ,Kennedy itu adalah seorang katolik dia hidup ngemong protestan, mati kok ditembak.</i>	<p>Luna Maya :Tapi kan, ya mungkin kalau kita asli sana, kita lebih mengenal daerah kita, oke aku setuju deh. Tapi kan sekarang udah jamannya ya demokrasi, bebas dong harusnya.</p> <p>Ahmad Dhani : Demokrasi itu nggak bebas, demokrasi itu mengenal namanya prinsip proposional.</p> <p>Luna Maya : Gitu ya, salah jadinya ya</p> <p>Ahmad Dhani : ~</p>	Tuturan tersebut terdapat dalam video part 11 pada menit ke 03:17. Tuturan tersebut dituturkan oleh Ahmad Dhani ketika part 11 membahas tentang pemilihan pemimpin terutama Ahok. Ahmad Dhani yang tergolong kontra dengan Ahok dari segi Agama dan asal negara melontarkan tuturan tersebut dengan penjelasan yang disertai dengan pengibaratan. Ahmad Dhani menuturkan kalimat tersebut dengan tegas dan disertai dengan gerakan tangan yang terlihat menjelaskan kepada mitra tutur mengenai kebenaran informasi dan makna pada kalimat yang diucapkannya. Pandangan mata Ahmad Dhani yang tajam tertuju ke arah mitra tutur terlihat memberi suatu keyakinan terhadap makna tuturannya.	FTTEKeb	Video 11. Menit 03:17

<p>15.</p>	<p>Ahmad Dhani : <i>Masak gitaris sekelas Ireng Maulana mainnya di Mall gitu lo, ya karena pemimpinnya nggak punya citra rasa seni, tidak ada penghargaan untuk musisi senior.</i></p>	<p>Ahmad Dhani : Menurut aku kita ini nggak punya pemimpin. Luna Maya : Hem, tapi kan permasalahannya nggak cuma itu doang Pak de. Ahmad Dhani : ~</p>	<p>Tuturan tersebut terdapat dalam video part 6 pada menit ke 01:54. Tuturan tersebut diucapkan oleh Ahmad Dhani ketika membahas mengenai alasan terjun ke dunia politik dan mencalonkan diri sebagai Gubernur. Ahmad Dhani menjawab dengan serius dan secara tidak langsung menyalahkan pemerintah yang dinilai tidak mempunyai citra rasa seni terhadap musisi senior.</p>	<p>FTTEKeke</p>	<p>Video 6. Menit 01:54</p>
<p>16.</p>	<p>Ahmad Dhani : <i>Ya karena aku seniman ya pasti bisa dong, ngerti nggak? Kalau asal pecat itu nggak ada seninya dong, dimana seninya gitu lo?</i></p>	<p>Luna Maya : Pak de yakin bisa? Ahmad Dhani : ~ Luna Maya : Ya kan nggak kerja dengan baik. Ahmad Dhani : Lo kata siapa nggak kerja dengan baik, kata siapa, kata siapa yang dipecat Ahok itu nggak kerja dengan baik, kamu apa pernah mewawancarai mereka?</p>	<p>Tuturan tersebut disampaikan Ahmad Dhani kepada Luna Maya dalam video part 10 pada menit ke 02:00. Tuturan tersebut disampaikan Ahmad Dhani ketika mendapat pertanyaan dari Luna Maya mengenai seberapa bisa mengurus dan mengatur orang lain. Ahmad Dhani yang terlihat kontra dengan sikap Ahok langsung menjawab pertanyaan Luna Maya dengan serius.</p>	<p>FTTEMar</p>	<p>Video 10. Menit 02:00</p>

<p>17.</p>	<p>Ahmad Dhani : <i>Apalagi ngomongin dia Kristen ngomongin tafsir Al qur'an lagi. Kan gila. Itu kan itu bukan kelakuan politisi aja udah, bukan kelakuan pemimpin aja itu.</i></p>	<p>Ahmad Dhani : Ahok itu paling cocok menteri penertiban pendayagunaan aparatur negara, jadi dia jangan ngomongin agama, jangan menafsirkan agama, udah jangan ngomongin di luar penertiban aparatur negara aja. Karena kalau dia sekali ngomongin agama, ngomongin yang lain-lain jadi polemik nanti di masyarakat.</p> <p>Luna Maya : <i>Apalagi kalau ngomongin agama sensi</i></p> <p>Ahmad Dhani : ~~</p>	<p>Tuturan tersebut terdapa dalam video part 11 pada menit ke 00:54. Tuturan tersebut diucapkan Ahmad Dhani ketika membahas mengenai Ahok sebagai sosok pemimpin yang cocok di bidang penertiban. Dalam tuturan ini, Ahmad Dhani menanggapi dan menyinggung kasus yang sedang menimpa Ahok yaitu penistaan agama. Ahmad Dhani menuturkan tuturan tersebut dengan nada tinggi dan raut wajah yang sinis.</p>	<p>FTTEMar</p>	<p>Video 11. Menit 00:54</p>
<p>18.</p>	<p>Ahmad Dhani : <i>Banyak yang nggak sadar bahwa ada beda antara teroris di Indonesia sama teroris di Amerika dan Prancis. Kalau di Amerika, Perancis yang membuat teror itu adalah bangsa Asing, kalau di</i></p>	<p>Ahmad Dhani : ~~</p> <p>Luna Maya : <i>tapi dipengaruhi sama orang yang ngebom sana-sana juga, kayak ISIS.</i></p> <p>Ahmad Dhani : <i>Maka dari itu.</i></p>	<p>Tuturan tersebut terdapat dalam video part 15 pada menit ke 02:50. Tuturan tersebut dituturkan Ahmad Dhani ketika sedang membahas salah satu cuitan Ahmad Dhani di <i>tweeter</i> yaitu tentang bom sarinah. Ahmad Dhani menjawab dengan nada datar, namun terdapat penekanan ketika</p>	<p>FTTEMar</p>	<p>Video 15. Menit 02:50</p>

	<i>Indonesia yang membuat teror bangsa sendiri, kan sinting itu namanya.</i>		mengucapkan kata “sinting”		
19.	Ahmad Dhani : <i>Ya kan ini Indonesia.</i>	Luna Maya : Haduh, katanya mau jadi Gubernur, ini aja nggak tertib, gimana coba Pak.de? Ahmad Dhani : ~~ Luna Maya : Ya jangan gitu dong, hal kecil kan harus dimulai dari hal yang paling kecil.”	Tuturan ini dituturkan oleh Ahmad Dhani kepada Luna Maya saat mereka akan memulai perjalanan. Tuturan tersebut terdapat dalam video part 1. Tuturan tersebut dituturkan ketika Ahmad Dhani tidak mau memasang sabuk pengaman (<i>seat belt</i>). Luna Maya menuturkan tuturan berupa teguran kepada Ahmad Dhani, sedangkan Ahmad Dhani menjawab dengan santai dan datar “ya kan ini Indonesia”.	FTTEMeny	Video 1. Menit 00:25
20.	Luna Maya : <i>Masak mau maju cuma karena masalah itu doang sih Pak.de, masalah kita kan banyak Pak de. Misalkan atlet juga tuh nggak diurusin. Ya kita nggak usah ngomongin atlet deh. Lapangan pekerjaan</i>	Ahmad Dhani : Masak gitaris sekelas Ireng Maulana mainnya di Mall gitu lo. Ya karena pemimpinnya tidak punya citra rasa seni. Tidak ada penghargaan untuk musisi senior. Luna Maya : ~~	Tuturan tersebut terdapat dalam vide part 16 pada menit ke 01:36. Tuturan tersebut dituturkan Luna Maya kepada Ahmad Dhani ketika sedang membahas tentang alasan Ahmad Dhani mencalonkan diri sebagai Gubernur. Luna Maya menanggapi jawaban Ahmad Dhani disertai dengan pernyataan yang menyinggung	FTTEMeny	Video 16. Menit 01:36

	<i>yang semakin susah”.</i>		pihak lain.		
21.	Ahmad Dhani : <i>Agama Islam pilih pemimpin muslim.</i>	<p>Ahmad Dhani : ~~</p> <p>Salah satu warga: Terutama nyari yang muslim dulu nomor satu.</p> <p>Luna Maya : Tapi kalau dia nggak bener gimana?</p> <p>Ahmad Dhani : Taunya nggak bener dari mana?</p> <p>Luna Maya : Ya kalau nanti setelah milih dan beberapa tahun ternyata nggak bener, tidak membawa Jakarta kan dosa juga pak.</p> <p>Salah satu warga: Kan dari awalnya kita nggak berbuat dosa dulu, kalau kita memilih yang non muslim dulu udah jelas dari awal udah berbuat dosa duluan.</p> <p>Ahmad Dhani : ~~</p>	<p>Tuturan tersebut terdapat dalam video part 12 pada menit ke 02:18. Tuturan tersebut disampaikan oleh Ahmad Dhani kepada Luna Maya dan salah satu warga Jakarta yang sedang ditanya mengenai pemilihan Gubernur. Ahmad Dhani menanggapi dan menuturkan dengan tertawa saat menyinggung pemimpin non muslim.</p>	FTTEMeny	Video 12. Menit 02:18

<p>22.</p>	<p>Ahmad Dhani : <i>Tapi kalau pemimpin non muslim nggak bisa toleran.</i></p>	<p>Ahmad Dhani : Tapi Islam toleran di Indonesia itu lebih banyak Luna Maya : Heem, iya Ahmad Dhani : ~~ Luna Maya : Ya, belum mungkin ya? Ahmad Dhani : Nggak bakalan kalau itu.</p>	<p>Tuturan tersebut terdapat dalam video part 16 pada menit ke 01:17. Tuturan tersebut dituturkan Ahmad Dhani kepada Luna Maya ketika membahas mengenai Ahmad Dhani yang pernah ke departemen pertahanan Amerika di Colorado untuk menceritakan bahwa Islam toleran di Indonesia itu sangat besar. Di tengah bercerita, Ahmad Dhani menuturkan kembali tuturan yang menyinggung mengenai pemimpin non muslim di Indonesia.</p>	<p>FTTEMeny</p>	<p>Video 16. Menit 01:17</p>
<p>23.</p>	<p>Ahmad Dhani : <i>Bukan, ya karena pemimpinnya itu kelas penertib gitu.</i></p>	<p>Ahmad Dhani : Di Kota Batu itu bisa punya museum begitu banyak. Luna Maya : Ini yang 70 triliun satupun nggak ada, mungkin nggak ada yang mikirin kali Pak.de Ahmad Dhani : ~~</p>	<p>Tuturan tersebut terdapat dalam video part 18 pada menit ke 05:28. Tuturan tersebut diucapkan oleh Ahmad Dhani ketika menanggapi pertanyaan Luna Maya mengenai apa yang dilakukan Ahmad Dhani ketika nanti menjabat sebagai wakil Gubernur. Ahmad Dhani membahas berharap ada museum ketika dia menjadi wakil Gubernur. Tuturan Ahmad Dhani yang menyinggung pemerintah</p>	<p>FTTEMeny</p>	<p>Video 18. Menit 05:28</p>

			tersebut dituturkan dengan tegas kepada Luna Maya.		
24.	Ahmad Dhani : <i>Aku emang seneng nggangguin pasukan nasi bungkusnya ahoak.</i>	Luna Maya : <i>Ini Pak de sering jawabin orang-orang lo di tweeter lo.</i> Ahmad Dhani : ~	Tuturan tersebut terdapat dalam video part 13 pada menit ke 00:41. Tuturan tersebut diucapkan oleh Ahmad Dhani kepada Luna Maya. Luna Maya bertanya mengenai tulisan Ahmad Dhani yang diunggah di <i>tweeter</i> dan menimbulkan banyak komentar. Ahmad Dhani menuturkan tuturan dengan tertawa.	FTTE Menge	Video 13. Menit 00:41
25.	Ahmad Dhani : <i>Kalau aku nggak perlu pasukan nasi bungkus, aku nggak perlu pasukan medsos untuk membuktikan bahwa saya itu hebat, nggak perlu. Karena aku udah yakin kalau aku emang jagoan, gitu lo. Nggak perlu aku nasi bungkus-nasi bungkus.</i>	Ahmad Dhani : <i>Ya salah sendiri, emang Ahok dibesarkan oleh medsos?</i> Luna Maya : <i>Jokowi ya?</i> Ahmad Dhani : ~	Tuturan tersebut terdapat dalam video part 20 pada menit ke 01:57. Pembahasan dalam tuturan tersebut yaitu mengenai salah cuitan Ahmad Dhani di <i>tweeter</i> yang menyebut bahwa pemimpin yang dibesarkan oleh medsos adalah pemimpin karbitan. Tuturan tersebut disampaikan Ahmad Dhani dengan penuh percaya diri dan membuat yakin mitra tutur dengan pernyataannya.	FTTE Mengh	Video 20. Menit 01:57

<p>26.</p>	<p>Ahmad Dhani : <i>Mangkanya orang Indonesia itu masih jadi kelas budak, bangsa kelas budak, karena mereka belum bisa menghargai nenek moyangnya.</i></p>	<p>Ahmad Dhani : Ya itu tadi, Indonesia belum pernah menguasai dunia, Nusantara sudah pernah menjadi pusat peradaban dunia. Luna Maya : Ntar aku akai baju batik, aku pakai kebaya. Ahmad Dhani : ~~</p>	<p>Tuturan tersebut terdapat dalam video part 17 pada menit ke 03:31. Tuturan tersebut diucapkan Ahmad Dhani kepada Luna Maya saat membahas mengenai alasan Ahmad Dhani menyebut Indonesia dengan sebutan Nusantara. Ketika Luna Maya menanggapi dengan mengatakan ingin menikah menggunakan batik, Ahmad Dhani menuturkan kalimat di atas dengan tegas dan melontarkan kata " budak" untuk penggambaran yang ditujukan kepada orang Indonesia.</p>	<p>FTTEMengh</p>	<p>Video 17. Menit 03:31</p>
<p>27.</p>	<p>Ahmad Dhani : <i>Kita kan sering ngomong kan sama cowok yang suka horny kan, kamu mah sama kambing dibedakin kamu juga mau.</i></p>	<p>Ahmad Dhani : ~~ Luna Maya : Jadi nih pemimpin nih. Ahmad Dhani : Jadi pemimpin yang dibesarkan oleh medsos itu seperti pemimpin, ya artinya gini kalau dia udah besar tidak perlu dibesarkan oleh medsos. Kenapa dia dibesarkan oleh medsos ya memang aslinya dia nggak</p>	<p>Tuturan tersebut terdapat dalam video part 18 pada menit ke 01:00. Tuturan tersebut dituturkan oleh Ahmad Dhani ketika Luna maya bertanya mengenai tulisan-tulisan Ahmad Dhani yang diunggah di <i>tweeter</i>, salah satunya yaitu tulisan Ahmad Dhani yang menyinggung pemerintah. Tuturan yang dilontarkan Ahmad Dhani ditujukan untuk Jokowi. Ahmad Dhani menuturkan tuturan tersebut dengan tersenyum dan kemudia</p>	<p>FTTEMengh</p>	<p>Video 18. Menit 01:00</p>

		besar.	tertawa bersama Luna Maya.		
28.	Ahmad Dhani : <i>Kalau saya tidak pernah percaya sesuatu yang dibesar-besarkan. Saya tidak pernah percaya yang namanya operasi. Tetap aja oprasi payudara tetap aja kalah sama payudara asli. Jadi kalau pemimpin yang dibesarkan oleh medsos tidak hanya seperti kambing yang dibedakin supaya kelihatan cantik.</i>	Ahmad Dhani : ~ Luna Maya : Tapi intinya mereka berhasil menyentuh langsung masyarakat. Ahmad Dhani : Langsung, tapi tidak berhasil memperbaiki keadaan, terbukti Jokowi tidak berhasil memperbaiki ekonomi Indonesia, ya kan? Jokowi terbukti tidak berhasil mengangkat harkat dan martabat Indonesia, sudah jelas itu tidak terbukti.	Tuturan tersebut terdapat dalam video part 18 pada menit ke 02:00. Tuturan tersebut dituturkan oleh Ahmad Dhani ketika topik pembahasan mengenai cuitan yang sering dilontarkan untuk Jokowi lewat media sosial menjadi trending. Dalam segmen tutur ini Luna Maya membaca beberapa tulisan Ahmad Dhani di media sosial agar mendapat tanggapan dan penjelasan mengenai maksud tulisannya. Ahmad Dhani menuturkan tuturan tersebut dengan gaya penyampaian yang santai namun dengan nada yang semakin tinggi dan seolah menekankan pernyataannya.	FTTEMengh	Video 18. Menit 02:00
29.	Ahmad Dhani : <i>Butuh, untuk menertibkan menertibkan itu butuh. Ahok is the man kalau dalam penertiban, is the man dalam penertiban.</i>	Ahmad Dhani : Kalau aku berpendapat, aku sih rencananya mau nulis surat nih sama Jokowi. Luna Maya : Mau nulis surat apa? Ahmad Dhani : Surat terbuka , entah masuk koran	Tuturan tersebut terdapat dalam video part 10 pada menit ke 03:43. Tuturan tersebut diucapkan Ahmad Dhani kepada Luna Maya ketika membahas mengenai pantas atau tidaknya Ahok menjadi seorang pemimpin. Ahmad Dhani menjawab dan menuturkan	FTTEMemu	Video 10. Menit 03:43

		<p>entah masuk majalah. Lebih baik Ahok itu diangkat menjadi menteri pendayagunaan aparatur negara.</p> <p>Luna Maya : Jadi sebenarnya kita masih butuh Ahok ya?</p> <p>Ahmad Dhani : ~</p>	<p>tuturan tersebut dengan tegas dan terlihat yakin dengan pernyataannya.</p>		
30.	<p>Luna Maya : <i>Emang pernah, pacaran ha ?</i></p>	<p>Ahmad Dhani : Jadi menuduh saya sara itu agak susah.</p> <p>Luna Maya : Oh iya, banyak tu yang menuduh Pak.de sara tu</p> <p>Ahmad Dhani : Kalau Sara Azhari mungkin iya ya</p> <p>Luna Maya : ~</p> <p>Ahmad Dhani : Sarah sechan lah.</p>	<p>Tuturan tersebut terdapat dalam video part 16 pada menit ke 03:40. Tuturan tersebut diucapkan oleh Luna Maya kepada Ahmad Dhani ketika membahas mengenai tuduhan masyarakat terhadap Ahmad Dhani yang dinilai sara. Ahmad Dhani memberikan jawaban dengan nada bercanda sambil tersenyum menyebut nama Sarah Azhari. Luna Maya bertanya dan menggoda Ahmad Dhani dengan tersenyum kemudian tertawa terbahak-bahak.</p>	<p>FTTEMenggo</p>	<p>Video 16. Menit 03:40</p>
31.	<p>Ahmad Dhani : <i>Mangkanya kenapa Prabowo agak ditentang jadi Presiden, karena</i></p>	<p>Ahmad Dhani : ~</p> <p>Luna Maya : Baik, pinter ini kayak kuliah terbuka ya.</p>	<p>Tuturan tersebut terdapat dalam video part 19 pada menit ke 05:34. Tuturan tersebut diucapkan oleh Ahmad Dhani</p>	<p>FTTEMenga</p>	<p>Video 19. Menit 05:34</p>

	<p><i>Prabowo tu tidak bisa disetir oleh kapitalis-kapitalis tersebut gitu lo. Kalau kita dipimpin oleh Prabowo kita akan menjadi, kita memiliki Presiden yang berdaulat kepada bangsa, bukan Presiden yang berdaulat kepada konglomerat.</i></p>		<p>ketika sedang membahas tentang politik, bisnis, dan para kapitalis. Ahmad Dhani menjawab dengan santai dan terlihat meyakinkan Luna Maya bahwa pernyataan yang diucapkan benar adanya.</p>		
--	---	--	---	--	--

B3. Tabel Pemandu Pengumpul Data Modus Tindak Tutur Ekspresif

No	Data	Koteks	Konteks	Kode	Sumber data
32.	Ahmad Dhani : <i>Aku itu tempramental orangnya, jadi nggak bisa nyetir.</i>	Luna Maya : Emang Pak de nggak suka nyetir? Ahmad Dhani : ~	Tuturan tersebut terdapat dalam video part 1 pada menit ke 00:41. Tuturan tersebut dituturkan oleh Ahmad Dhani kepada LunaMaya pada saat menjawab pertanyaan mengenai sifat tempramental.	MTTEdek	Video 1. Menit 00:41
33.	Ahmad Dhani : <i>Aku mungkin lebih dari Ahok, cuman aku lebih bisa</i>	Luna Maya : Kayak Ahok dong tempramental? Ahmad Dhani : ~	Tuturan tersebut dituturkan oleh Ahmad Dhani yang terdapat dalam video part 1 pada menit	MTTEdek	Video 1. Menit 00:56

	<p><i>mengendalikan diri. Jadi, kadang-kadang aku nggak perlu marah kepada hal-hal yang tidak penting. Kalau Ahok kadang-kadang nggak penting aja dia marah, gitu.</i></p>		<p>ke 00:56. Penutur dengan ekspresi tersenyum kecut dan pandangan mata tertuju ke arah mitra tutur. Sesekali pandangan mata dialihkan ke jalan raya. Gaya penyampaian tuturan Ahmad Dhani sangat santai kemudian terdapat penekanan nada di akhir tuturannya. Luna Maya tertawa saat Ahmad Dhani menyampaikan tersebut dengan menggoda Ahmad Dhani dengan kata “Asek”.</p>		
34.	<p>Ahmad Dhani : <i>Kalau bicara duluan ya, Ahok itu tidak dipercaya oleh rakyat Bangka Belitung sebagai Gubernur, kalah dia.”</i></p>	<p>Luna Maya : Ya mungkin karena dia sudah pernah menjabat, dan udah duluan waktu itu kan Bupati ya? Ahmad Dhani : ~ Luna Maya : Ini fakta apa beneran nih? Ahmad Dhani : Ya ampun, fakta Luna.</p>	<p>Tuturan tersebut disampaikan oleh Ahmad Dhani dalam video part 4 pada menit ke 03:12. Dalam tuturan ini Luna Maya dan Ahmad Dhani membahas mengenai pencalonan Gubernur. Ahmad Dhani menuturkan kalimat itu dengan nada yang tiba-tiba terdengar lirih dan mata yang tertuju ke arah Luna Maya dengan gerakan tangan yang digeser-geser seolah sedang menjelaskan kebenarannya. Ketika Luna Maya menanyakan hal itu fakta atau bukan, Ahmad Dhani menjawab dengan nada lembut sambil tersenyum penuh</p>	<p>MTTEdek</p>	<p>Video 4. Menit 03:12</p>

			keyakinan, “ <i>ya ampun, fakta Luna</i> ”.		
35.	Ahmad Dhani : <i>Iya. Heem. Demokrasi itu bukan seperti itu. Bahkan demokrasi di Amerika pun mau demokrasi liberal, Kennedy itu adalah seorang katolik dia hidup ngemong protestan, mati kok ditembak.</i>	Luna Maya : Tapi kan, ya mungkin kalau kita asli sana, kita lebih mengenal daerah kita, oke aku setuju deh. Tapi kan sekarang udah jamannya ya demokrasi, bebas dong harusnya. Ahmad Dhani : Demokrasi itu nggak bebas, demokrasi itu mengenal namanya prinsip proposional. Luna Maya : gitu ya, salah jadinya ya Ahmad Dhani : ~~	Tuturan tersebut terdapat dalam video part 11 pada menit ke 03:17. Tuturan tersebut dituturkan oleh Ahmad Dhani ketika part 11 membahas tentang pemilihan pemimpin terutama Ahok. Ahmad Dhani yang tergolong kontra dengan Ahok dari segi Agama dan asal negara melontarkan tuturan tersebut dengan penjelasan yang disertai dengan pengibaratan. Ahmad Dhani menuturkan kalimat tersebut dengan tegas dan disertai dengan gerakan tangan yang terlihat menjelaskan kepada mitra tutur mengenai kebenaran informasi dan makna pada kalimat yang diucapkannya. Pandangan mata Ahmad Dhani yang tajam tertuju ke arah mitra tutur terlihat memberi suatu keyakinan terhadap makna tuturannya.	MTTEdek	Video 11. Menit 03:17
36.	Luna Maya : <i>Pak.de pakek seatbelt Pak.de! Haduh, katanya mau jadi Gubernur, ini</i>	Luna Maya : ~~ Ahmad Dhani : Ya kan ini Indonesia. Luna Maya : ~~	Tuturan ini dituturkan oleh Luna Maya kepada Ahmad Dhani saat mereka berada di dalam mobil. Tuturan tersebut	MTTEImp	Video 1. Menit 00:20 dan 00: 27

	<p>Luna Maya : <i>aja nggak tertib, gimana coba Pak.de?</i> : <i>Ya jangan gitu dong, hal kecil kan harus dimulai dari hal yang paling kecil.</i></p>		<p>terdapat dalam video part 1. Tuturan tersebut dituturkan ketika Ahmad Dhani tidak mau memasang sabuk pengaman(<i>seat belt</i>). Luna Maya menuturkan nada yang terdengar kesal serta sesekali melirik ke arah Ahmad Dhani dengan penyampaian tuturan yang memiliki arti bahwa ia sedang menegur.</p>		
37.	<p>Ahmad Dhani : <i>Ahok itu paling cocok menteri penertiban pendayagunaan aparatur negara, jadi dia jangan ngomongin agama, jangan menafsirkan agama, udah jangan ngomongin di luar penertiban aparatur negara aja. Karena kalau dia sekali ngomongin agama, ngomongin yang lain-lain jadi polemik nanti di masyarakat.</i></p>	<p>Ahmad Dhani : ~ Luna Maya : <i>Apalagi kalau ngomongin agama sensi</i></p>	<p>Tuturan tersebut terdapa dalam video part 11 pada menit ke 00:54. Tuturan tersebut diucapkan Ahmad Dhani ketika membahas mengenai Ahok sebagai sosok pemimpin yang cocok di bidang penertiban. Dalam tuturan ini, Ahmad Dhani menanggapi dan menyinggung kasus yang sedang menimpa Ahok yaitu penistaan agama. Ahmad Dhani menuturkan tuturan tersebut dengan nada tinggi dan raut wajah yang kesal.</p>	<p>MTTEImp</p>	<p>Video 11. Menit 00:54</p>

<p>38.</p>	<p>Ahmad Dhani : <i>Ketika banyak orang 90% misalnya di satu tempat itu orang Jawa, jangan jadikan orang Ambon jadi gubernurnya dong. Kita nggak usah ngomongin China deh, kita nggak usah ngomongin China. Misalnya di Bali 90% orang Bali, jangan jadikan orang Batak Gubernurnya.</i></p>	<p>Ahmad Dhani : ~ Luna Maya : Betul, tapi Pak.de kan bukan orang Jakarta.</p>	<p>Tuturan tersebut terdapat dalam video part 11 pada menit ke 02:03. Tuturan tersebut diucapkan oleh Ahmad Dhani kepada Luna Maya ketika membahas mengenai Ahok yang bukan merupakan orang Indonesia namun memimpin Indonesia khususnya Jakarta. Ahmad Dhani menyinggung hal itu dengan nada yang kesal dan secara tidak langsung melarang Ahok untuk memimpin Indonesia.</p>	<p>MTTEImp</p>	<p>Video 11. Menit 02:03</p>
<p>39.</p>	<p>Luna Maya : <i>Oh gitu, emang Pak de nggak suka nyetir ya?</i></p>	<p>Ahmad Dhani : Kalau ngebut baru pakek. Luna Maya : ~ Ahmad Dhani : Aku itu tempramental orangnya, jadi nggak bisa nyetir.</p>	<p>Tuturan ini dituturkan oleh Luna Mayakepada Ahmad Dhani yang terdapat pada video part 1 yang sedang membahas mengenai penggunaan sabuk pengaman di dalam mobil. Luna Maya menuturkan pertanyaan itu dengan santai dengan pandangan mata tetap menatap ke depan (jalan raya).</p>	<p>MTTEInt</p>	<p>Video 1. Menit 00:41</p>
<p>40.</p>	<p>Luna Maya : <i>Hafal ya sejarah-sejarahnya?</i></p>	<p>Luna Maya : ~ Ahmad Dhani : Aku? Luna Maya : Emang suka? Ahmad Dhani : Ya mangkanya kalau kita mau</p>	<p>Tuturan tersebut disampaikan oleh Luna Maya dalam video part 4 pada menit ke 01:34. Dalam segmen tutur ini Luna Maya dan Ahmad Dhani sedang</p>	<p>MTTEInt</p>	<p>Video 4. Menit 01:34</p>

			bertanya atau mau berpihak kepada salah satu partai atau salah satu tokoh untuk jadi pimpinan, minimal kita berpihak itu minimal kita harus tau dulu sejarah Indonesia.	membahas mengenai sejarah Indonesia dan partai di Indonesia.		
41.	Luna Maya : <i>Kenapa sih Pak.de PD banget mau jadi Gubernur, beneran nih nyalonin nih, apa nggak cuma sensasi doang? Nih banyak orang yang mikir ah pasti sensasi doang nih, emang bener nggak sih, emang Pak.de bisa apa, Ahmad Dhani bisa apa, emang sepinter apa, terus ditanya nanti kuliahnya apa emang lulusan mana?</i>	Luna Maya : ~ Ahmad Dhani : Kalau kataku ya, ini pertanyaan juga harusnya dilontarkan kepada Ahok.		Tuturan tersebut terdapat dalam video part 4 pada menit ke 02:29. Tuturan tersebut dilontarkan oleh Luna Maya ketika rasa keingintahuannya mengenai alasan Ahmad Dhani mantab mencalonkan diri sebagai Gubernur.	MTTEInt	Video 4. Menit 02:29
42.	Ahmad Dhani : <i>Ya mangkanya kalau kita mau bertanya atau mau berpihak kepada</i>	Luna Maya : Hafal ya sejarah-sejarahnya? Ahmad Dhani : Aku? Luna Maya : Emang suka?		Tuturan tersebut disampaikan oleh Ahmad Dhani dalam video part 4 pada menit ke 01:34. Dalam segmen tutur ini Luna	MTTEObl	Video 4. Menit 01:34

	<p><i>salah satu partai atau salah satu tokoh untuk jadi pimpinan, minimal kita berpihak itu minimal kita harus tau dulu sejarah Indonesia.</i></p>	<p>Ahmad Dhani : ~</p>	<p>Maya dan Ahmad Dhani sedang membahas mengenai sejarah Indonesia dan partai di Indonesia. Tuturan tersebut disampaikan oleh Ahmad Dhani ketika dia mendapat pertanyaan dari Luna Maya mengenai hafal dan suka sejarah Indonesia. Ahmad Dhani menuturkan jawaban dengan berhati-hati saat membuat kalimat, sehingga terdapat beberapa kata yang diulang serta jeda yang lambat. Gerakan tangan Ahmad Dhani yang terlihat menjelaskan dengan baik mengenai jawaban sekaligus ungkapan saran.</p>		
43.	<p>Ahmad Dhani : <i>Kalau kataku ya, ini pertanyaan juga harusnya dilontarkan kepada Ahok.</i></p>	<p>Luna Maya : Kenapa sih Pak.de PD banget mau jadi Gubernur, beneran nih nyalonin nih, apa nggak cuma sensasi doang? Nih banyak orang yang mikir ah pasti sensasi doang</p>	<p>Tuturan tersebut terdapat dalam video part 4 pada menit ke 02:29. Tuturan tersebut dilontarkan Ahmad Dhani ketika menanggapi pertanyaan Luna Maya mengenai alasan Ahmad Dhani mantab mencalonkan diri sebagai</p>	<p>MTTEObI</p>	<p>Video 4. Menit 02:29</p>

		<p>nih, emang bener nggak sih, emang Pak.de bisa apa, Ahmad Dhani bisa apa, emang sepinter apa, terus ditanya nanti kuliahnya apa emang lulusan mana?</p> <p>Ahmad Dhani : ~~</p>	Gubernur.		
44.	<p>Ahmad Dhani : <i>Ini kan kayak, metro mini jelek ini kan harusnya udah nggak ada di Jakarta, harusnya udah diganti.</i></p>	<p>Luna Maya : Terus kalau gini nih bus bus yang ngeluarin polusi gitu gimana tu Pak.de? yang kotor-kotor yang kayak kalau ngegas bul gitu, masalah nggak buat Pak.de, buat Jakarta? karena polusi lo</p> <p>Ahmad Dhani : ~~</p>	<p>Tuturan tersebut terdapat dalam video part 7 pada menit ke 00:56. Tuturan tersebut diucapkan oleh Ahmad Dhani ketika menanggapi pertanyaan Luna Maya mengenai polusi yang ditimbulkan oleh bus-bus di Jakarta.</p>	MTTEObI	Video 7. Menit 00:56
45.	<p>Luna Maya : <i>Aku nanti kalau nikah mau pakai kebaya lo Pak.de, aku seneng kebaya.</i></p>	<p>Ahmad Dhani : Mangkanya orang Indonesia itu masih jadi kelas budak, bangsa kelas budak, karena mereka belum bisa menghargai nenek moyangnya.</p> <p>Luna Maya : ~~</p>	<p>Tuturan tersebut terdapat dalam video part 17 pada menit ke 03:37. Tuturan tersebut dilontarkan Luna Maya ketika menanggapi jawaban Ahmad Dhani yang sedang membahas mengenai bangsa Indonesia yang dinilai belum bisa menghargai nenek moyangnya.</p>	MTTEdes	Video 17. Menit 03:37

Lampiran C. Instrumen Pemandu Analisis Data

C1. Tabel Pemandu Analisis Data Wujud Tindak Tutur Ekspresif

No	Kode	Segmen Tutur	Konteks	Wujud Tindak Tutur Ekspresif	Interpretasi Data
1.	WTTEJeng	<p>Segmen tutur: <i>Pak de pakek seat belt pak de.Haduh, katanya mau jadi Gubernur, ini aja nggak tertib, gimana coba Pak.de?</i></p> <p>Segmen tutur : <i>Ya kan ini Indonesia.</i></p> <p>Segmen tutur: <i>Ya jangan gitu dong, hal kecil kan harus dimulai dari hal yang paling kecil.</i></p>	<p>Tuturan tersebut terdapat dalam video part 6 pada menit ke 01:36. Tuturan tersebut dituturkan Luna Maya kepada Ahmad Dhani ketika sedang membahas tentang alasan Ahmad Dhani mencalonkan diri sebagai Gubernur. Luna Maya menanggapi jawaban Ahmad Dhani disertai dengan pernyataan yang menyinggung pihak lain.</p>	<p>Wujud Tindak Tutur Ekspresif Jengkel, Fungsi Tindak Tutur Ekspresif Menyindir, Modus Tindak Tutur Ekspresif Imperatif</p>	<p>Pertuturan (1) terdapat tiga data yang diindikasikan sebagai wujud tindak tutur ekspresif, fungsi tindak tutur ekspresif, dan modus tindak tutur ekspresif. Segmen tutur pertama dari Luna Maya <i>Pak de pakek seat belt pak de.Haduh, katanya mau jadi Gubernur, ini aja nggak tertib, gimana coba Pak.de?</i> merupakan wujud tindak tutur ekspresif jengkel. Wujud tindak tutur ekspresif jengkel diutarakan oleh penutur dengan perasaan kesal dan sebal terhadap mitra tutur, dan sesuatu hal atau kejadian yang sudah maupun yang sedang dialami. Tuturan tersebut menunjukkan wujud kejengkelan Luna Maya terhadap Ahmad Dhani karena tidak menggunakan sabuk</p>

				<p>pengaman ketika berada di dalam mobil. Luna Maya mengungkapkan ekspresi kejangkelannya dengan melontarkan tuturan <i>haduh</i> sambil melirik tajam ke Arah Ahmad Dhani disertai dengan tuturan pedas yang menyinggung tentang pencalonan Ahmad Dhani sebagai Gubernur DKI Jakarta.</p> <p>Tuturan kedua <i>Ya kan ini Indonesia</i> yang dituturkan oleh Ahmad Dhani merupakan jawaban dari perintah Luna Maya. Ahmad Dhani bermaksud untuk menjawab sekaligus menyindir bahwa di Indonesia masih banyak yang melanggar aturan-aturan saat berkendara sehingga Ahmad Dhani pun merasa remeh dan santai saat tidak mematuhi. Fungsi tuturan ekspresif Ahmad Dhani yaitu menyindir. Ahmad Dhani menuturkan tuturan tersebut sambil tersenyum dan pandangan mata seolah tidak memperdulikan perintah Luna Maya.</p> <p>Tuturan ketiga dari Luna Maya <i>Ya jangan gitu</i></p>
--	--	--	--	---

					<p><i>dong, hal kecil kan harus dimulai dari hal yang paling kecil. Makna tuturan Luna Maya tersebut yaitu menegur sekaligus memberikan larangan kepada Ahmad Dhani supaya menjadi lebih tertib dengan hal kecil sebelum menjadi seorang pemimpin. Tuturan Luna Maya mengandung modus tindak tutur ekspresif imperatif yaitu modus yang menyatakan perintah, larangan, atau tegahan.</i></p>
2.	WTTEJeng	<p>Luna Maya : <i>Masak mau maju cuma karena masalah itu doang sih Pak.de, masalah kita kan banyak Pak de. Misalkan atlet juga tuh nggak diurusin. Ya kita nggak usah ngomongin atlet deh. Lapangan pekerjaan yang semakin susah.</i></p> <p>Koteks Ahmad Dhani : <i>Masak gitaris sekelas Ireng Maulana mainnya di Mall gitu lo. Ya</i></p>	<p>Tuturan tersebut terdapat dalam video part 6 pada menit ke 01:36. Tuturan tersebut dituturkan Luna Maya kepada Ahmad Dhani ketika sedang membahas tentang alasan Ahmad Dhani mencalonkan diri sebagai Gubernur. Luna Maya menanggapi jawaban Ahmad Dhani disertai dengan pernyataan yang menyinggung pihak lain.</p>	<p>Wujud Tindak Tutur Ekspresif Jengkel</p>	<p>Segmen tutur (2) merupakan wujud tindak tutur ekspresif kejengkelan. Hal itu ditunjukkan pada tuturan yaitu <i>Masak mau maju cuma karena masalah itu doang sih Pak.de, masalah kita kan banyak Pak de. Misalkan atlet juga tuh nggak diurusin. Ya kita nggak usah ngomongin atlet deh. Lapangan pekerjaan yang semakin susah.</i> Bentuk kejengkelan Luna Maya tersebut muncul pada saat sedang membahas alasan Ahmad Dhani mencalonkan diri sebagai Gubernur DKI Jakarta. Ekspresi</p>

		<p>karena pemimpinnya tidak punya citra rasa seni. Tidak ada penghargaan untuk musisi senior.</p> <p>Ahmad Dhani : ~~</p>			<p>kejengkelan Luna Maya muncul ketika memberi pertanyaan dan diikuti dengan pernyataan. Isi dari kekesalan yang dituturkan Luna Maya tersebut ditujukan kepada kebijakan pemerintahan yang semakin buruk dengan mengambil contoh yaitu atlet yang tidak terurus dan lapangan pekerjaan yang semakin susah. Luna Maya menuturkan kekesalan tersebut dengan nada yang santai, mata yang melotot, dan jari seolah digerakkan untuk menghitung beberapa kasus yang membuat jengkel dirinya.</p>
3.	WTTEMar	<p>Ahmad Dhani : <i>Lo kata siapa nggak kerja dengan baik, kata siapa, kata siapa yang dipecat Ahok itu nggak kerja dengan baik, kamu apa pernah mewawancarai mereka?</i></p> <p>Koteks :</p> <p>Luna Maya : Pak de yakin bisa?</p> <p>Ahmad Dhani : Ya karena aku seniman ya pasti bisa dong, ngerti nggak? kalau asal pecat itu nggak ada seninya</p>	<p>Tuturan tersebut disampaikan Ahmad Dhani kepada Luna Maya dalam video part 10 pada menit ke 02:00. Tuturan tersebut disampaikan Ahmad Dhani ketika mendapat pertanyaan dari Luna Maya mengenai seberapa bisa mengurus dan mengatur masyarakat. Ahmad Dhani yang terlihat kontra dengan sikap Ahok langsung menjawab pertanyaan Luna Maya dengan tegas dan serius.</p>	<p>Wujud Tindak Tutar Ekspresif Marah</p>	<p>Segmen tutur (2) merupakan wujud tindak tutur ekspresif marah. Hal itu dapat dilihat dari tuturan yaitu <i>Lo kata siapa nggak kerja dengan baik, kata siapa, kata siapa yang dipecat Ahok itu nggak kerja dengan baik, kamu apa pernah mewawancarai mereka?</i> Tuturan tersebut dituturkan Ahmad Dhani ketika Luna Maya sedang bertanya mengenai seberapa bisa ia mengurus masyarakat. Ahmad Dhani menjawab dengan tegas</p>

		<p>dong, dimana seninya gitu lo?</p> <p>Luna Maya : Ya kan nggak kerja dengan baik.</p> <p>Ahmad Dhani : ~</p>			<p>bahwa ia bisa karena dia seorang seniman. Menurut Ahmad Dhani seorang seniman lebih bisa menjaga sikap dan tidak asal memecat seperti Ahok. Ahmad Dhani menegaskan lagi bahwa sikap asal memecat itu tidak ada seninya. Ekspresi kemarahan Ahmad Dhani dipicu karena kebijakan Ahok yang memecat ratusan PNS dan karyawan lainnya semasa ia menjabat. Ahmad Dhani terlihat tidak terima kebijakan tersebut karena menurutnya karyawan dan PNS yang dipecat oleh Ahok belum tentu kinerjanya tidak baik. Ekspresi kemarahan Ahmad Dhani terlihat jelas dengan melemparkan pertanyaan kepada Luna Maya <i>kamu apa pernah mewawancarai mereka.</i></p>
4.	WTTEMar	<p>Ahmad Dhani : <i>Masak gitaris sekelas Ireng Maulana mainnya di Mall gitu lo, ya karena pemimpinnya nggak punya citra rasa seni, tidak ada penghargaan untuk musisi senior.</i></p>	<p>Tuturan tersebut terdapat dalam video part 6 pada menit ke 01:54. Tuturan tersebut diucapkan oleh Ahmad Dhani ketika membahas mengenai alasan terjun ke dunia politik dan mencalonkan diri sebagai Gubernur. Ahmad Dhani menjawab dengan serius dan</p>	<p>Wujud Tindak Tutur EkspresifMarah</p>	<p>Segmen tutur (3) merupakan wujud tindak tutur ekspresif marah. Hal itu dapat dilihat dari tuturan <i>Masak gitaris sekelas Ireng Maulana mainnya di Mall gitu lo, ya karena pemimpinnya nggak punya citra rasa seni, tidak ada penghargaan untuk musisi senior.</i> Tuturan tersebut</p>

		<p>Koteks :</p> <p>Ahmad Dhani : Menurut aku kita ini nggak punya pemimpin.</p> <p>Luna Maya : Hem, tapi kan permasalahannya nggak cuma itu doang Pak de.</p> <p>Ahmad Dhani : ~</p>	<p>secara tidak langsung menyalahkan pemerintah yang dinilai tidak mempunyai citra rasa seni terhadap musisi senior.</p>	<p>dituturkan ketika Ahmad Dhani mendapat pertanyaan dari Luna Maya mengenai alasan terjun ke dunia politik. Ahmad Dhani tidak menjawab secara langsung pertanyaan dari Luna Maya, melainkan memberi pernyataan bahwa sebenarnya Indonesia tidak mempunyai pemimpin. Dari situlah Ahmad Dhani mulai menunjukkan raut wajah yang serius dan tegas. Ahmad Dhani yang terlahir sebagai seorang musisi merasa tidak terima dengan nasib yang dialami para musisi senior. Ahmad Dhani mengambil contoh musisi senior yaitu Ireng Maulana yang merupakan musisi jazz Indonesia. Ahmad Dhani mengatakan ketidak pantasan musisi senior yang hanya bermain musik di pusat perbelanjaan. Secara tidak langsung kemarahan Ahmad Dhani ditunjukkan kepada Jokowi dan mengatakan bahwa pemimpinnya ini tidak mempunyai citra rasa seni, sehingga musisi sekelas Ireng Maulana tidak mendapat penghargaan yang layak.</p>
--	--	--	--	--

<p>5.</p>	<p>WTTEPerca</p>	<p>Ahmad Dhani : <i>Kalau aku nggak perlu pasukan nasi bungkus, aku nggak perlu pasukan medsos untuk membuktikan bahwa saya itu hebat, nggak perlu. Karena aku udah yakin kalau aku emang jagoan, gitu lo. Nggak perlu aku nasi bungkus-nasi bungkus.</i></p> <p>Koteks :</p> <p>Luna Maya : ini ni jelekin ini menurut mata awam sih yang membaca.</p> <p>Ahmad Dhani : Lo mana, tulisan Ahok kan nggak ada.</p> <p>Luna Maya : ini iya, orang kan pasti kan mikirnya Ahok pasti.</p> <p>Ahmad Dhani : Ya salah sendiri, emang Ahok dibesarkan oleh medsos?</p> <p>Luna Maya : Jokowi ya?</p> <p>Ahmad Dhani : ~</p>	<p>Tuturan tersebut terdapat dalam video part 20 pada menit ke 01:57. Pembahasan dalam tuturan tersebut yaitu mengenai salah satu cuitan Ahmad Dhani di <i>tweeter</i> yang menyebut bahwa pemimpin yang dibesarkan oleh pasukan medsos adalah pemimpin karbitan. Tuturan tersebut disampaikan Ahmad Dhani dengan suara lantang dan penuh percaya diri.</p>	<p>Wujud Tindak Tutur Ekspresif Percaya Diri</p>	<p>Segmen tutur (4) merupakan wujud tindak tutur ekspresif percaya diri. Hal itu dapat dilihat dari tuturan <i>Kalau aku nggak perlu pasukan nasi bungkus, aku nggak perlu pasukan medsos untuk membuktikan bahwa saya itu hebat, nggak perlu. Karena aku udah yakin kalau aku emang jagoan, gitu lo. Nggak perlu aku nasi bungkus-nasi bungkus.</i> Tuturan tersebut dituturkan oleh Ahmad Dhani ketika Luna Maya sedang menanyakan kebenaran mengenai cuitan yang ditulis di <i>tweeter</i> tersebut apakah ditujukan kepada Ahok. Ahmad Dhani menjawab secara tidak langsung bahwa cuitannya tersebut bukan ditujukan kepada Ahok, melainkan kepada Jokowi. Ahmad Dhani menjawab dengan penuh percaya diri dan membandingkan dirinya dengan Jokowi bahwa dirinya tidak perlu pasukan nasi bungkus atau pasukan pendukung melalui medsos untuk membesarkan</p>
-----------	------------------	---	---	--	--

					namanya di dunia politik. Ekspresi percaya diri Ahmad Dhani ditunjukkan kepada Luna Maya dengan mengatakan bahwa dia hebat tanpa pasukan nasi bungkus.
6.	WTTEPas	<p>Ahmad Dhani : <i>Ya udahlah memang belum punya pengalaman di bidang politik.</i></p> <p>Koteks : Ahmad Dhani : Em mangkanya fakta politik itu ya Ahmad Dhani itu jatahnya ya Wakil Gubernur.</p> <p>Luna Maya: nggak papa dong? Ahmad Dhani : Iya Jatahnya Wakil Gubernur, jadi mangkanya.</p> <p>Luna Maya : Walau wakil nggak papa? Ahmad Dhani : Ya kalau aku sih kalau ngelihat senioritas ya.</p> <p>Luna Maya : Ya udah lah ya. Ahmad Dhani : ~~</p>	<p>Tuturan tersebut disampaikan Ahmad Dhani kepada Luna Maya dalam video part 5 pada menit ke 02:05. Dalam tuturan ini membahas mengenai tokoh politikus pendukung Ahmad Dhani dalam mencalonkan diri sebagai Gubernur. Ahmad Dhani menyampaikan tuturan tersebut dengan banyak menggunakan kata “em” dan terkesan berat menyampaikannya. Raut wajah yang datar ditunjukkan oleh Ahmad Dhani ketika sedang menuturkan “<i>Ya udahlah memang belum punya pengalaman di bidang politki.</i>”</p>	<p>Wujud Tindak Tutar Ekspresif Pasrah</p>	<p>Segmen tutur (5) merupakan wujud tindak tutur ekspresif pasrah. Hal itu dapat dilihat dari tuturan <i>Ya udahlah memang belum punya pengalaman di bidang politik.</i> Tuturan tersebut dituturkan oleh Ahmad Dhani ketika menjawab pertanyaan dari Luna Maya mengenai siapa saja tokoh politik yang mendukung Ahmad Dhani. Dalam tuturan tersebut Ahmad Dhani tampak ragu-ragu dalam melontarkan jawaban. Ekspresi pasrah yang ditunjukkan Ahmad Dhani diperkuat ketika mengatakan bahwa dirinya tidak mungkin bisa menjadi Gubernur melainkan menjadi wakil. Raut wajah yang ditunjukkan Ahmad Dhani berbeda dengan yang sebelumnya. Ahmad Dhani terlihat pasrah seandainya kalah dalam pemilihan Gubernur.</p>

<p>7.</p>	<p>WTTEMenggu</p>	<p>Ahmad Dhani : <i>Aku mungkin lebih dari Ahok, cuman aku lebih bisa mengendalikan diri. Jadi, kadang-kadang aku nggak perlu marah kepada hal-hal yang tidak penting. Kalau Ahok kadang-kadang nggak penting aja dia marah, gitu.</i></p> <p>Koteks : Luna Maya : Emang pak de nggak suka nyetir? Ahmad Dhani : Aku itu orangnya tempramental Luna Maya : Kayak Ahok dong tempramental? Ahmad Dhani : ~~</p>	<p>Tuturan tersebut dituturkan oleh Ahmad Dhani yang terdapat dalam video part 1. Penutur dengan ekspresi tersenyum kecut dengan pandangan mata tertuju ke arah Luna Maya dan sesekali pandangan mata dialihkan ke jalan raya. ". Gaya penyampaian tuturan Ahmad Dhani sangat santai kemudian terdapat penekanan nada di akhir tuturannya. Luna Maya tertawa saat Ahmad Dhani menyampaikan tuturan tersebut dengan menggoda Ahmad Dhani dengan jawaban "Asek".</p>	<p>Tindak Tutur Ekspresif Menggunjing</p>	<p>Segmen tutur (6) merupakan wujud tindak tutur ekspresif menggunjing. Tuturan tersebut disampaikan oleh Ahmad Dhani untuk menyatakan bahwa dia lebih bisa mengendalikan diri daripada Ahok. Hal itu dituturkan oleh Ahmad Dhani karena Ahok pernah dijuluki sebagai pemimpin yang pemaarah oleh masyarakat. Tuturan tersebut secara tidak langsung dimaksudkan untuk menyatakan bahwa dia bukan calon pemimpin yang pemaarah. Ekspresi menggunjing tersebut diperkuat dengan adanya tuturan <i>Kalau Ahok kadang-kadang nggak penting aja dia marah.</i> Dalam tuturan tersebut Ahmad Dhani menegaskan bahwadirinya lebih baik daripada Ahok yang merupakan saingannya dalam berkecimpung di dunia politik.</p>
<p>8.</p>	<p>WTTEMenggu</p>	<p>Ahmad Dhani : <i>Kalau bicara duluan ya, Ahok itu tidak dipercaya oleh rakyat Bangka</i></p>	<p>Tuturan tersebut disampaikan oleh Ahmad Dhani dalam video part 4 pada menit ke 03:12. Dalam tuturan ini Luna</p>	<p>Wujud Tindak Tutur Ekspresif Menggunjing</p>	<p>Segmen tutur (7) merupakan wujud tindak tutur ekspresif menggunjing. Hal itu dapat dilihat dari tuturan <i>Kalau bicara</i></p>

		<p><i>Belitung sebagai Gubernur, kalah dia.</i></p> <p>Koteks : Luna Maya : Ya mungkin karena dia sudah pernah menjabat, dan udah duluan waktu itu kan Bupati ya?</p> <p>Ahmad Dhani : ~ Luna Maya : Ini fakta apa beneran nih? Ahmad Dhani : Ya ampun, fakta Luna.</p>	<p>Maya dan Ahmad Dhani membahas mengenai pencalonan Gubernur. Ahmad Dhani menuturkan kalimat itu dengan nada yang tiba-tiba terdengar lirih dan mata yang tertuju ke arah Luna Maya dengan gerakan tangan yang digeser-geser seolah sedang menjelaskan kebenarannya. Ketika Luna Maya menanyakan hal itu fakta atau bukan, Ahmad Dhani menjawab dengan nada lembut sambil tersenyum penuh keyakinan, “<i>ya ampun, fakta Luna</i>”.</p>		<p><i>duluan ya, Ahok itu tidak dipercaya oleh rakyat Bangka Belitung sebagai Gubernur, kalah dia.</i> Tuturan tersebut diucapkan Ahmad Dhani yang sedang membahas mengenai alasan pencalonannya sebagai Gubernur. Dalam video tersebut Ahmad Dhani tidak menjawab dengan pasti, melainkan memberi informasi kepada Luna Maya bahwa Ahok pernah kalah saat mencalonkan diri sebagai Gubernur di Bangka Belitung. Ahmad Dhani menjawab dengan gaya bicaranya yang santai dan tersenyum, kemudian meyakinkan Luna Maya bahwa hal itu benar pernah terjadi.</p>
9.	WTTEMeno	<p>Ahmad Dhani : <i>Tapi kalau pemimpin non muslim nggak bisa toleran.</i></p> <p>Koteks : Ahmad Dhani : Tapi Islam toleran di Indonesia itu lebih banyak Luna Maya : Heem, iya Ahmad Dhani : ~ Luna Maya : Ya, belum mungkin ya?</p>	<p>Tuturan tersebut terdapat dalam video part 16 pada menit ke 01:17. Tuturan tersebut dituturkan Ahmad Dhani kepada Luna Maya ketika membahas mengenai Ahmad Dhani yang pernah ke departemen pertahanan Amerika di Colorado untuk menceritakan bahwa Islam toleran di Indonesia itu sangat besar. Di tengah bercerita,</p>	Wujud Tindak Tutar Ekspresif Menolak	<p>Tuturan (8) merupakan wujud tindak tutur ekspresif menolak. Hal ini ditandai dengan tuturan Ahmad Dhani “<i>Tapi kalau pemimpin non muslim nggak bisa toleran</i>”. Tuturan tersebut diucapkan Ahmad Dhani setelah bercerita mengenai kedatangannya ke Colorado yang membahas tentang Islam toleran di Indonesia. Ekspresi penolakan Ahmad Dhani secara</p>

		Ahmad Dhani :Nggak bakalan kalau itu.	Ahmad Dhani menuturkan kembali tuturan yang menyinggung mengenai pemimpin non muslim di Indonesia.		tidak langsung ditujukan kepada Ahok yang merupakan pemimpin non muslim. Penolakan Ahmad Dhani terlihat jelas ketika menjawab dengan tegas dan bertutur “Nggak bakalan kalau itu”. Ahmad Dhani menyampaikan tuturan tersebut dengan santai senyum seadanya.
10.	WTEEMence	<p>Ahmad Dhani : <i>Mangkanya orang Indonesia itu masih jadi kelas budak, bangsa kelas budak, karena mereka belum bisa menghargai nenek moyangnya.</i></p> <p>Koteks : Ahmad Dhani : Ya itu tadi, Indonesia belum pernah menguasai dunia, Nusantara sudah pernah menjadi pusat peradaban dunia.</p> <p>Luna Maya : Ntar aku pakai baju batik, aku pakai kebaya.</p> <p>Ahmad Dhani : ~~</p>	Tuturan tersebut terdapat dalam video part 17 pada menit ke 03:31. Tuturan tersebut diucapkan Ahmad Dhani kepada Luna Maya saat membahas mengenai alasan Ahmad Dhani menyebut Indonesia dengan sebutan Nusantara. Ketika Luna Maya menanggapi dengan mengatakan ingin menikah menggunakan batik, Ahmad Dhani menuturkan kalimat di atas dengan tegas dan melontarkan kata “budak” untuk penggambaran yang ditujukan kepada orang Indonesia.	Wujud Tindak Tutur Ekspresif Mencela	Tuturan (9) merupakan wujud tindak tutur ekspresif mencela. Hal itu dapat dibuktikan dengan tuturan “ <i>Mangkanya orang Indonesia itu masih jadi kelas budak, bangsa kelas budak, karena mereka belum bisa menghargai nenek moyangnya</i> ”. Ahmad Dhani mencela bangsa Indonesia yang dengan mengataan bahwa bangsa Indonesia masih menjadi kelas budak. Dalam tuturan tersebut Ahmad Dhani dan Luna Maya sedang membahas mengenai batik nusantara peninggalan nenek moyang. Pada saat Luna Maya sedang bercanda dan mencairkan suasana, Ahmad Dhani dengan ekspresi

					tersenyum menyebutkan celaan pada bangsa Indonesia yang merupakan bangsanya sendiri.
11.	WTEEMence	<p>Ahmad Dhani : <i>Kalau saya tidak pernah percaya sesuatu yang dibesar-besarkan. Saya tidak pernah percaya yang namanya operasi. Tetep aja oprasi payudara tetep aja kalah sama payudara asli.</i></p> <p>Koteks :</p> <p>Ahmad Dhani : ADP nulis gini nih wuh langsung ribuan nyerang.</p> <p>Luna Maya : Terus jadi trending?</p> <p>Ahmad Dhani : ~~</p>	<p>Tuturan tersebut terdapat dalam video part 18 pada menit ke 02:00. Tuturan tersebut dituturkan oleh Ahmad Dhani ketika topik pembahasan mengenai cuitan yang sering dilontarkan untuk Jokowi lewat media sosial menjadi trending. Dalam segmen tutur ini Luna Maya membaca beberapa tulisan Ahmad Dhani di media sosial agar mendapat tanggapan dan penjelasan mengenai maksud tulisannya. Ahmad Dhani menuturkan tuturan tersebut dengan gaya penyampaian yang santai namun dengan nada yang semakin tinggi dan seolah menekankan pernyataannya.</p>	<p>Wujud Tindak Tutur Ekspresif Mencela</p>	<p>Segmen tutur (10) merupakan tindak tutur wujud tindak tutur ekspresif mencela. Hal ini ditandai dengan tuturan “<i>Kalau saya tidak pernah percaya sesuatu yang dibesar-besarkan. Saya tidak pernah percaya yang namanya operasi. Tetep aja oprasi payudara tetep aja kalah sama payudara asli. Jadi kalau pemimpin yang dibesarkan oleh medsos tidak hanya seperti kambing yang dibedakin supaya kelihatan cantik</i>”. Tuturan tersebut disampaikan Ahmad Dhani ketika sedang membahas mengenai cuitan Ahmad Dhani di <i>tweeter</i> untuk Jokowi yang selalu trending di media sosial. Tuturan Ahmad Dhani tersebut menandakan bahwa ia sedang mencela dan merendahkan Jokowi serta para pendukungnya dengan cara menyamakan Jokowi sebagai payudara yang dioprasi.</p>

C2. Tabel Pemandu Analisis Data Fungsi Tindak Tutur Ekspresif

No	Kode	Segmen Tutur	Konteks	Fungsi Tindak Tutur Ekspresif	Interpretasi Data
12.	FTTEPes	<p>Ahmad Dhani : <i>Artinya gini, kita ngomongin tentang masalah pencalonan Gubernur. Artinya Ahmad Dhani secara politik susah menjadi Gubernur ya kan, karena kursinya cuma enem gitu lo.</i></p> <p>Koteks :</p> <p>Luna Maya : Cuma Gerindra belum nentukan siapa yang akan maju jadi calonnya.</p> <p>Ahmad Dhani : Yak, Gerindra belum tahu siapa</p> <p>Luna Maya : Udah lobi belum?</p> <p>Ahmad Dhani : ~</p>	<p>Tuturan tersebut disampaikan Ahmad Dhani kepada Luna Maya dalam video part 5 pada menit ke 01:07. Tuturan tersebut dituturkan ketika sedang membahas mengenai peluang keberhasilan Ahmad Dhani untuk mencalonkan diri sebagai Gubernur. Ahmad Dhani menuturkan jawaban tersebut dengan dengan santai sambil menunjukkan sedikit senyumnya untuk mitra tutur.</p>	<p>Fungsi Tindak Tutur Mengungkapkan Rasa Pesimis</p>	<p>Segmen tutur (11) merupakan tindak tutur ekspresif yang berfungsi untuk mengungkapkan rasa pesimis. Ahmad Dhani merupakan musisi yang baru terjun di dunia politik merasa dirinya tetap akan gagal menjadi Gubernur. Hal ini ditandai dengan tuturan Ahmad Dhani “<i>Artinya gini, kita ngomongin tentang masalah pencalonan Gubernur. Artinya Ahmad Dhani secara politik susah menjadi Gubernur ya kan, karena kursinya cuma enem gitu lo</i>”. Tuturan tersebut menandakan bahwa ada rasa tidak yakin dalam diri Ahmad Dhani mengenai keberhasilannya menjadi Gubernur.</p>

<p>13.</p>	<p>FTTEPes</p>	<p>Ahmad Dhani : <i>Em mangkanya fakta politik itu ya Ahmad Dhani itu jatahnya ya Wakil Gubernur.</i></p> <p>Koteks :</p> <p>Ahmad Dhani : ~~</p> <p>Luna Maya : nggak papa dong?</p> <p>Ahmad Dhani : Iya Jatahnya Wakil Gubernur, jadi mangkanya.</p> <p>Luna Maya : Walau wakil nggak papa?</p> <p>Ahmad Dhani : Ya kalau aku sih kalau ngelihat senioritas ya.</p> <p>Luna Maya : Ya udah lah ya.</p> <p>Ahmad Dhani : Ya udahlah memang belum punya pengalaman di bidang politik.</p>	<p>Tuturan tersebut disampaikan Ahmad Dhani kepada Luna Maya dalam video part 5 pada menit ke 02:05. Dalam tuturan ini membahas mengenai tokoh politikus pendukung Ahmad Dhani dalam mencalonkan diri sebagai Gubernur. Ahmad Dhani menyampaikan tuturan tersebut dengan banyak menggunakan kata “em” dan terkesan berat menyampaikannya. Raut wajah yang datar ditunjukkan oleh Ahmad Dhani ketika sedang menuturkan “<i>Ya udahlah memang belum punya pengalaman di bidang politki.</i>”</p>	<p>Fungsi Tindak Tutur Ekspresif Mengungkapkan Rasa Pesimis</p>	<p>Segmen tutur (12) merupakan tindak tutur ekspresif yang berfungsi untuk mengungkapkan rasa pesimis. Pembahasan dalam segmen tutur ini yaitu membahas mengenai tokoh politikus pendukung Ahmad Dhani dalam mencalonkan diri sebagai Gubernur. Ahmad Dhani menanggapi pertanyaan Luna Maya dengan banyak menggunakan kata “em” dan jeda yang lama sehingga menunjukkan ketidak yakinan dalam menjawab dan melakukan sesuatu. Hal ini ditandai dengan tuturan Ahmad Dhani <i>Em mangkanya fakta politik itu ya Ahmad Dhani itu jatahnya ya Wakil Gubernur.</i> Dari data tersebut Ahmad Dhani terlihat tidak yakin dengan dirinya sendiri. Ahmad Dhani yakin bahwa dirinya tidak bisa menjadi Gubernur dengan mengatakan bahwa jatahnya memang hanya menjadi Wakil Gubernur karena merasa belum punya pengalaman.</p>
<p>14.</p>	<p>FTTEKeb</p>	<p>Ahmad Dhani : <i>Iya. Heem. Demokrasi itu bukan</i></p>	<p>Tuturan tersebut terdapat dalam video part 11 pada</p>	<p>Fungsi Tindak Tutur Ekspresif</p>	<p>Segmen tutur (13) merupakan tindak tutur ekspresif yang</p>

		<p><i>seperti itu. Bahkan demokrasi di Amerika pun mau demokrasi liberal ,Kennedy itu adalah seorang katolik dia hidup ngemong protestan, mati kok ditembak.</i></p> <p>Koteks : Luna Maya :Tapi kan, ya mungkin kalau kita asli sana, kita lebih mengenal daerah kita, oke aku setuju deh. Tapi kan sekarang udah jamannya ya demokrasi, bebas dong harusnya.</p> <p>Ahmad Dhani : Demokrasi itu nggak bebas, demokrasi itu mengenal namanya prinsip proposional.</p> <p>Luna Maya : Gitu ya, salah jadinya ya</p> <p>Ahmad Dhani : ~</p>	<p>menit ke 03:17. Tuturan tersebut dituturkan oleh Ahmad Dhani ketika part 11 membahas tentang pemilihan pemimpin terutama Ahok. Ahmad Dhani yang tergolong kontra dengan Ahok dari segi Agama dan asal negara melontarkan tuturan tersebut dengan penjelasan yang disertai dengan pengibaratan. Ahmad Dhani menuturkan kalimat tersebut dengan tegas dan disertai dengan gerakan tangan yang terlihat menjelaskan kepada mitra tutur mengenai kebenaran informasi dan makna pada kalimat yang diucapkannya. Pandangan mata Ahmad Dhani yang tajam tertuju ke arah mitra tutur terlihat memberi suatu keyakinan terhadap makna tuturannya.</p>	<p>Mengungkapkan Kebencian</p>	<p>berfungsi untuk mengungkapkan kebencian. Ahmad Dhani tidak setuju jika Ahok menjadi pemimpin di Jakarta. Ahok yang berasal dari China dinilai tidak boleh memimpin di negara Indonesia. Hal ini ditandai dengan tuturan “<i>Tya. Heem. Demokrasi itu bukan seperti itu. Bahkan demokrasi di Amerika pun mau demokrasi liberal ,Kennedy itu adalah seorang katolik dia hidup ngemong protestan, mati kok ditembak</i>”. Dalam tuturan tersebut Ahmad Dhani menanggapi dengan nada sedikit tinggi. Ahmad Dhani mengibaratkan Ahok sama dengan Kennedy yang menjadi pemimpin kaum mayoritas. Ahmad Dhani terlihat menentang jika orang asing dan beragama kristen memimpin orang Indonesia yang kebanyakan kaumnya adalah muslim. Tuturan kebencian Ahmad Dhani terhadap Ahok sudah dapat dilihat dari kata-kata kasar yang dilontarkan kepada Ahok meskipun dengan menggunakan penggambaran</p>
--	--	--	---	--------------------------------	--

					tokoh lain yaitu Kennedy Presiden Amerika yang beragama Kristen Katolik dan dia memimpin kaum mayoritas Kristen Protestan mati karena ditembak. Pada tuturan ini secara tidak langsung Ahmad Dhani memberikan gambaran bahwa Ahok tidak akan pernah bisa diterima di kalangan Muslim.
15.	FTTEKeke	<p>Ahmad Dhani : <i>Masak gitaris sekelas Ireng Maulana mainnya di Mall gitu lo, ya karena pemimpinnya nggak punya citra rasa seni, tidak ada penghargaan untuk musisi senior.</i></p> <p>Koteks : Ahmad Dhani : Menurut aku kita ini nggak punya pemimpin.</p> <p>Luna Maya : Hem, tapi kan permasalahannya nggak cuma itu doang Pak de.</p> <p>Ahmad Dhani : ~</p>	Tuturan tersebut terdapat dalam video part 6 pada menit ke 01:54. Tuturan tersebut diucapkan oleh Ahmad Dhani ketika membahas mengenai alasan terjun ke dunia politik dan mencalonkan diri sebagai Gubernur. Ahmad Dhani menjawab dengan serius dan secara tidak langsung menyalahkan pemerintah yang dinilai tidak mempunyai citra rasa seni terhadap musisi senior.	Fungsi Ekspresif Mengungkapkan Kekecewaan	Segmen tutur (14) merupakan tindak tutur ekspresif yang berfungsi untuk mengungkapkan kekecewaan. Ahmad Dhani yang merupakan musisi prihatin melihat Ireng Maulana menyanyi di Mall dan kecewa dengan pemimpin yang dinilai tidak memperhatikan hal itu. Hal ini dapat dilihat dari tuturan " <i>Masak gitaris sekelas Ireng Maulana mainnya di Mall gitu lo, ya karena pemimpinnya nggak punya citra rasa seni, tidak ada penghargaan untuk musisi senior</i> ". Tuturan tersebut memperlihatkan kekecewaan kepada pemimpin yaitu Jokowi. Ahmad Dhani

					menilai Jokowi tidak memiliki citra rasa seni, sehingga musisi-musisi ternama tidak dihargai lagi.
16.	FTTEMar	<p>Ahmad Dhani : <i>Ya karena aku seniman ya pasti bisa dong, ngerti nggak? Kalau asal pecat itu nggak ada seninya dong, dimana seninya gitu lo?</i></p> <p>Koteks :</p> <p>Luna Maya : Pak de yakin bisa?</p> <p>Ahmad Dhani : ~</p> <p>Luna Maya : Ya kan nggak kerja dengan baik.</p> <p>Ahmad Dhani : Lo kata siapa nggak kerja dengan baik, kata siapa, kata siapa yang dipecat Ahok itu nggak kerja dengan baik, kamu apa pernah mewawancarai mereka?</p>	Tuturan tersebut disampaikan Ahmad Dhani kepada Luna Maya dalam video part 10 pada menit ke 02:00. Tuturan tersebut disampaikan Ahmad Dhani ketika mendapat pertanyaan dari Luna Maya mengenai seberapa bisa mengurus dan mengatur orang lain. Ahmad Dhani yang terlihat kontra dengan sikap Ahok langsung menjawab pertanyaan Luna Maya dengan serius.	Fungsi Tindak Tutur Ekspresif Mengungkapkan Perasaan Marah	Segmen tutur (15) merupakan tindak tutur ekspresif yang berfungsi mengungkapkan kemarahan. Hal ini ditandai dengan tuturan Ahmad Dhani “ <i>kalau asal pecat itu nggak ada seninya dong, dimana seninya gitu lo</i> ”. Tuturan tersebut membuktikan ketidak setujuannya dengan sikap asal memecat yang ditunjukkan oleh Ahok selama menjadi Gubernur. Ketika tuturan tersebut mendapat respon dari Luna Maya, Ahmad Dhani menjawab dengan langsung dan tegas “Lo kata siapa nggak kerja dengan baik, kata siapa, kata siapa yang dipecat Ahok itu nggak kerja dengan baik, kamu apa pernah mewawancarai mereka?”. Ahmad Dhani memberikan tanggapan dengan memberikan pertanyaan kepada Luna Maya dengan nada tinggi. Bentuk tuturan pertanyaan

					Ahmad Dhani yang disampaikan kepada Luna Maya tersebut merupakan wujud kemarahan Ahmad Dhani dengan sikap Ahok yang dinilai tidak memiliki seni memimpin.
17.	FTTEMar	<p>Ahmad Dhani : <i>Apalagi ngomongin dia Kristen ngomongin tafsir Al qur'an lagi. Kan gila. Itu kan itu bukan kelakuan politisi aja udah, bukan kelakuan pemimpin aja itu.</i></p> <p>Koteks : Ahmad Dhani : Ahok itu paling cocok menteri penertiban pendayagunaan aparatur negara, jadi dia jangan ngomongin agama, jangan menafsirkan agama, udah jangan ngomongin di luar penertiban aparatur negara aja. Karena kalau dia sekali ngomongin agama, ngomongin yang</p>	<p>Tuturan tersebut terdapa dalam video part 11 pada menit ke 00:54. Tuturan tersebut diucapkan Ahmad Dhani ketika membahas mengenai Ahok sebagai sosok pemimpin yang cocok di bidang penertiban. Dalam tuturan ini, Ahmad Dhani menanggapi dan menyinggung kasus yang sedang menimpa Ahok yaitu penistaan agama. Ahmad Dhani menuturkan tuturan tersebut dengan nada tinggi dan raut wajah yang sinis.</p>	<p>Fungsi Tindak Tutur Ekspresif Mengungkapkan Perasaan Marah</p>	<p>Segmen tutur (16) merupakan tindak tutur ekspresif yang berfungsi untuk mengungkapkan perasaan marah. Ahmad Dhani terlihat sensitif ketika membahas Ahok dan kasus yang menyimpannya saat ini, yaitu penistaan agama. Hal ini dapat dilihat dari tuturan "<i>Apalagi ngomongin dia Kristen ngomongin tafsir Al qur'an lagi. Kan gila. Itu kan itu bukan kelakuan politisi aja udah, bukan kelakuan pemimpin aja itu</i>". Tuturan tersebut dituturkan Ahmad Dhani dengan tegas. Ahmad Dhani melarang Ahok untuk berbicara mengenai agama. Ahmad Dhani terlihat kesal dan marah kepada Ahok yang dinilai tidak mencerminkan kelakuannya sebagai pemimpin. Ahmad Dhani menuturkan tuturan tersebut dengan nada tinggi dan</p>

		<p>Luna Maya : lain-lain jadi polemik nanti di masyarakat. : Apalagi kalau ngomongin agama sensi</p> <p>Ahmad Dhani : ~~</p>			<p>raut wajah yang sinis serta menyebut bahwa yang dilakukan Ahok itu gila.</p>
18.	FTTEMar	<p>Ahmad Dhani : <i>Banyak yang nggak sadar bahwa ada beda antara teroris di Indonesia sama teroris di Amerika dan Prancis. Kalau di Amerika, Perancis yang membuat teror itu adalah bangsa Asing, kalau di Indonesia yang membuat teror bangsa sendiri, kan sinting itu namanya.</i></p> <p>Koteks : Ahmad Dhani : ~~ Luna Maya : tapi dipengaruhi sama orang yang ngebom sana-sana juga, kayak ISIS. Ahmad Dhani : Maka dari itu.</p>	<p>Tuturan tersebut terdapat dalam video part 15 pada menit ke 02:50. Tuturan tersebut dituturkan Ahmad Dhani ketika sedang membahas salah satu cuitan Ahmad Dhani di <i>tweeter</i> yaitu tentang bom sarinah. Ahmad Dhani menjawab dengan nada datar, namun terdapat penekanan ketika mengucapkan kata “sinting”</p>	<p>Fungsi Tindak Tutur Ekspresif Mengungkapkan Perasaan Marah</p>	<p>Segmen tutur (17) merupakan tindak tutur ekspresif yang berfungsi untuk mengungkapkan perasaan marah. Ahmad Dhani meluapkan kemarahannya terhadap teroris yang sudah meledakkan bom di negaranya sendiri, yaitu Indonesia. Tuturan kemaran Ahmad Dhani yaitu, “<i>Banyak yang nggak sadar bahwa ada beda antara teroris di Indonesia sama teroris di Amerika dan Prancis. Kalau di Amerika, Perancis yang membuat teror itu adalah bangsa Asing, kalau di Indonesia yang membuat teror bangsa sendiri, kan sinting itu namanya</i>”. Tuturan tersebut disampaikan Ahmad Dhani dengan nada tinggi dan melontarkan kata “<i>sinting</i>”.</p>

<p>19.</p>	<p>FTTEMeny</p>	<p>Ahmad Dhani : <i>Ya kan ini Indonesia.</i> Koteks : Luna Maya : Haduh, katanya mau jadi Gubernur, ini aja nggak tertib, gimana coba Pak.de? Ahmad Dhani : ~ Luna Maya : Ya jangan gitu dong, hal kecil kan harus dimulai dari hal yang paling kecil.”</p>	<p>Tuturan ini dituturkan oleh Ahmad Dhani kepada Luna Maya saat mereka akan memulai perjalanan. Tuturan tersebut terdapat dalam video part 1. Tuturan tersebut dituturkan ketika Ahmad Dhani tidak mau memasang sabuk pengaman (<i>seat belt</i>). Luna Maya menuturkan tuturan berupa teguran kepada Ahmad Dhani, sedangkan Ahmad Dhani menjawab dengan santai dan datar “ya kan ini Indonesia”.</p>	<p>Fungsi Tindak Tutur Ekspresif Menyindir</p>	<p>Segmen tutur (18) merupakan tindak tutur ekspresif yang berfungsi menyindir. Hal ini ditandai dengan tuturan Ahmad Dhani “Ya kan ini Indonesia”. Tuturan tersebut dituturkan Ahmad Dhani ketika Ahmad Dhani menolak memakai sabuk pengaman saat berkendara. Tuturan tersebut dituturkan dengan santai dan nada datar. Tuturan Ahmad Dhani bermaksud menyindir masyarakat di Indonesia yang dinilai tidak tertib dalam hal apapun termasuk pada saat berkendara. Jadi Ahmad Dhani meremehkan aturan-aturan kecil yang ada di Indonesia.</p>
<p>20.</p>	<p>FTTEMeny</p>	<p>Luna Maya : <i>Masak mau maju cuma karena masalah itu doang sih Pak.de, masalah kita kan banyak Pak de. Misalkan atlet juga tuh nggak diurusin. Ya kita nggak usah ngomongin atlet deh. Lapangan pekerjaan</i></p>	<p>Tuturan tersebut terdapat dalam vide part 16 pada menit ke 01:36. Tuturan tersebut dituturkan Luna Maya kepada Ahmad Dhani ketika sedang membahas tentang alasan Ahmad Dhani mencalonkan diri sebagai Gubernur. Luna Maya menanggapi jawaban Ahmad Dhani disertai dengan pernyataan yang menyinggung</p>	<p>Fungsi Tindak Tutur Ekspresif Menyindir</p>	<p>Segmen tutur (19) merupakan tindak tutur ekspresif yang berfungsi untuk menyindir. Hal ini ditandai dengan tuturan Luna Maya” “<i>Masak mau maju cuma karena masalah itu doang sih Pak.de, masalah kita kan banyak Pak de. Misalkan atlet juga tuh nggak diurusin. Ya kita nggak usah ngomongin atlet deh. Lapangan pekerjaan yang</i></p>

		<p><i>yang semakin susah”.</i></p> <p>Koteks : Ahmad Dhani : Masak gitaris sekelas Ireng Maulana mainnya di Mall gitu lo. Ya karena pemimpinnya tidak punya citra rasa seni. Tidak ada penghargaan untuk musisi senior.</p> <p>Luna Maya : ~</p>	<p>pihak lain.</p>		<p><i>semakin susah”.</i> Tuturan tersebut dituturkan oleh Luna Maya untuk menyindir persoalan atlet yang tidak terurus dan lapangan pekerjaan yang semakin susah. Tuturan Luna Maya tidak sekedar memberi pertanyaan untuk Ahmad Dhani namun juga menyindir pemerintah yang terkait dalam hal itu.</p>
21.	FTTEMeny	<p>Ahmad Dhani : <i>Agama Islam pilih pemimpin muslim.</i></p> <p>Ahmad Dhani : <i>Karena haram ya.</i></p> <p>Koteks : Ahmad Dhani : ~</p> <p>Salah satu warga: Terutama nyari yang muslim dulu nomor satu.</p> <p>Luna Maya : Tapi kalau dia nggak bener gimana?</p> <p>Ahmad Dhani : Taunya nggak bener dari mana?</p> <p>Luna Maya : Ya kalau nanti setelah milih dan beberapa tahun ternyata nggak bener, tidak membawa Jakarta</p>	<p>Tuturan tersebut terdapat dalam video part 12 pada menit ke 02:18. Tuturan tersebut disampaikan oleh Ahmad Dhani kepada Luna Maya dan salah satu warga Jakarta yang sedang ditanya mengenai pemilihan Gubernur. Ahmad Dhani menanggapi dan menuturkan dengan tertawa saat menyinggung pemimpin non muslim.</p>	<p>Fungsi Tindak Tutur Ekspresif Menyindir</p>	<p>Segmen tutur (20) merupakan tindak tutur ekspresif yang berfungsi untuk menyindir. Hal ini ditandai dengan tuturan Ahmad Dhani “<i>Agama Islam, pilih pemimpin muslim</i>”. Dari tuturan tersebut Ahmad Dhani menyindir Ahok yang merupakan pemimpin beragama Kristen dinilai tidak boleh memimpin Indonesia yang mayoritas beragama Islam. Tuturan tersebut menandakan bahwa Ahmad Dhani menolak dan menyebut dengan kata “<i>haram</i>” ketika kebanyakan orang beragama Islam dipimpin oleh orang beragama Kristen.</p>

		<p>kan dosa juga pak. Salah satu warga: Kan dari awalnya kita nggak berbuat dosa dulu, kalau kita memilih yang non muslim dulu udah jelas dari awal udah berbuat dosa duluan. Ahmad Dhani : ~</p>			<p>Sindiran tersebut dituturkan Ahmad Dhani dengan gaya tertawa santai.</p>
22.	FTTEMeny	<p>Ahmad Dhani : <i>Tapi kalau pemimpin non muslim nggak bisa toleran.</i> Koteks : Ahmad Dhani : Tapi Islam toleran di Indonesia itu lebih banyak Luna Maya : Heem, iya Ahmad Dhani : ~ Luna Maya : Ya, belum mungkin ya? Ahmad Dhani : Nggak bakalan kalau itu.</p>	<p>Tuturan tersebut terdapat dalam video part 16 pada menit ke 01:17. Tuturan tersebut dituturkan Ahmad Dhani kepada Luna Maya ketika membahas mengenai Ahmad Dhani yang pernah ke departemen pertahanan Amerika di Colorado untuk menceritakan bahwa Islam toleran di Indonesia itu sangat besar. Di tengah bercerita, Ahmad Dhani menuturkan kembali tuturan yang menyinggung mengenai pemimpin non muslim di Indonesia.</p>	<p>Fungsi Tindak Tutar Ekspresif Menyindir</p>	<p>Segmen tutur (21) merupakan tindak tutur ekspresif yang berfungsi untuk menyindir. Hal ini ditandai dengan tuturan Ahmad Dhani "<i>Tapi kalau pemimpin non muslim nggak bisa toleran</i>". Sindiran tersebut diucapkan Ahmad Dhani setelah menjawab mengenai kedatangannya ke Colorado yang membahas tentang Islam toleran di Indonesia. Sindiran tersebut ditujukan untuk Ahok. Ahmad Dhani menuturkan tuturan tersebut dengan tertawa dan kembali menegaskan kepada Luna Maya bahwa dia tidak bisa dan tidak akan toleran dengan pemimpin non muslim.</p>

<p>23.</p>	<p>FTTEMeny</p>	<p>Ahmad Dhani : <i>Bukan, ya karena pemimpinnya itu kelas penertib gitu.</i></p> <p>Koteks : Ahmad Dhani : Di Kota Batu itu bisa punya museum begitu banyak.</p> <p>Luna Maya : Ini yang 70 triliun satupun nggak ada, mungkin nggak ada yang mikirin kali Pak.de</p> <p>Ahmad Dhani : ~</p>	<p>Tuturan tersebut terdapat dalam video part 18 pada menit ke 05:28. Tuturan tersebut diucapkan oleh Ahmad Dhani ketika menanggapi pertanyaan Luna Maya mengenai apa yang dilakukan Ahmad Dhani ketika nanti menjabat sebagai wakil Gubernur. Ahmad Dhani membahas berharap ada museum ketika dia menjadi wakil Gubernur. Tuturan Ahmad Dhani yang menyinggung pemerintah tersebut dituturkan dengan tegas kepada Luna Maya.</p>	<p>Fungsi Tindak Tutur Ekspresif Menyindir</p>	<p>Segmen tutur (22) merupakan tindak tutur ekspresif yang berfungsi untuk menyindir. Hal ini ditandai dengan tuturan Ahmad Dhani “<i>Bukan, ya karena pemimpinnya itu kelas penertib gitu.</i> Tuturan tersebut merupakan sindiran yang ditujukan untuk Ahok yang dinilai hanya bisa menertibkan, tidak bisa mengatur dana untuk membuat museum di Jakarta.</p>
<p>24.</p>	<p>FTTEMenge</p>	<p>Ahmad Dhani : <i>Aku emang seneng nggangguin pasukan nasi bungkusnya ahoak.</i></p> <p>Koteks : Luna Maya : Ini Pak de sering jawabin orang-orang lo di <i>tweeter</i> lo.</p> <p>Ahmad Dhani : ~</p>	<p>Tuturan tersebut terdapat dalam video part 13 pada menit ke 00:41. Tuturan tersebut diucapkan oleh Ahmad Dhani kepada Luna Maya. Luna Maya bertanya mengenai tulisan Ahmad Dhani yang diunggah di <i>tweeter</i> dan menimbulkan banyak komentar. Ahmad Dhani menuturkan tuturan dengan tertawa.</p>	<p>Fungsi Tindak Tutur Ekspresif Mengejek</p>	<p>Segmen tutur (23) merupakan tindak tutur ekspresif yang berfungsi untuk mengejek. Hal ini ditandai dengan tuturan Ahmad Dhani “<i>Aku emang seneng nggangguin pasukan nasi bungkusnya ahoak</i>”. Tuturan tersebut sebagai tanggapan pertanyaan dari Luna Maya yang menanyakan tentang seringnya Ahmad Dhani membalas komentar-komentar</p>

					di <i>tweeter</i> . Ahmad Dhani mengatakan senang mengganggu pasukan nasi bungkusnya Ahok. Ahmad Dhani menurkannya dengan tertawa ketika mengganti nama Ahok menjadi ahoak.
25.	FTTEMengh	<p>Ahmad Dhani : <i>Kalau aku nggak perlu pasukan nasi bungkus, aku nggak perlu pasukan medsos untuk membuktikan bahwa saya itu hebat, nggak perlu. Karena aku udah yakin kalau aku emang jagoan, gitu lo. Nggak perlu aku nasi bungkus-nasi bungkus.</i></p> <p>Koteks : Ahmad Dhani : Ya salah sendiri, emang Ahok dibesarkan oleh medsos?</p> <p>Luna Maya : Jokowi ya? Ahmad Dhani : ~</p>	<p>Tuturan tersebut terdapat dalam video part 20 pada menit ke 20 01:57. Pembahasan dalam tuturan tersebut yaitu mengenai salah cuitan Ahmad Dhani di <i>tweeter</i> yang menyebut bahwa pemimpin yang dibesarkan oleh medsos adalah pemimpin karbitan. Tuturan tersebut disampaikan Ahmad Dhani dengan penuh percaya diri dan membuat yakin mitra tutur dengan pernyataannya.</p>	<p>Fungsi Tindak Tutur Ekspresif Menghina</p>	<p>Segmen tutur (24) merupakan tindak tutur ekspresif yang berfungsi untuk mengungkapkan rasa percaya diri. Ahmad Dhani terlihat jelas kontra dengan Jokowi yang dinilai mempunyai pasukan medsos dan pasukan nasi bungkus untuk membesarkan namanya. Hal ini ditandai dengan tuturan Ahmad Dhani “<i>Kalau aku nggak perlu pasukan nasi bungkus, aku nggak perlu pasukan medsos untuk membuktikan bahwa saya itu hebat, nggak perlu. Karena aku udah yakin kalau aku emang jagoan, gitu lo. Nggak perlu aku nasi bungkus-nasi bungkus</i>”. Tuturan yang dilontarkan Ahmad Dhani tersebut merupakan bentuk kepercayaan dirinya untuk</p>

					menjadi seorang pemimpin yang hebat tanpa harus ada pasukan pendukung melalui medsos dan lain-lain seperti Jokowi.
26.	FTTEMengh	<p>Ahmad Dhani : <i>Mangkanya orang Indonesia itu masih jadi kelas budak, bangsa kelas budak, karena mereka belum bisa menghargai nenek moyangnya.</i></p> <p>Koteks : Ahmad Dhani : Ya itu tadi, Indonesia belum pernah menguasai dunia, Nusantara sudah pernah menjadi pusat peradaban dunia.</p> <p>Luna Maya : Ntar aku akai baju batik, aku pakai kebaya.</p> <p>Ahmad Dhani : ~</p>	<p>Tuturan tersebut terdapat dalam video part 17 pada menit ke 03:31. Tuturan tersebut diucapkan Ahmad Dhani kepada Luna Maya saat membahas mengenai alasan Ahmad Dhani menyebut Indonesia dengan sebutan Nusantara. Ketika Luna Maya mengatakan ingin menikah menggunakan batik, Ahmad Dhani menuturkan kalimat di atas dengan tegas dan melontarkan kata "budak" untuk penggambaran yang ditujukan kepada orang Indonesia.</p>	<p>Fungsi Tindak Tutar Ekspresif Menghina</p>	<p>Segmen tutur (25) merupakan tindak tutur ekspresif yang berfungsi untuk menghina. Hal ini ditandai dengan tuturan Ahmad Dhani "<i>Mangkanya orang Indonesia itu masih jadi kelas budak, bangsa kelas budak, karena mereka belum bisa menghargai nenek moyangnya</i>". Dalam tuturan tersebut Ahmad Dhani menyebut bahwa orang Indonesia masih menjadi kelas budak. Ahmad Dhani menyamakan semua orang yang ada di Indonesia sebagai budak karena dinilai tidak bisa menghargai nenek moyangnya. Ahmad Dhani menuturkan tuturan tersebut dengan senyum. Secara tidak langsung menandakan bahwa pernyataan yang dituturkan tersebut benar adanya, dan menandakan bahwa hanya dia orang Indonesia yang bisa menghargai nenek moyang.</p>

<p>27.</p>	<p>FTTEMengh</p>	<p>Ahmad Dhani : <i>Kita kan sering ngomong kan sama cowok yang suka horny kan, kamu mah sama kambing dibedakin kamu juga mau.</i></p> <p>Koteks : Ahmad Dhani : ~ Luna Maya : Jadi nih pemimpin nih. Ahmad Dhani : Jadi pemimpin yang dibesarkan oleh medsos itu seperti pemimpin, ya artinya gini kalau dia udah besar tidak perlu dibesarkan oleh medsos. Kenapa dia dibesarkan oleh medsos ya memang aslinya dia nggak besar.</p>	<p>Tuturan tersebut terdapat dalam video part 18 pada menit ke 01:00. Tuturan tersebut dituturkan oleh Ahmad Dhani ketika Luna maya bertanya mengenai tulisan-tulisan Ahmad Dhani yang diunggah di <i>tweeter</i>, salah satunya yaitu tulisan Ahmad Dhani yang menyinggung pemerintah. Tuturan yang dilontarkan Ahmad Dhani ditujukan untuk Jokowi. Ahmad Dhani menuturkan tuturan tersebut dengan tersenyum dan kemudia tertawa bersama Luna Maya.</p>	<p>Fungsi Tindak Tutar Ekspresif Menghina</p>	<p>Segmen tutur (26) merupakan tindak tutur ekspresif yang berfungsi untuk menghina. Hal ini ditandai dengan tuturan Ahmad Dhani “<i>Kita kan sering ngomong kan sama cowok yang suka horny kan, kamu mah sama kambing dibedakin kamu juga mau</i>”. Ahmad Dhani mengibaratkan bahwa Jokowi adalah kambing yang dibedakin supaya kelihatan cantik. Ahmad Dhani mengatakan bahwa masyarakat yang memilih Jokowi sama seperti cowok yang suka <i>horny</i>. Tuturan Ahmad Dhani terlihat sangat sarkas dan tidak senonoh. Dari tuturan tersebut menandakan bahwa Ahmad Dhani merendahkan Jokowi yang dinilai menjadi pemimpin yang besar hanya karena pasukan nasi bungkus atau pasukan bayaran untuk mendukungnya di media sosial.</p>
<p>28.</p>	<p>FTTEMengh</p>	<p>Ahmad Dhani : <i>Kalau saya tidak pernah percaya sesuatu yang dibesar-besarkan.</i></p>	<p>Tuturan tersebut terdapat dalam video part 18 pada menit ke 02:00. Tuturan tersebut dituturkan oleh</p>	<p>Fungsi Tindak Tutar Ekspresif Menghina</p>	<p>Segmen tutur (27) merupakan tindak tutur ekspresif yang berfungsi untuk menghina. Hal ini ditandai dengan tuturan</p>

		<p><i>Saya tidak pernah percaya yang namanya operasi. Tetep aja oprasi payudara tetep aja kalah sama payudara asli. Jadi kalau pemimpin yang dibesarkan oleh medsos tidak hanya seperti kambing yang dibedakin supaya kelihatan cantik.</i></p> <p>Koteks : Ahmad Dhani : ~ Luna Maya : Tapi intinya mereka berhasil menyentuh langsung masyarakat.</p> <p>Ahmad Dhani : Langsung, tapi tidak berhasil memperbaiki keadaan, terbukti Jokowi tidak berhasil memperbaiki ekonomi Indonesia, ya kan? Jokowi terbukti tidak berhasil mengangkat harkat dan martabat Indonesia, sudah jelas itu tidak terbukti.</p>	<p>Ahmad Dhani ketika topik pembahasan mengenai cuitan yang sering dilontarkan untuk Jokowi lewat media sosial menjadi trending. Dalam segmen tutur ini Luna Maya membaca beberapa tulisan Ahmad Dhani di media sosial agar mendapat tanggapan dan penjelasan mengenai maksud tulisannya. Ahmad Dhani menuturkan tuturan tersebut dengan gaya penyampaiannya yang santai namun dengan nada yang semakin tinggi dan seolah menekankan pernyataannya.</p>		<p><i>Kalau saya tidak pernah percaya sesuatu yang dibesarkan. Saya tidak pernah percaya yang namanya operasi. Tetep aja oprasi payudara tetep aja kalah sama payudara asli. Jadi kalau pemimpin yang dibesarkan oleh medsos tidak hanya seperti kambing yang dibedakin supaya kelihatan cantik. Ahmad Dhani Tuturan tersebut menandakan bahwa ia sedang merendahkan Jokowi dan para pendukungnya dengan cara menyamakan Jokowi sebagai payudara yang dioprasi.</i></p>
--	--	--	---	--	---

<p>29.</p>	<p>FTTEMemu</p>	<p>Ahmad Dhani : <i>Butuh, untuk menertibkan menertibkan itu butuh. Ahok is the man kalau dalam penertiban, is the man dalam penertiban.</i></p> <p>Koteks Ahmad Dhani : Kalau aku berpendapat, aku sih rencananya mau nulis surat nih sama Jokowi.</p> <p>Luna Maya : Mau nulis surat apa?</p> <p>Ahmad Dhani : Surat terbuka , entah masuk koran entah masuk majalah. Lebih baik Ahok itu diangkat menjadi menteri pendayagunaan aparatur negara.</p> <p>Luna Maya : Jadi sebenarnya kita masih butuh Ahok ya?</p> <p>Ahmad Dhani : ~</p>	<p>Tuturan tersebut terdapat dalam video part 10 pada menit ke 03:43. Tuturan tersebut diucapkan Ahmad Dhani kepada Luna Maya ketika membahas mengenai pantas atau tidaknya Ahok menjadi seorang pemimpin. Ahmad Dhani menjawab dan menuturkan tuturan tersebut dengan tegas dan terlihat yakin dengan pernyataannya.</p>	<p>Fungsi Tindak Tutur Ekspresif Memuji</p>	<p>Segmen tutur (28) merupakan tindak tutur ekspresif yang berfungsi untuk memuji. Hal ini ditandai dengan tuturan Ahmad Dhani “<i>Butuh, untuk menertibkan menertibkan itu butuh. Ahok is the man kalau dalam penertiban, is the man dalam penertiban</i>”. Ahmad Dhani yang tidak pernah setuju dengan sikap dan kinerja Ahok sebagai pemimpin, pada segmen tutur ini dia mengatakan bahwa sebenarnya Ahok masih dibutuhkan untuk bidang penertiban. Secara tidak langsung tuturan tersebut menandakan bahwa Ahmad Dhani sedang memuji Ahok dengan mengatakan “<i>Ahok is the man</i>” dalam hal menertibkan. Ahmad Dhani menuturkan tuturan tersebut dengan serius tapi tetap dengan gaya penyampaian yang santai.</p>
------------	------------------------	---	---	---	---

<p>30.</p>	<p>FTTEMenggo</p>	<p>Luna Maya : <i>Emang pernah, pacaran ha ?</i> Koteks : Ahmad Dhani : <i>Jadi menuduh saya sara itu agak susah.</i> Luna Maya : <i>Oh iya, banyak tu yang menuduh Pak.de sara tu</i> Ahmad Dhani : <i>Kalau Sara Azhari mungkin iya ya</i> Luna Maya : ~~ Ahmad Dhani : <i>Sarah sechan lah.</i></p>	<p>Tuturan tersebut terdapat dalam video part 16 pada menit ke 03:40. Tuturan tersebut diucapkan oleh Luna Maya kepada Ahmad Dhani ketika membahas mengenai tuduhan masyarakat terhadap Ahmad Dhani yang dinilai sara. Ahmad Dhani memberikan jawaban dengan nada bercanda sambil tersenyum menyebut nama Sarah Azhari. Luna Maya bertanya dan menggoda Ahmad Dhani dengan tersenyum kemudian tertawa terbahak-bahak.</p>	<p>Fungsi Tindak Tutur Ekspresif Menggoda</p>	<p>Segmen tutur (29) merupakan tindak tutur ekspresif yang berfungsi untuk menggoda. Hal ini ditandai dengan tuturan Luna Maya “<i>Emang pernah, pacaran ha ?</i>”. tuturan tersebut menandakan bahwa Luna Maya sedang menggoda Ahmad Dhani di tengah-tengah pembicaraannya yang serius. Ahmad Dhani menanggapi pertanyaan dengan bercanda dan tertawa, begitupun Luna Maya saat memberi pertanyaan “<i>apakah dulu pernah berpacaran dengan Sarah Azhari</i>”. Luna Maya yang terlihat ingin tahu tetap menggoda Ahmad Dhani disertai dengan senyum.</p>
<p>31.</p>	<p>FTTEMenga</p>	<p>Ahmad Dhani : <i>Mangkanya kenapa Prabowo agak ditentang jadi Presiden, karena Prabowo tu tidak bisa disetir oleh kapitalis-kapitalis tersebut gitu lo. Kalau kita dipimpin oleh Prabowo kita akan menjadi, kita memiliki Presiden</i></p>	<p>Tuturan tersebut terdapat dalam video part 19 pada menit ke 05:34. Tuturan tersebut diucapkan oleh Ahmad Dhani ketika sedang membahas tentang politik, bisnis, dan para kapitalis. Ahmad Dhani menjawab dengan santai dan terlihat meyakinkan Luna Maya bahwa pernyataan yang diucapkan benar adanya.</p>	<p>Fungsi Tindak Tutur Ekspresif Mengagumi</p>	<p>Segmen tutur (30) merupakan tindak tutur ekspresif yang berfungsi untuk mengagumi. Ahmad Dhani merupakan salah satu pendukung Prabowo untuk menjadi Presiden RI. Hal ini ditandai dengan tuturan Ahmad Dhani yang mengagumi sosok Prabowo “<i>Mangkanya kenapa Prabowo agak ditentang jadi Presiden, karena Prabowo tu tidak bisa disetir oleh kapitalis-</i></p>

		<p>yang berdaulat kepada bangsa, bukan Presiden yang berdaulat kepada konglomerat.</p> <p>Koteks : Ahmad Dhani : ~ Luna Maya : Baik, pintar ini kayak kuliah terbuka ya.</p>			<p>kapitalis tersebut gitu lo. Kalau kita dipimpin oleh Prabowo kita akan menjadi, kita memiliki Presiden yang berdaulat kepada bangsa, bukan Presiden yang berdaulat kepada konglomerat". Tuturan tersebut menandakan bahwa ada rasa kagum dalam diri Ahmad Dhani kepada Prabowo yang dinilai pantas memimpin Indonesia dengan baik dibanding Jokowi. Ahmad Dhani menuturkan dengan yakin kepada Luna Maya bahwa yang dikatakan benar adanya.</p>
--	--	--	--	--	--

C3. Tabel Instrumen Pemandu Analisis Data Modus Tindak Tutur Ekspresif

No	Kode	Segmen Tutur	Konteks	Modus Tindak Tutur Ekspresif	Interpretasi Data
32.	MTTEdek	<p>Ahmad Dhani : <i>Aku itu tempramental orangnya, jadi nggak bisa nyetir.</i></p> <p>Koteks : Luna Maya : Emang Pak de nggak suka nyetir? Ahmad Dhani : ~</p>	<p>Tuturan tersebut terdapat dalam video part 1 pada menit ke 00:41. Tuturan tersebut dituturkan oleh Ahmad Dhani kepada LunaMaya pada saat menjawab pertanyaan mengenai sifat tempramental.</p>	<p>Modus Tindak Tutur Ekspresif Deklaratif</p>	<p>Segmen tutur (31) merupakan tindak tutur ekspresif yang menggunakan modus deklaratif. Hal tersebut ditunjukkan dengan tuturan <i>Aku itu tempramental orangnya, jadi nggak bisa nyetir.</i> Tuturan tersebut berisi pernyataan tentang informasi</p>

					bahwa Ahmad Dhani adalah orang yang tempramental, sehingga dia tidak suka menyetir mobil.
33.	MTTEdek	<p>Ahmad Dhani : <i>Aku mungkin lebih dari Ahok, cuman aku lebih bisa mengendalikan diri. Jadi, kadang-kadang aku nggak perlu marah kepada hal-hal yang tidak penting. Kalau Ahok kadang-kadang nggak penting aja dia marah, gitu.</i></p> <p>Koteks : Luna Maya : Kayak Ahok dong tempramental? Ahmad Dhani : ~~</p>	<p>Tuturan tersebut dituturkan oleh Ahmad Dhani yang terdapat dalam video part 1 pada menit ke 00:56. Penutur dengan ekspresi tersenyum kecut dan pandangan mata tertuju ke arah mitra tutur. Sesekali pandangan mata dialihkan ke jalan raya. Gaya penyampaian tuturan Ahmad Dhani sangat santai kemudian terdapat penekanan nada di akhir tuturannya. Luna Maya tertawa saat Ahmad Dhani menyampaikan tersebut dengan menggoda Ahmad Dhani dengan kata "Asek".</p>	<p>Modus Tindak Tutur Ekspresif Deklaratif</p>	<p>Segmen tutur (32) merupakan tindak tutur ekspresif yang menggunakan modus deklaratif. Hal tersebut ditunjukkan dengan tuturan "Aku mungkin lebih dari Ahok, cuman aku lebih bisa mengendalikan diri. Jadi, kadang-kadang aku nggak perlu marah kepada hal-hal yang tidak penting. Kalau Ahok kadang-kadang nggak penting aja dia marah, gitu". Tuturan tersebut berisi pernyataan tentang informasi bahwa Ahmad Dhani memang mempunyai sifat yang sama dengan Ahok yaitu tempramental, namun ia lebih bisa mengendalikan diri dari pada Ahok.</p>
34.	MTTEdek	<p>Ahmad Dhani : <i>Kalau bicara duluan ya, Ahok itu tidak dipercaya oleh rakyat Bangka Belitung sebagai Gubernur, kalah dia."</i></p>	<p>Tuturan tersebut disampaikan oleh Ahmad Dhani dalam video part 4 pada menit ke 03:12. Dalam tuturan ini Luna Maya dan Ahmad Dhani membahas mengenai pencalonan Gubernur. Ahmad</p>	<p>Modus Tindak Tutur Ekspresif Deklaratif</p>	<p>Segmen tutur (33) merupakan tindak tutur ekspresif yang menggunakan modus deklaratif. Hal tersebut ditunjukkan dengan tuturan "Kalau bicara duluan ya, Ahok itu tidak dipercaya oleh rakyat Bangka Belitung sebagai</p>

		<p>Koteks : Luna Maya: Ya mungkin karena dia sudah pernah menjabat, dan udah duluan waktu itu kan Bupati ya?</p> <p>Ahmad Dhani : ~ Luna Maya : Ini fakta apa beneran nih? Ahmad Dhani : Ya ampun, fakta Luna.</p>	<p>Dhani menuturkan kalimat itu dengan nada yang tiba-tiba terdengar lirih dan mata yang tertuju ke arah Luna Maya dengan gerakan tangan yang digeser-geser seolah sedang menjelaskan kebenarannya. Ketika Luna Maya menanyakan hal itu fakta atau bukan, Ahmad Dhani menjawab dengan nada lembut sambil tersenyum penuh keyakinan, “<i>ya ampun, fakta Luna</i>”.</p>		<p><i>Gubernur, kalah dia</i>”. Tuturan tersebut berisi pernyataan tentang informasi bahwa Ahok tidak dipercaya oleh rakyat Bangka Belitung sebagai Gubernur. Ahmad Dhani memberi penjelasan kepada Luna Maya bahwa Ahok kalah dalam pemilihan Gubernur di Bangka Belitung.</p>
35.	MTTEdek	<p>Ahmad Dhani : <i>Iya. Heem. Demokrasi itu bukan seperti itu. Bahkan demokrasi di Amerika pun mau demokrasi liberal, Kennedy itu adalah seorang katolik dia hidup ngemong protestan, mati kok ditembak.</i></p> <p>Koteks : Luna Maya : Tapi kan, ya mungkin kalau kita asli sana, kita lebih mengenal daerah kita, oke aku setuju</p>	<p>Tuturan tersebut terdapat dalam video part 11 pada menit ke 03:17. Tuturan tersebut dituturkan oleh Ahmad Dhani ketika part 11 membahas tentang pemilihan pemimpin terutama Ahok. Ahmad Dhani yang tergolong kontra dengan Ahok dari segi Agama dan asal negara melontarkan tuturan tersebut dengan penjelasan yang disertai dengan pengibaratan. Ahmad Dhani menuturkan kalimat tersebut dengan tegas dan disertai dengan gerakan tangan yang terlihat</p>	Modus Tindak Tutur Ekspresif Deklaratif	<p>Segmen tutur (34) merupakan tindak tutur ekspresif yang menggunakan modus deklaratif. Hal tersebut ditunjukkan dengan tuturan “<i>Iya. Heem. Demokrasi itu bukan seperti itu. Bahkan demokrasi di Amerika pun mau demokrasi liberal, Kennedy itu adalah seorang katolik dia hidup ngemong protestan, mati kok ditembak.</i> Tuturan tersebut berisi pernyataan tentang informasi bahwa Kennedy mati ditembak karena dia merupakan Presiden Amerika yang beragama katolik namun</p>

		<p>Ahmad Dhani : deh. Tapi kan sekarang udah jamannya ya demokrasi, bebas dong harusnya.</p> <p>Luna Maya : Demokrasi itu nggak bebas, demokrasi itu mengenal namanya prinsip proposional.</p> <p>Ahmad Dhani : gitu ya, salah</p> <p>Ahmad Dhani : ~</p>	<p>menjelaskan kepada mitra tutur mengenai kebenaran informasi dan makna pada kalimat yang diucapkannya. Pandangan mata Ahmad Dhani yang tajam tertuju ke arah mitra tutur terlihat memberi suatu keyakinan terhadap makna tuturannya.</p>		<p>memimpin negara yang mayoritas penduduknya beragama kristen protestan. Hal ini dituturkan Ahmad Dhani dan ditujukan kepada Ahok yang merupakan pemimpin beragama Kristen namun memimpin orang yang kebanyakan beragama Islam.</p>
36.	MTTEImp	<p>Luna Maya : <i>Pak.de pakek seatbelt Pak.de! Haduh, katanya mau jadi Gubernur, ini aja nggak tertib, gimana coba Pak.de?</i></p> <p>Luna Maya : <i>Ya jangan gitu dong, hal kecil kan harus dimulai dari hal yang paling kecil.</i></p> <p>Koteks :</p> <p>Luna Maya : ~</p> <p>Ahmad Dhani : Ya kan ini Indonesia.</p> <p>Luna Maya : ~</p>	<p>Tuturan ini dituturkan oleh Luna Maya kepada Ahmad Dhani saat mereka berada di dalam mobil. Tuturan tersebut terdapat dalam video part 1. Tuturan tersebut dituturkan ketika Ahmad Dhani tidak mau memasang sabuk pengaman(<i>seat belt</i>). Luna Maya menuturkan nada yang terdengar kesal serta sesekali melirik ke arah Ahmad Dhani dengan penyampaian tuturan yang memiliki arti bahwa ia sedang menegur.</p>	<p>Modus Tindak Tutur Ekspresif Imperatif</p>	<p>Segmen tutur (35) merupakan tindak tutur ekspresif yang menggunakan modus imperatif yang berisi perintah dan larangan. Hal tersebut ditunjukkan dengan tuturan perintah "<i>Pak.de pakek seatbelt Pak.de! Haduh, katanya mau jadi Gubernur, ini aja nggak tertib, gimana coba Pak.de?</i>". Tuturan tersebut berisi perintah dari Luna Maya untuk Ahmad Dhani supaya memakai sabuk pengaman. Ketika Ahmad Dhani menanggapi perintah Luna Maya dengan jawaban yang santai "<i>Ya kan ini Indonesia</i>", Luna Maya</p>

					langsung menuturkan kalimat larangan atau tegahan kepada Ahmad Dhani ““ <i>Ya jangan gitu dong, hal kecil kan harus dimulai dari hal yang paling kecil.</i> ”
37.	MTTEImp	<p>Ahmad Dhani : <i>Ahok itu paling cocok menteri penertiban pendayagunaan aparatur negara, jadi dia jangan ngomongin agama, jangan menafsirkan agama, udah jangan ngomongin di luar penertiban aparatur negara aja. Karena kalau dia sekali ngomongin agama, ngomongin yang lain-lain jadi polemik nanti di masyarakat.</i></p> <p>Koteks : Ahmad Dhani : ~ Luna Maya : <i>Apalagi kalau ngomongin agama sensi</i></p>	<p>Tuturan tersebut terdapa dalam video part 11 pada menit ke 00:54. Tuturan tersebut diucapkan Ahmad Dhani ketika membahas mengenai Ahok sebagai sosok pemimpin yang cocok di bidang penertiban. Dalam tuturan ini, Ahmad Dhani menanggapi dan menyinggung kasus yang sedang menimpa Ahok yaitu penistaan agama. Ahmad Dhani menuturkan tuturan tersebut dengan nada tinggi dan raut wajah yang kesal.</p>	<p>Modus Tindak Tutar Ekspresif Imperatif</p>	<p>Segmen tutur (36) merupakan tindak tutur ekspresif yang menggunakan modus imperatif. Hal ter tersebut ditunjukkan dengan tuturan berisikan larangan “<i>Ahok itu paling cocok menteri penertiban pendayagunaan aparatur negara, jadi dia jangan ngomongin agama, jangan menafsirkan agama, udah jangan ngomongin di luar penertiban aparatur negara aja. Karena kalau dia sekali ngomongin agama, ngomongin yang lain-lain jadi polemik nanti di masyarakat</i>”. Tuturan tersebut berisi larangan yang disampaikan oleh Ahmad Dhani dan ditujukan untuk Ahok supaya tidak membicarakan agama dan menafsirkan agama karena akan jadi polemik di masyarakat.</p>

<p>38.</p>	<p>MTTEImp</p>	<p>Ahmad Dhani : <i>Ketika banyak orang 90% misalnya di satu tempat itu orang Jawa, jangan jadikan orang Ambon jadi gubernurnya dong. Kita nggak usah ngomongin China deh, kita nggak usah ngomongin China. Misalnya di Bali 90% orang Bali, jangan jadikan orang Batak Gubernurnya.</i></p> <p>Koteks : Ahmad Dhani : ~~~ Luna Maya : Betul, tapi Pak.de kan bukan orang Jakarta.</p>	<p>Tuturan tersebut terdapat dalam video part 11 pada menit ke 02:03. Tuturan tersebut diucapkan oleh Ahmad Dhani kepada Luna Maya ketika membahas mengenai Ahok yang bukan merupakan orang Indonesia namun memimpin Indonesia khususnya Jakarta. Ahmad Dhani menyinggung hal itu dengan nada yang kesal dan secara tidak langsung melarang Ahok untuk memimpin Indonesia.</p>	<p>Modus Tindak Tutur Ekspresif Imperatif</p>	<p>Segmen tutur (37) merupakan tindak tutur ekspresif yang menggunakan modus imperatif yang berisi larangan. Hal tersebut ditunjukkan dengan tuturan “<i>Ketika banyak orang 90% misalnya di satu tempat itu orang Jawa, jangan jadikan orang Ambon jadi gubernurnya dong. Kita nggak usah ngomongin China deh, kita nggak usah ngomongin China. Misalnya di Bali 90% orang Bali, jangan jadikan orang Batak Gubernurnya.</i> Tuturan tersebut berisi larangan dari Ahmad Dhani untuk masyarakat Indonesia khususnya Jakarta agar tidak memilih pemimpin yang bukan termasuk warga Jakarta.</p>
<p>39.</p>	<p>MTTEInt</p>	<p>Luna Maya : <i>Oh gitu, emang Pak de nggak suka nyetir ya?</i> Koteks : Ahmad Dhani : Kalau ngebut baru pakek. Luna Maya : ~~~ Ahmad Dhani : Aku itu tempramental orangnya, jadi nggak bisa nyetir.</p>	<p>Tuturan ini dituturkan oleh Luna Mayakepada Ahmad Dhani yang terdapat pada video part 1 yang sedang membahas mengenai penggunaan sabuk pengaman di dalam mobil. Luna Maya menuturkan pertanyaan itu dengan santai dengan pandangan mata tetap menatap</p>	<p>Modus Tindak Tutur Interogatif</p>	<p>Segmen tutur (38) merupakan tindak tutur ekspresif yang menggunakan modus interogatif. Hal tersebut ditunjukkan dengan tuturan “<i>Oh gitu, emang Pak de nggak suka nyetir ya?</i>”. Tuturan tersebut disampaikan oleh Luna Maya kepada Ahmad Dhani yang bertujuan untuk bertanya dan</p>

			ke depan (jalan raya).		mengharapkan mendapat jawaban dari mitra tutur. Luna Maya menyampaikan rasa penasarannya dengan bertanya mengenai suka atau tidaknya Ahmad Dhani menyewakan mobil.
40	MTTEInt	<p>Luna Maya : <i>Hafal ya sejarah-sejarahnya?</i></p> <p>Koteks :</p> <p>Luna Maya : ~</p> <p>Ahmad Dhani : Aku?</p> <p>Luna Maya : Emang suka?</p> <p>Ahmad Dhani : Ya mangkanya kalau kita mau bertanya atau mau berpihak kepada salah satu partai atau salah satu tokoh untuk jadi pimpinan, minimal kita berpihak itu minimal kita harus tau dulu sejarah Indonesia.</p>	Tuturan tersebut disampaikan oleh Luna Maya dalam video part 4 pada menit ke 01:34. Dalam segmen tutur ini Luna Maya dan Ahmad Dhani sedang membahas mengenai sejarah Indonesia dan partai di Indonesia.	Modus Tindak Tutur Ekspresif Interogatif	Segmen tutur (39) merupakan tindak tutur ekspresif yang menggunakan modus interogatif. Hal tersebut ditunjukkan dengan tuturan " <i>Hafal ya sejarah-sejarahnya?</i> ". Tuturan berupa pertanyaan Luna Maya tersebut dilontarkan ketika Ahmad Dhani sedang menceritakan sedikit sejarah di masa lalu, sehingga muncul pertanyaan dari Luna Maya mengenai hafal atau tidaknya sejarah di masa lalu.
41	MTTEInt	<p>Luna Maya : <i>Kenapa sih Pak.de PD banget mau jadi Gubernur, beneran nih nyalonin nih, apa nggak cuma sensasi doang? Nih banyak orang yang mikir ah</i></p>	Tuturan tersebut terdapat dalam video part 4 pada menit ke 02:29. Tuturan tersebut dilontarkan oleh Luna Maya ketika rasa keingintahuannya mengenai alasan Ahmad Dhani mantab mencalonkan	Modus Tindak Tutur Ekspresif Interogatif	Segmen tutur (40) merupakan tindak tutur ekspresif yang menggunakan modus interogatif. Hal tersebut ditunjukkan dari tuturan " <i>Kenapa sih Pak.de PD banget mau jadi Gubernur, beneran nih</i>

		<p><i>pasti sensasi doang nih, emang bener nggak sih, emang Pak.de bisa apa, Ahmad Dhani bisa apa, emang sepinter apa, terus ditanya nanti kuliahnya apa emang lulusan mana?</i></p> <p>Koteks : Luna Maya : ~ Ahmad Dhani : Kalau kataku ya, ini pertanyaan juga harusnya dilontarkan kepada Ahok.</p>	<p>diri sebagai Gubernur.</p>		<p><i>nyalonin nih, apa nggak cuma sensasi doang? Nih banyak orang yang mikir ah pasti sensasi doang nih, emang bener nggak sih, emang Pak.de bisa apa, Ahmad Dhani bisa apa, emang sepinter apa, terus ditanya nanti kuliahnya apa emang lulusan mana?.</i> Tuturan tersebut merupakan bentuk dari rasa keingintahuan Luna Maya mengenai alasan Ahmad Dhani mencalonkan diri sebagai Gubernur. Luna Maya bertanya berturut-turut dan berharap mendapat jawaban dari Ahmad Dhani.</p>
42.	MTTEObI	<p>Ahmad Dhani : <i>Ya mangkanya kalau kita mau bertanya atau mau berpihak kepada salah satu partai atau salah satu tokoh untuk jadi pimpinan, minimal kita berpihak itu minimal kita harus tau dulu sejarah Indonesia.</i></p> <p>Koteks : Luna Maya : Hafal ya sejarah-sejarahnyanya?</p>	<p>Tuturan tersebut disampaikan oleh Ahmad Dhani dalam video part 4 pada menit ke 01:34. Dalam segmen tutur ini Luna Maya dan Ahmad Dhani sedang membahas mengenai sejarah Indonesia dan partai di Indonesia. Tuturan tersebut disampaikan oleh Ahmad Dhani ketika dia mendapat pertanyaan dari Luna Maya mengenai hafal dan suka sejarah Indonesia. Ahmad Dhani menuturkan jawaban</p>	<p>Modus Tindak Tutur Ekspresif Obligatif</p>	<p>Segmen tutur (41) merupakan tindak tutur ekspresif yang menggunakan modus obligatif. Hal tersebut ditunjukkan dari tuturan Ahmad Dhani <i>Ya mangkanya kalau kita mau bertanya atau mau berpihak kepada salah satu partai atau salah satu tokoh untuk jadi pimpinan, minimal kita berpihak itu minimal kita harus tau dulu sejarah Indonesia.</i> Tuturan tersebut menyatakan suatu saran dan</p>

		<p>Ahmad Dhani : Aku? Luna Maya : Emang suka? Ahmad Dhani : ~</p>	<p>dengan berhati-hati saat membuat kalimat, sehingga terdapat beberapa kata yang diulang serta jeda yang lambat. Gerakan tangan Ahmad Dhani yang terlihat menjelaskan dengan baik mengenai jawaban sekaligus ungkapan saran.</p>		<p>keharusan. Tuturan tersebut dituturkan oleh Ahmad Dhani dan ditujukan oleh semua politikus bahwa siapapun yang akan berpihak kepada satu partai atau salah satu tokoh untuk menjadi pemimpin minimal harus tahu tentang sejarah Indonesia.</p>
43.	MTTEObl	<p>Ahmad Dhani : <i>Kalau kataku ya, ini pertanyaan juga harusnya dilontarkan kepada Ahok.</i></p> <p>Koteks : Luna Maya : Kenapa sih Pak.de PD banget mau jadi Gubernur, beneran nih nyalonin nih, apa nggak cuma sensasi doang? Nih banyak orang yang mikir ah pasti sensasi doang nih, emang bener nggak sih, emang</p>	<p>Tuturan tersebut terdapat dalam video part 4 pada menit ke 02:29. Tuturan tersebut dilontarkan Ahmad Dhani ketika menanggapi pertanyaan Luna Maya mengenai alasan Ahmad Dhani mantab mencalonkan diri sebagai Gubernur.</p>	<p>Modus Tindak Tutur Ekspresif Obligatif</p>	<p>Segmen tutur (42) merupakan tindak tutur ekspresif yang menggunakan modus obligatif. Hal tersebut ditunjukkan dari tuturan Ahmad Dhani “<i>Kalau kataku ya, ini pertanyaan juga harusnya dilontarkan kepada Ahok</i>”. Tuturan tersebut menyatakan perintahdan menyatakan keharusan untuk Luna Maya agar memberi pertanyaan yang sama kepada Ahok.</p>

		<p>Pak.de bisa apa, Ahmad Dhani bisa apa, emang sepinter apa, terus ditanya nanti kuliahnya apa emang lulusan mana?</p> <p>Ahmad Dhani : ~</p>			
44.	MTTEObl	<p>Ahmad Dhani : <i>Ini kan kayak, metro mini jelek ini kan harusnya udah nggak ada di Jakarta, harusnya udah diganti.</i></p> <p>Koteks Luna Maya : Terus kalau gini nih bus bus yang ngeluarin polusi gitu gimana tu Pak.de? yang kotor-kotor yang kayak kalau ngegas bul gitu, masalah nggak buat Pak.de, buat Jakarta? karena polusi lo</p> <p>Ahmad Dhani : ~</p>	<p>Tuturan tersebut terdapat dalam video part 7 pada menit ke 00:56. Tuturan tersebut diucapkan oleh Ahmad Dhani ketika menanggapi pertanyaan Luna Maya mengenai polusi yang ditimbulkan oleh bus-bus di Jakarta.</p>	<p>Modus Tindak Tutur Ekspresif Obligatif</p>	<p>Segmen tutur (43) merupakan tindak tutur ekspresif yang menggunakan modus obligatif. Hal tersebut ditunjukkan dari tuturan “<i>Ini kan kayak, metro mini jelek ini kan harusnya udah nggak ada di Jakarta, harusnya udah diganti</i>”. Tuturan yang dilontarkan Ahmad Dhani mengandung sebuah saran dan keharusan yang ditujukan untuk pemerintah agar metro mini di Jakarta yang sudah jelek segera diganti.</p>

<p>45</p>	<p>MTTEdes</p>	<p>Luna Maya : <i>Aku nanti kalau nikah mau pakai kebaya lo Pak.de, aku seneng kebaya.</i></p> <p>Koteks :</p> <p>Ahmad Dhani : Mangkanya orang Indonesia itu masih jadi kelas budak, bangsa kelas budak, karena mereka belum bisa menghargai nenek moyangnya.</p> <p>Luna Maya : ~</p>	<p>Tuturan tersebut terdapat dalam video part 17 pada menit ke 03:37. Tuturan tersebut dilontarkan Luna Maya ketika menanggapi jawaban Ahmad Dhani yang sedang membahas mengenai bangsa Indonesia yang dinilai belum bisa menghargai nenek moyangnya.</p>	<p>Modus Tindak Tutur Ekspresif Desideratif</p>	<p>Segmen tutur (44) merupakan tindak tutur ekspresif yang menggunakan modus desideratif. Hal ini ditunjukkan dari tuturan “<i>Aku nanti kalau nikah mau pakai kebaya lo Pak.de, aku seneng kebaya</i>”. Tuturan tersebut dituturkan oleh Luna Maya agar mencairkan suasana dari serius menjadi santai. Tuturan Luna Maya berisi tentang pernyataan keinginan atau kemauan untuk mengenakan kebaya saat menikah, karena dinilai merupakan salah satu contoh kecil untuk menghargai nenek moyang.</p>
-----------	----------------	---	---	---	--

AUTOBIOGRAFI

Rima Fadiana

Lahir di Banyuwangi, 3 Juli 1996. Anak tunggal dari pasangan bapak Jemalidan ibu Sumiasih. Sejak lahir sampai saat ini tinggal di Dusun Silirbaru RT.01/RW.04 Desa Silirbaru, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi. Peneliti menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 06 Sumberagung di Kecamatan Pesanggaran dan lulus pada tahun 2008. Pada tahun yang sama, peneliti melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Pesanggaran di Kecamatan Pesanggaran dan lulus pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Pesanggaran dan lulus pada tahun 2014. Setelah lulus dari jenjang SMA, peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri melalui jalur SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri) yaitu di Universitas Jember, Fakultas Keguruan dan Pendidikan, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.